

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

31 Desember 2024 dan 2023 / *December 31, 2024 and 2023*

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /

And for the Years then Ended

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1-2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6-97	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hermansjah Haryono
Alamat kantor : Fatmawati Mas Blok III Kav
328-329, Jl. RS. Fatmawati
No. 20, Cilandak Barat,
Cilandak, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. H. Ayub No. 49, Kav. 11
RT. 009/001, Pejaten Barat,
Pasar Minggu, Jakarta
Selatan
No.Telepon : 021 - 7659237
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rudy Chandra
Alamat kantor : Fatmawati Mas Blok III Kav.
328-329, JL. RS. Fatmawati
No. 20, Cilandak Barat,
Cilandak, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl.BDN I No. 12, RT/RW
010/011, Cilandak Barat,
Cilandak, Jakarta Selatan
No.Telepon : 021- 7659237
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

We, the undersigned:

1. Name : Hermansjah Haryono
Office address : Fatmawati Mas Blok III Kav
328-329, Jl. RS. Fatmawati
No. 20, Cilandak Barat,
Cilandak, Jakarta Selatan
Domicile : Jl. H. Ayub No. 49, Kav. 11
RT. 009/001, Pejaten Barat,
Pasar Minggu, Jakarta
Selatan
Phone number : 021 - 7659237
Position : President Director
2. Name : Rudy Chandra
Office address : Fatmawati Mas Blok III Kav.
328-329, JL. RS. Fatmawati
No. 20, Cilandak Barat,
Cilandak, Jakarta Selatan
Domicile : Jl.BDN I No. 12, RT/RW
010/011, Cilandak Barat,
Cilandak, Jakarta Selatan
Phone number : 021 - 7659237
Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; and
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2025 / March 17, 2025



Hermansjah Haryono
Presiden Direktur / President Director

Rudy Chandra
Direktur / Director



The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00081/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/III/2025
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Integrasi Jaringan Ekosistem

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00081/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Integrasi Jaringan Ekosistem

Opinion

We have audited the financial statements of PT Integrasi Jaringan Ekosistem (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, the statements of changes in equity, and the statements of cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024 and 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap), Catatan 3 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan - Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap) dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan, nilai buku neto aset tetap sebesar Rp 1.662.164.960.939 pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan aset tetap yang signifikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 disebabkan oleh perolehan *project fiber optic* yang diakui sebagai *project equipment* pada akun aset tetap.

PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16), "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah-masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatatnya dan beban penyusutan dan kerugian penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal yang terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung pergerakan penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan revaluasi penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan kebenaran penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap" (sebelumnya PSAK 16).

Key Audit Matters (continued)

Measurement and Impairment of Fixed Assets

See Note 2 (Material Accounting Policies Information - Fixed Assets), Note 3 (Significant Accounting Estimates and Judgments - Estimated Useful Lives of Fixed Assets), and Note 9 (Fixed Assets) to the financial statements.

As described in Note 9 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp 1,662,164,960,939 as of December 31, 2024. The significant increase in fixed assets for the year ended December 31, 2024 is due to the acquisition of project fiber optic recognized as project equipment in the fixed assets account.

PSAK 216 (formerly PSAK 16), "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We understood and evaluated the process of the acquisition of the fixed assets;
- We examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the Company of the fixed assets;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;
- We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216 (formerly PSAK 16), "Fixed Assets".

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 21 (Pendapatan) atas laporan keuangan.

Pendapatan Perusahaan sebesar Rp 429.959.068.600 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 berasal dari beberapa lini bisnis pendapatan yang terdiri dari sewa *core*, iklan, *bandwidth*, dan *colocation*.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jasa mengingat penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai sumber pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Perusahaan, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami melakukan cut-off testing untuk hari-hari tertentu sebelum dan sesudah periode pelaporan untuk menentukan bahwa transaksi penjualan dicatat dalam periode pelaporan yang benar.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Hal Lain

Sebelum laporan ini, kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independent No. 00030/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/II/2025 pada tanggal 26 Februari 2025 atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dengan opini tanpa modifikasi. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 33 atas laporan keuangan, untuk tujuan dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penerbitan obligasi Perusahaan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode yang disebutkan di atas dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

See Note 2 (Material Accounting Policies Information and Revenue and Expenses Recognition) and Note 21 (Revenues) to the financial statements.

The Company's revenue of Rp 429,959,068,600 for the year ended December 31, 2024 came from several revenue business lines consisting of core lease, advertising, bandwidth, and colocation.

We focus on revenue recognition, because there is an inherent risk in recognizing service revenue considering that sales of services are recognized over the period in which the services are rendered. For fixed price contracts, revenue is recognized on the basis of the actual services provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided. This has resulted in the majority of our audit effort being directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.
- We assessed the Company's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized.
- We performed tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.
- On sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards.
- We performed cut-off testing for certain days before and after the reporting period in order to determine that sales transactions are recorded within the correct reporting period.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.

Other Matter

Prior to this report, we had previously issued an independent auditor's report No. 00030/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/II/2025 on February 26, 2025 on the financial statements of the Company as of December 31, 2024 and for the year then ended, with an unmodified opinion. As explained in Note 33 to the financial statements, for the purpose of being included in the prospectus in connection with the proposed bond issuance of the Company, the Company has reissued the financial statements for the period mentioned above with several changes and additional disclosures.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Lain (lanjutan)

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penerbitan obligasi Perusahaan di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Matter (continued)

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed bond issuance of the Company at Indonesia Capital Market, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

17 Maret 2025 / March 17, 2025



PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,27,28	13.147.234.188	2.923.659.911	Cash and cash equivalents
	2,5,26,27,28			
Piutang usaha - neto	28	80.548.559.458	61.938.596.019	Trade receivables - net
Uang muka	6	378.817.170.876	30.919.204.580	Advances
Biaya dibayar di muka	2,7	20.947.107.421	8.720.973.796	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15a	13.193.031.089	12.678.402.891	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2,8,27,28	140.563.452	43.910.000	Others current asset
Total Aset Lancar		506.793.666.484	117.224.747.197	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka	2,7	9.672.968.838	11.436.110.277	Prepaid expenses
Aset tetap - neto	2,9	1.662.164.960.939	748.872.318.320	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2,10	1.166.666.667	1.416.666.667	Intangible assets - net
Total Aset Tidak Lancar		1.673.004.596.444	761.725.095.264	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		2.179.798.262.928	878.949.842.461	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,11,27,28	21.921.588.464	15.627.782.209	Trade payables
Utang lain-lain	2,27,28	728.000.000	-	Other payables
Beban akrual	2,12,27,28	4.827.647.449	2.263.944.650	Accrued expenses
Utang pajak	15b	68.785.479.156	11.916.117.035	Taxes payable
Utang muka penjualan	2,13	10.211.154.592	20.844.556.476	Advance sales
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,27,28			Current maturities of long-term liabilities
Utang lembaga keuangan lainnya	17	35.603.986.093	-	Other financial institutions loans
Liabilitas sewa	14	23.661.485.457	18.646.629.101	Lease liabilities
Utang bank	16	91.792.785.083	42.152.008.920	Bank loans
Utang obligasi	18	166.632.590.847	-	Bond payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		424.164.717.141	111.451.038.391	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2,26,27,28	143.706.755.520	11.995.093.852	Due to a related party
Uang muka penjualan	2,13	65.685.578.094	98.593.263.305	Advance sales
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,15d	4.641.054.564	2.115.266.721	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	2,27,28			Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	14	157.339.336.614	184.550.729.180	Lease liabilities
Utang bank	16	132.343.819.433	170.324.583.906	Bank loans
Utang lembaga keuangan lainnya	17	2.755.096.269	-	Loans to other financial institutions
Utang obligasi	18	447.452.484.087	-	Bond payable
Liabilitas imbalan kerja	2,19	1.443.131.700	385.365.180	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		955.367.256.281	467.964.302.144	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.379.531.973.422	579.415.340.535	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada tahun 2024 dan Rp 1.000.000 per lembar saham pada tahun 2023				Share capital - par value Rp 1,000 per share in 2024 and Rp 1,000,000 per share in 2023
Modal dasar - 800.000.000 lembar saham pada 2024 dan 250.000 lembar saham pada 2023				Authorized - 800,000,000 shares in 2024 and 250,000 shares in, 2023
Modal ditempatkan dan disetor 713.773.020 lembar saham pada 2024 dan 229.026 lembar saham pada 2023	20	713.773.020.000	229.026.000.000	Issued and paid - 713,773,020 shares in 2024 and 229,026 shares in in 2023
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		86.592.295.904	70.207.066.481	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		(199.026.398)	201.435.445	Other comprehensive income (loss)
TOTAL EKUITAS		800.266.289.506	299.534.501.926	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.179.798.262.928	878.949.842.461	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	2,21	429.959.068.600	195.694.974.562	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,22	(114.140.372.276)	(92.135.513.842)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		315.818.696.324	103.559.460.720	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2,23	(34.109.135.546)	(21.733.939.197)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya	2,24	(192.459.333)	(26.368.063)	Other operating expenses
LABA USAHA		281.517.101.445	81.799.153.460	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2,25	227.337.153	11.500.236	Finance income
Biaya keuangan	2,25	(86.486.059.376)	(36.869.972.473)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		195.258.379.222	44.940.681.223	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2,15c	(24.487.391.180)	(4.035.370.020)	Current
Tangguhan	2,15d	(2.638.738.619)	(4.344.361.692)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(27.126.129.799)	(8.379.731.712)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		168.132.249.423	36.560.949.511	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2,19	(513.412.619)	258.250.570	Remeasurements of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	2,15d	112.950.776	(56.815.125)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(400.461.843)	201.435.445	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		167.731.787.580	36.762.384.956	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO PER SAHAM		393	172.287	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba / Retained Earnings			Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Disetor / Paid-up Share Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2023	167.026.000.000	-	33.746.116.970	-	200.772.116.970	Balance as of January 1, 2023
Penerbitan modal saham melalui konversi utang (Catatan 20)	62.000.000.000	-	-	-	62.000.000.000	Issuance share capital through debt conversion (Note 20)
Laba netto tahun berjalan	-	100.000.000	36.460.949.511	-	36.560.949.511	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	201.435.445	201.435.445	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2023	229.026.000.000	100.000.000	70.207.066.481	201.435.445	299.534.501.926	Balance as of December 31, 2023
Penerbitan modal saham melalui konversi utang (Catatan 20)	333.000.000.000	-	-	-	333.000.000.000	Issuance share capital through debt conversion (Note 20)
Penerbitan modal saham melalui konversi laba ditahan (Catatan 20)	151.747.020.000	-	(151.747.020.000)	-	-	Issuance share capital through retained earnings conversion (Note 20)
Laba netto tahun berjalan	-	-	168.132.249.423	-	168.132.249.423	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	(400.461.843)	(400.461.843)	Other comprehensive loss - net
Saldo per 31 Desember 2024	713.773.020.000	100.000.000	86.592.295.904	(199.026.398)	800.266.289.506	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	367.613.737.629	198.371.304.361	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional	(42.790.011.819)	(65.511.520.437)	Cash paid to suppliers and operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(7.331.236.195)	(5.949.610.542)	Cash paid to employees
Pembayaran beban pajak penghasilan	(1.981.383.775)	(2.652.358.931)	Payment for income tax expenses
Penerimaan penghasilan keuangan	227.337.153	11.500.236	Receipt from finance income
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	315.738.442.993	124.269.314.687	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	(978.257.228.101)	(22.729.572.215)	Acquisition of fixed assets (Note 9)
Pembayaran uang muka <i>project</i>	(344.995.392.912)	-	Payments of down payment project
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas investasi	(1.323.252.621.013)	(22.729.572.215)	Net Cash Flows Used in investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang lembaga keuangan lainnya (Catatan 17)	38.359.082.362	-	Proceeds from loans to other financial institutions (Note 17)
Penerimaan dari utang pihak berelasi	464.711.661.668	10.996.842.267	Proceeds from due to a related party
Penerimaan utang bank	332.101.299.319	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(320.441.287.629)	(42.152.008.920)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa (Catatan 14)	(29.606.875.337)	(58.009.450.680)	Payments of lease liabilities (Note 14)
Penerimaan untuk obligasi	600.000.000.000	-	Proceeds from bond
Pembayaran biaya keuangan	(61.605.073.471)	(23.648.010.221)	Cash paid to finance costs
Biaya emisi dari obligasi	(5.781.054.615)	-	Bond issuance cost
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas pendanaan	1.017.737.752.297	(112.812.627.554)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	10.223.574.277	(11.272.885.082)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.923.659.911	14.196.544.993	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN (Catatan 4)	13.147.234.188	2.923.659.911	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR (Note 4)

Lihat Catatan 30 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas

See Note 30 to the financial statements for the supplementary cash flow information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan

PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("Perusahaan") dahulu bernama PT Jaringan Pulau Media, didirikan pada tanggal 16 Agustus 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 28 Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039330.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 20 Agustus 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 November 2024 yang dibuat di hadapan Selo Selvieana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai peningkatan modal dan perubahan pemegang saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0272211 Tahun 2024. tanggal 5 November 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi, aktivitas profesional ilmiah dan teknis. Dalam bidang informasi dan komunikasi meliputi aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider*, jasa interkoneksi internet (NAP) dan periklanan. Sedangkan kegiatan usaha/layanan yang dijalankan Perusahaan berupa *Collocation*, *Bandwidth* dan *Lease Core* merupakan produk turunan dari Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel.

Perusahaan mulai beroperasi secara aktif pada tahun 2019 dan secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan beralamat di Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Jaringan Infra Andalan dan Entitas Induk Terakhir adalah PT Solusi Sinergi Digital Tbk. Pemilik manfaat terakhir / pengendali terakhir Perusahaan adalah Ibu Tinawati

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment

PT Integrasi Jaringan Ekosistem (the "Company") formerly named PT Jaringan Pulau Media, was established on August 16, 2018 based on Notarial Deed No. 28 of Janty Lega, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0039330.AH.01.01. Tahun 2018 dated August 20, 2018. The Company's Articles of Association have been amended for several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 5 dated November 5, 2024, of Selo Selvieana, S.H., M.Kn. notary in South Jakarta, regarding capital increase and changes in shareholders. The amendment has been accepted and recorded in the legal Entity Administration Sytem in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-AH.01.09-0272211 Year 2024 dated November 5, 2024

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is engaged in information and communication, scientific and technical professional activity. In information and communication such as telecommunications activities with cable, internet service provider, internet interconnection service (NAP) and advertising. While business activities/services carried out by the Company in the form of Collocation, Bandwidth and Lease Core are derivative products from Cable Telecommunication Activities.

The Company began operating actively in 2019 and commercially in 2021.

The Company's located at Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Admnistrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

The holding Company is PT Jaringan Infra Andalan and the Ultimate holding Company is PT Solusi Sinergi Digital Tbk. The ultimate beneficial owner / ultimate controller of the Company is Mrs. Tinawati

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan/Resolusi Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan No. 16 tanggal 9 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Janty Lega S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09.0262994 Tahun 2024 tanggal 14 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Yune Marketatmo	Wahyudi
Komisaris	: Leonardus	Raihan Nabil
Independen	: Crisbiantoro	Zakiy
Direksi		
Direktur Utama	: Hermansjah	Hermansjah
	: Haryono	Haryono
Direktur	: Rudy Chandra	Yune Marketatmo
	: Erwin Tanjung	-
	Moh Mustagfirin	-

Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Leonardus Crisbiantoro
Anggota	: Mohamad Mahfudin
Anggota	: Dwi Putri Kemuning

Susunan unit audit internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Ocky Octaviani Nirmala
-------	--------------------------

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 13 dan 8 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, and Employees

Based on the Statement of Decision/Circular Resolution of Shareholders of the Company No. 16 dated October 9, 2024 of Janty Lega S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, regarding the changes of the Company's Board of Commissioners and Directors. This change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09.0262994 Year 2024 dated October 14, 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	: Yune Marketatmo	Wahyudi	President Commissioner
Komisaris	: Leonardus	Raihan Nabil	Independent
Independen	: Crisbiantoro	Zakiy	Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	: Hermansjah	Hermansjah	President Director
	: Haryono	Haryono	
Direktur	: Rudy Chandra	Yune Marketatmo	Director
	: Erwin Tanjung	-	
	Moh Mustagfirin	-	

The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Board of Commissioners and Director are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioner).

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua	: Leonardus Crisbiantoro	: Chairman
Anggota	: Mohamad Mahfudin	: Members
Anggota	: Dwi Putri Kemuning	: Members

The composition of the Company's internal audit unit are as follows:

Ketua	: Ocky Octaviani Nirmala	: Chairman
-------	--------------------------	------------

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has a total of 13 and 8 permanent employees, respectively (unaudited).

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-75/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 600.000.000.000.

Persetujuan pencatatan di Bursa Efek Indonesia dikeluarkan pada 17 April 2023 dan dikonfirmasi ulang pada 8 Mei 2024 yang terdiri dari:

- I. Obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dan berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal emisi, dalam jumlah sebesar Rp 150.500.000.000.
- II. Obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,3% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi, dalam jumlah sebesar Rp 299.000.000.000.
- III. Obligasi seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,8% per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi, dalam jumlah sebesar Rp 150.500.000.000.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 17 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Public Offering

On June 25, 2024, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") through letter No. S-75/D.04/2024 to conduct the 2024 Public Offering of Integrasi Jaringan Ekosistem Bonds I to the public with a nominal value of Rp 600,000,000,000.

Approval for listing on the Indonesia Stock Exchange was issued on April 17, 2023 and reconfirmed on May 8, 2024 consisting of the following:

- I. Series A Bonds with a fixed interest rate of 11% per annum and a tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance, in the amount of Rp 150,500,000,000.
- II. Series B bonds with a fixed interest rate of 12.3% per annum and a maturity of 3 (three) years from the date of issuance, in the amount of Rp 299,000,000,000.
- III. Series C bonds with a fixed interest rate of 12.8% per annum and a maturity of 5 (five) years from the date of issuance, in the amount of Rp 150,500,000,000.

d. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 17, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), Regarding capital market regulatory regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, decision letter No. KEP-347/BL/2012 from the chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah asset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang direvisi berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statements of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statements of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2023, several revised PSAK effective January 1, 2024 and as disclosed in this Note.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Company.

Adoption of Revised PSAK

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangement

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Penerapan PSAK yang Direvisi

- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Penerapan PSAK yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Adoption of Revised PSAK

- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

Adoption of revised PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the financial statements.

Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual, utang lembaga keuangan lainnya, utang obligasi, liabilitas sewa dan utang bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("*EIR*") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("*FVTPL*").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, due to a related party, accrued expenses, loans to other financial institutions, bonds payable, lease liabilities and bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan aset untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus dan proyek media iklan diamortisasi sesuai dengan jumlah pemakaian spot iklan.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with 3 (three) months or less from the date of placement and are not used as collateral and are not restricted.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method and advertising media projects are amortized over the number of advertising spots used.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Persentase/ Percentage	Type of Fixed Assets
Project equipment	4-16	25%-6,25%	Project equipment
Peralatan	4	25%	Equipment

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap".

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Subsequent cost are included in the cost of an asset or recognized as a separate asset only when it is probable the Company will obtain for the future economic benefits associated with the assets and cost of asset acquisition can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Persentase/ Percentage	Type of Fixed Assets
Project equipment	4-16	25%-6,25%	Project equipment
Peralatan	4	25%	Equipment

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan Hak Atas Kekayaan Intelektual atau HAKI yang merupakan hak atas penggunaan sistem penunjang *portal wifi*. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun.

Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Intangible Assets

Intangible assets are Intellectual Property Rights or HAKI which are rights to the use of the wifi portal support system. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years.

Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i) *The Company has the right to operate the asset;*
 - ii) *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan "Liabilitas Sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease Liabilities" in the statement of financial position.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Leases (continued)

Company as a lessor

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Employee Benefits Liability (continued)

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances sales".

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa aset *project equipment* yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai beban dibayar dimuka. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban keuangan untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Rent income

Revenue arising from asset project equipment leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as prepaid expenses. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

(i) Pajak Kini

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Income Tax (continued)

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The current tax liability of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

(i) Current Tax

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Company are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Company, when the result of the objection or appeal is determined.

Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta asumsi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa, mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, atau mata uang yang paling memengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain untuk menyediakan barang dan jasa.

Ketika indikator tersebut terpenuhi, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari seluruh transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Operating Segment (continued)

Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. This is the currency that mainly influences the sales price for goods or services, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services, or the currency that mainly influences labor, material and other cost of providing the goods and services.

When the indicators are mixed, the management made judgment to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of underlying transactions, events and conditions of the Company's operations.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan telah menandatangani sewa properti komersial. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Company as lessor

The Company has entered into commercial property leases. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Company as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tak berwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Company as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Company as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengstimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tak berwujud (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap untuk peralatan dan *project equipment* adalah 4 sampai 16 tahun dan aset takberwujud untuk Hak Atas Kekayaan Intelektual atau HAKI yang merupakan hak atas penggunaan sistem penunjang portal *wifi* adalah 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10 dalam laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umur dan saat pengakuan awal piutang.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets (continued)

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets for equipment and project equipment is 4 until 16 years and intangible assets for Intellectual Property Rights or HAKI which are rights to the use of the wifi portal support system is 4 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Notes 9 and 10 to the financial statements.

Impairment of Trade Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are Companyed based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan aktuaria yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty

Impairment of Trade Receivables (continued)

The carrying amount of the Company's trade receivables at the financial statements date is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Income Tax

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer for specific tax rules. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The balance of tax expense of the Company is disclosed in Note 15 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 19 to the financial statements.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas	532.552.866	16.871.464
Bank		
Rupiah		
PT Bank Shinhan Tbk	10.109.671.182	950.315
PT Bank Hibank Indonesia	459.524.571	-
PT Bank Central Asia Tbk	149.471.157	95.317.181
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.127.533	2.891.059
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.037.399	2.801.271.897
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.605.000	-
PT Bank UOB Indonesia	9.294.296	-
PT Bank Permata Tbk	3.550.000	5.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.250.000	148.505
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.653.107	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	497.077	1.209.490
Sub-total	10.814.681.322	2.906.788.447
Deposito Berjangka		
PT BPR Kirana Indonesia	1.000.000.000	-
PT Bank Neo Commerce Tbk	800.000.000	-
Sub-total	1.800.000.000	-
Total	13.147.234.188	2.923.659.911

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on Hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Shinhan Tbk
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Sub-total
Time Deposit
PT BPR Kirana Indonesia
PT Bank Neo Commerce Tbk
Sub-total
Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no cash and cash equivalents in banks placed with related parties. Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jangka waktu dan tingkat bunga deposito adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the term and interest rate of deposits are as follows:

	Tanggal Penyimpanan/ Placement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Period	Suku Bunga/ Interest Rate	
	17 Desember 2024 / December 17, 2024	17 Januari 2025 / January 17, 2024	1 bulan / 1 month	5.25% p.a	PT BPR Kirana Indonesia
	18 September 2024 / September 18, 2024	18 Februari 2025 / February 18, 2024	5 bulan / 5 month	5.00% p.a	PT Bank Neo Commerce Tbk

5. PIUTANG USAHA**5. TRADE RECEIVABLES**

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 26)	-	6.000.000.000
Pihak ketiga		
PT Telemedia Komunikasi Pratama	24.199.607.074	-
PT Berkat Anugerah Investindo	16.309.739.869	14.000.000.000
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	12.061.097.275	592.570.837
PT Sapta Maju Langgeng	9.788.487.928	-
PT Gemilang Lintang Nusantara	2.894.676.933	4.066.969.219

Related party (Note 26)

Third parties
PT Telemedia Komunikasi Pratama
PT Berkat Anugerah Investindo
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk
PT Sapta Maju Langgeng
PT Gemilang Lintang Nusantara

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2024
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	15.515.604.408
Total piutang usaha	80.769.213.487
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(220.654.029)
Neto	80.548.559.458

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	73.824.272.713
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	1.493.558.197
31 - 60 hari	4.708.621.889
61 - 90 hari	6.210.000
91 - 120 hari	421.384.729
Lebih dari 120 hari	315.165.959
Total	80.769.213.487
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(220.654.029)
Neto	80.548.559.458

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	26.373.592
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	194.280.437
Saldo Akhir Tahun	220.654.029

Semua piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan memiliki piutang usaha yang dijaminkan dan tertera pada (Catatan 16 dan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

6. UANG MUKA

	2024
Project Telco:	
Pihak ketiga	
PT Cahaya Surya Kemilau	161.854.400.000
PT Lintas Daya Andalan	110.519.000.000
PT Eka Jaya Maxima	72.360.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	261.992.912
Sub-total	344.995.392.912

Project Media Iklan:

Pihak berelasi (Catatan 26)	
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	18.499.000.000
PT Integrasi Media Terkini	7.500.000.000

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2023	
	37.305.429.555	Others (each below Rp 1.000.000.000)
Total trade receivables	61.964.969.611	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(26.373.592)	Less allowance for impairment losses
Neto	61.938.596.019	Neto

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2023	
Belum jatuh tempo	46.724.282.431	Current
Jatuh tempo:		Past due:
Kurang dari 30 hari	2.549.496.646	Less than 30 days
31 - 60 hari	6.086.549.669	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.349.422.450	61 - 90 days
91 - 120 hari	148.290.450	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	106.927.965	More than 120 days
Total	61.964.969.611	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(26.373.592)	Less allowance for impairment losses
Neto	61.938.596.019	Net

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	2023	
Saldo awal tahun	-	Balance at beginning of year
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	26.373.592	Provisions during the year
Saldo Akhir Tahun	26.373.592	Balance at End of Year

All trade receivables are denominated in Rupiah.

The Company has pledged trade receivables as disclosed in (Notes 16 and 17).

The management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties was adequate to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third parties in the future.

6. ADVANCES

	2023	
Project Telco:		Project Telco:
Third parties		Third parties
PT Cahaya Surya Kemilau	-	PT Cahaya Surya Kemilau
PT Lintas Daya Andalan	-	PT Lintas Daya Andalan
PT Eka Jaya Maxima	-	PT Eka Jaya Maxima
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	25.896.196.908	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	25.896.196.908	Sub-total

**Advertising media project:
Related party (Note 26)**

PT Solusi Sinergi Digital Tbk	-
PT Integrasi Media Terkini	-

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. UANG MUKA (lanjutan)

	2024
Pihak ketiga	
PT Ads Plafrom Indonesia	5.800.000.000
PT Pulau Pulau Media	1.081.999.979
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	71.000.000
Sub-total	32.951.999.979
Operasional	869.777.985
Total	378.817.170.876

Pada tahun 2024 perusahaan melakukan kerja sama untuk pengadaan *project telco* dan *project media iklan* (Catatan 31)

Pada tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan dan PT Eka Jaya Maxima ("EJM") menandatangani Addendum Perjanjian Penyediaan Infrastruktur Kabel Fiber Optik No. 095/SPKFF/IJE-EJM/2023/P1 dengan nilai sebesar Rp 192.360.000.000 sesuai dengan Surat Perintah Mulai Kerja "SPMK". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dapat menggunakan infrastruktur telekomunikasi termasuk perangkat pendukungnya selama 15 tahun dimulai tanggal 1 Juli 2024. Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan telah membayar biaya sewa tersebut sebesar Rp 192.360.000.000. Berdasarkan surat dari EJM tanggal 5 Juli 2024, EJM meminta kepada Perusahaan untuk menjadwalkan ulang tanggal pemakaian fasilitas ke tanggal 1 Maret 2025 dan pembayaran yang diterima oleh EJM dikompensasi untuk membayar utang Perusahaan atas jasa pembangunan FTTH sebesar Rp 120.000.000.000 sesuai dengan perjanjian No. 178/PKS-FFTH/IJE-EJM/XI/2023. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah uang muka untuk biaya sewa tersebut sebesar Rp 72.360.000.000 sesuai dengan berita acara kesepakatan No. 057A/BAK/IJE-EJM/VII/2024.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2024
Bagian lancar	
Project media iklan	16.949.690.677
Asuransi dibayar di muka	3.693.588.106
Biaya dibayar di muka lainnya	303.828.638
Total	20.947.107.421
Bagian tidak lancar	
Asuransi dibayar di muka	9.672.968.838

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ADVANCES (continued)

	2023	
		Third parties
	3.500.000.000	PT Ads Plafrom Indonesia
	1.081.999.979	PT Pulau Pulau Media
	20.000.000	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	4.601.999.979	Sub-total
Operasional	421.007.693	Operational
Total	30.919.204.580	Total

In 2024 the Company cooperated to procure telco projects and advertising media projects (Note 31).

On March 15, 2024, the Company and PT Eka Jaya Maxima ("EJM") signed an Addendum to the Fiber Optic Cable Infrastructure Provision Agreement No. 095/SPKFF/IJE-EJM/2023/P1 with a value of Rp 192,360,000,000 in accordance with the Work Order "SPMK". Based on this agreement, the Company can use the telecommunications infrastructure including its supporting equipment for 15 years starting from July 1, 2024. On March 28, 2024, the Company has paid the rental fee of Rp 192,360,000,000. Based on a letter from EJM dated July 5, 2024, EJM requested the Company to reschedule the date of use of the facility to March 1, 2025 and the payment received by EJM was compensated to pay the Company's debt for FTTH development services amounting to Rp 120,000,000,000 in accordance with agreement No. 178/PKS-FFTH/IJE-EJM/XI/2023. As of December 31, 2024, the amount of down payment for the rental fee was Rp 72,360,000,000 in accordance with agreement No. 057A/BAK/IJE-EJM/VII/2024.

7. PREPAID EXPENSES

	2023	
		Current portion
	5.757.147.986	Advertising media project
	2.963.825.810	Prepaid insurance
	-	Prepaid others
Total	8.720.973.796	Total
Non-current portion		
	11.436.110.277	Prepaid insurance

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Perjanjian antara PT Ads Plafrom Indonesia dan Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Perusahaan dan PT ADS Platform Indonesia membuat perjanjian dengan No. 053/SPKFF/API-IJE/VII/2024 terkait penayangan iklan media reklame luar ruangan. Jangka waktu perjanjian ini terhitung efektif sejak 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Jumlah nilai kesepakatan atas perjanjian ini adalah sebesar Rp. 30.000.000.000 dengan skema pembayaran adalah sebagai berikut:

- I. Uang muka sebesar Rp 16.949.690.677 yang telah dibayarkan pada saat penandatanganan perjanjian.
- II. Pelunasan sebesar Rp 13.050.309.323 yang harus dibayarkan penuh paling lambat 60 hari sejak perjanjian berakhir dan dokumen pendukung lainnya diterima secara lengkap.

8. ASET LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan *Security Deposit* masing-masing sebesar Rp 140.563.452 dan Rp 43.910.000.

9. ASET TETAP

	2024			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Project equipments	528.985.340.227	115.068.699.600	-	644.054.039.827
Peralatan	369.504.600	217.189.270	-	586.693.870
<u>Aset dalam pembangunan:</u>				
Project equipments	32.053.103.218	862.971.339.231	-	895.024.442.449
<u>Aset hak-guna</u>				
Tanah	266.113.897.324	2.395.482.771	-	268.509.380.095
Dark fiber	18.000.000.000	-	-	18.000.000.000
Total Biaya Perolehan	845.521.845.369	980.652.710.872	-	1.826.174.556.241
Akumulasi Penyusutan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Project equipments	40.843.425.191	40.223.484.308	-	81.066.909.499
Peralatan	78.712.750	114.903.321	-	193.616.071
<u>Aset hak-guna</u>				
Tanah	55.227.389.108	23.855.013.957	-	79.082.403.065
Dark fiber	500.000.000	3.166.666.667	-	3.666.666.667
Total Akumulasi Penyusutan	96.649.527.049	67.360.068.253	-	164.009.595.302
Nilai Buku Neto	748.872.318.320			1.662.164.960.939

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PREPAID EXPENSES (continued)

Agreement between Ads Plafrom Indonesia and the Company

On October 31, 2024, the Company and PT ADS Platform Indonesia entered into an agreement with No. 053/SPKFF/API-IJE/VII/2024 related to outdoor billboard media advertising. The term of this agreement is effective from January 1, 2025 to December 31, 2025. The total agreement value of this agreement is Rp. 30,000,000,000 with the payment scheme as follows:

- I. The down payment amounting to Rp 16,949,690,677 which has been paid at the time of signing the agreement.
- II. Repayment amounting to Rp 13,050,309,323 which must be paid in full no later than 60 days since the agreement ends and must be paid in full no later than 60 days after the agreement ends and other supporting documents are received in full other supporting documents are received in full.

8. OTHERS CURRENT ASSET

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents *Security Deposit* amounting to Rp 140,563,452 and Rp 43,910,000, respectively.

9. FIXED ASSETS

Acquisition Costs
<u>Direct ownership</u>
Project equipments
Equipment
<u>Construction-in-progress:</u>
Project equipments
<u>Right-of-use assets</u>
Land
Dark fiber
Total Acquisition Costs
Accumulated Depreciation
<u>Direct ownership</u>
Project equipments
Equipment
<u>Right-of-use assets</u>
Land
Dark fiber
Total Accumulated Depreciation
Net Book Value

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)**9. FIXED ASSETS (continued)**

	2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Project equipments	528.985.340.227	-	-	528.985.340.227	Project equipments
Peralatan	168.517.700	200.986.900	-	369.504.600	Equipment
<u>Aset dalam pembangunan</u>					<u>Construction-in-progress</u>
Project equipments	9.524.517.903	22.528.585.315	-	32.053.103.218	Project equipments
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	266.113.897.324	-	-	266.113.897.324	Land
Dark fiber	-	18.000.000.000	-	18.000.000.000	Dark fiber
Total Biaya Perolehan	804.792.273.154	40.729.572.215	-	845.521.845.369	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Project equipments	5.759.193.971	35.084.231.220	-	40.843.425.191	Project equipments
Peralatan	27.306.931	51.405.819	-	78.712.750	Equipment
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	30.830.781.495	24.396.607.613	-	55.227.389.108	Land
Dark fiber	-	500.000.000	-	500.000.000	Dark fiber
Total Akumulasi Penyusutan	36.617.282.397	60.032.244.652	-	96.649.527.049	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	768.174.990.757			748.872.318.320	Net Book Value

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the following accounts:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	64.078.498.265	59.480.838.833	Costs of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	3.281.569.988	551.405.819	General and administrative expenses (Note 23)
Total	67.360.068.253	60.032.244.652	Total

Tabel berikut merupakan rincian dari aset dalam pembangunan:

The following table is detail of Constructions in progress:

	2024		
	Jumlah / Amount (Rp)	Estimasi penyelesaian / Estimation of completion	Persentase penyelesaian / Percentage of completion
Project equipment:			
Serat optik / Fiber optic	895.024.442.449	Desember 2025 / December 2025	38%

Terdapat penambahan segmen pembangunan aset serat optik dalam penyelesaian pada tahun 2024 sehingga yang sebelumnya diestimasikan akan selesai di tahun 2024 menjadi diestimasikan baru akan selesai di tahun 2025.

There are additional construction segments of fiber optics asset -in-progress in 2024, which were previously estimated to be completed in 2024, become estimated to be completed in 2025.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berikut merupakan lokasi pekerjaan aset dalam pembangunan *project equipments*:

9. FIXED ASSETS (continued)

The following is the location of construction in progress of project equipment:

No Nama Lokasi *Project Equipment* / *Project Equipment* Location Name

- 1 DAOP 2 : HaurPugur - Tasikmalaya / DAOP 2 : HaurPugur - Tasikmalaya
- 2 DAOP 2 : Cibat - Garut / DAOP 2 : Cibat - Garut
- 3 DAOP 3 : Cikampek - Cirebon / DAOP 3 : Cikampek - Cirebon
- 4 DAOP 4 : Brumbung - Gundih / DAOP 4 : Brumbung - Gundih
- 5 DAOP 5 : Prupuk - Tegal / DAOP 5 : Prupuk - Tegal
- 6 DAOP 5 : Kroya - Kutoarjo / DAOP 5 : Kroya - Kutoarjo
- 7 DAOP 6 : Jenar - Yogyakarta / DAOP 6 : Jenar - Yogyakarta
- 8 DAOP 6 : Solo - Kedung Banteng / DAOP 6 : Solo - Kedung Banteng
- 9 DAOP 7 : Madiun - Jombang / DAOP 7 : Madiun - Jombang
- 10 DAOP 7 : Kertosono - Wlingi / DAOP 7 : Kertosono - Wlingi
- 11 DAOP 8 : Kesamben - Sidoarjo / DAOP 8 : Kesamben - Sidoarjo
- 12 RING 1 - DKI Jakarta, Jawa Barat & Banten / RING 1 - DKI Jakarta, West Java & Banten
- 13 RING 2 - Jawa Tengah / RING 2 - Central Java
- 14 RING 2 - Jawa Tengah / RING 2 - Central Java
- 15 RING 3 - DI Yogyakarta / RING 3 - DI Yogyakarta

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, tidak terdapat aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets that were not used temporarily or fixed assets that were discontinued from active use. As of the same date, there were no fixed assets that had been fully depreciated but were still in use.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa *project equipment*, peralatan dan aset dalam penyelesaian - serat optik, telah diasuransikan melalui PT Avrist General Insurance selaku Leader serta PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Insurance, dan KB Insurance Indonesia terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 241.658.878.883 dan Rp 124.474.259.283. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets in the form of project equipment, equipment and asset in progress - fiber optic were insured through PT Avrist General Insurance as Leader and PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Insurance and KB Insurance Indonesia, against all risks with total insurance coverage amounting to Rp 241,658,878,883 and Rp 124,474,259,283, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa *project equipment*, telah disewakan kepada PT XL Axiata Tbk dengan jangka waktu 10 tahun (Catatan 31).

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets project equipment have been leased to PT XL Axiata Tbk with term 10 years (Note 31).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Perusahaan memiliki aset tetap yang dijaminkan dan tertera pada (Catatan 16).

The Company has pledged fixed assets as disclosed in (Note 16).

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD**10. INTANGIBLE ASSETS**

2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") Captive Portal Software	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Intellectual Property Rights ("HAKI") Captive Portal Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") Captive Portal Software	583.333.333	250.000.000	-	833.333.333	Intellectual Property Rights ("HAKI") Captive Portal Software
Nilai Buku Neto	1.416.666.667			1.166.666.667	Net Book Value
2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") Captive Portal Software	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Intellectual Property Rights ("HAKI") Captive Portal Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") Captive Portal Software	333.333.333	250.000.000	-	583.333.333	Intellectual Property Rights ("HAKI") Captive Portal Software
Nilai Buku Neto	1.666.666.667			1.416.666.667	Net Book Value

Beban amortisasi seluruhnya dibebankan kepada beban pokok pendapatan (Catatan 22).

Amortization expenses were fully charged to costs of revenues (Note 22).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

11. UTANG USAHA**11. TRADE PAYABLES**

	2024	2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
Koperasi Pegawai Indosat	6.251.564.087	3.003.228.904	Koperasi Pegawai Indosat
PT Cahaya Agung Oetama	3.535.762.908	266.336.449	PT Cahaya Agung Oetama
PT Laksana Bumi Berseri	2.542.125.562	-	PT Laksana Bumi Berseri
PT Cahaya Surya Kemilau	2.508.957.725	-	PT Cahaya Surya Kemilau
PT Knet Indonesia	1.634.159.415	-	PT Knet Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	5.449.018.767	12.358.216.856	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	21.921.588.464	15.627.782.209	Total

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	16.055.909.033
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	4.598.311.908
31 - 60 hari	664.823.767
61 - 90 hari	602.543.756
90 - 120 hari	-
Lebih dari 120 hari	-
Total	21.921.588.464

Semua utang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

12. BEBAN AKRUAL

	2024
Retribusi	4.742.647.449
Jasa profesional	85.000.000
Total	4.827.647.449

13. UANG MUKA PENJUALAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan yang akan diakui sebagai pendapatan setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan.

	2024
PT XL Axiata Tbk	48.018.103.366
PT MNC Kabel Mediacom	15.375.000.000
Lain-lain	12.503.629.320
Saldo akhir tahun	75.896.732.686
Dikurangi: bagian jangka Pendek	(10.211.154.592)
Bagian jangka panjang	65.685.578.094

Perjanjian antara PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan

Pada tanggal 27 Maret 2023, PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. 2139/MKM-IJE/LGL/XI/2022 dan No. 172/PKS/IJE-MKM/XI/2022. Kesepakatan tersebut terkait tukar menukar antara kapasitas Dark Fiber milik PT MNC Kabel Mediacom dengan kapasitas Leased Line milik Perusahaan. (Catatan 31)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

2023	
5.938.093.439	Current
	Past due:
3.912.778.728	Less than 30 days
2.300.810.542	31 - 60 days
1.689.036.478	61 - 90 days
1.038.820.634	90 - 120 days
748.242.388	More than 120 days
15.627.782.209	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

12. ACCRUED EXPENSES

2023	
2.203.944.650	Rertibution
60.000.000	Professional fee
2.263.944.650	Total

13. ADVANCES SALES

As of December 31, 2024 and 2023, this account represent advances received from customers which will be recognized as revenue after performance obligation fulfilled by the Company.

2023	
89.075.630.252	PT XL Axiata Tbk
16.875.000.000	PT MNC Kabel Mediacom
13.487.189.529	Others
119.437.819.781	Ending balance
(20.844.556.476)	Less: short-term portion
98.593.263.305	Long-term portion

Agreement between PT MNC Kabel Mediacom and the Company

On March 27, 2023, PT MNC Kabel Mediacom and the Company made an agreement contained in the agreements No. 2139/MKM-IJE/LGL/XI/2022 and No. 172/PKS/IJE-MKM/XI/2022. The agreement relates to the exchange cooperation between PT MNC Kabel Mediacom's Dark Fiber capacity and the Company's Leased Line capacity. (Note 31)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UANG MUKA PENJUALAN (lanjutan)

Perjanjian Pembelian Aset dan Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi antara PT XL Axiata Tbk ("EXCL") dan Perusahaan

Pada tanggal 6 Desember 2022, EXCL dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembelian aset dan sewa menyewa jaringan telekomunikasi. (Catatan 31)

13. ADVANCES SALES (continued)

Asset Purchase and Lease Agreement for Telecommunications Networks between PT XL Axiata Tbk ("EXCL") and the Company

On December 6, 2022, EXCL and the Company made an agreement contained in the asset purchase and lease agreement for telecommunications networks. (Note 31)

14. LIABILITAS SEWA

14. LEASE LIABILITIES

	2024	2023	
Saldo awal tahun	203.197.358.281	247.984.846.709	Beginning balance
Penambahan	2.395.482.771	-	Addition
Penambahan bunga	5.014.856.356	13.221.962.252	Addition of interest
Pembayaran	(29.606.875.337)	(58.009.450.680)	Payment
Saldo akhir tahun	181.000.822.071	203.197.358.281	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(23.661.485.457)	(18.646.629.101)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	157.339.336.614	184.550.729.180	Long-term portion

Liabilitas sewa ini terkait dengan aset hak guna tanah. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat bunga liabilitas sewa ditetapkan dalam kisaran 4,54% - 6,43%.

This lease liability is related to the land use rights asset. As of December 31, 2024 and 2023, the interest rate of the lease liability is set in the range of 4.54% - 6.43%.

(a) Pada Juli 2022, Perusahaan mengubah perjanjian tentang jangka waktu dan tata cara pembayaran yang semula 96 (sembilan puluh enam) bulan menjadi 120 bulan (seratus dua puluh) bulan (Catatan 31).

(a) As of July 2022, the Company has amended the agreement regarding the term and procedure for payment from 96 (ninetysix) months to 120 (one hundred twenty) months (Note 31).

(b) Pada Oktober 2021, Perusahaan memiliki kontrak sewa ruang stasiun dan media iklan dengan jangka waktu masing-masing 96 (sembilan puluh enam) bulan dan 36 (tiga puluh enam) bulan (Catatan 31). Kewajiban Perusahaan dalam sewa ini dijamin dengan hak milik lessor atas aset sewaan. Perusahaan dibatasi untuk menyerahkan dan menyewakan aset sewaan. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut.

(b) As of October 2021, the Company has lease agreement contract for space station, and advertising media with the term 96 (ninetysix) months and 36 (thirtysix) months, respectively (Note 31). The Company's obligations under these leases are secured by the lessor's title to the leased assets. The Company is restricted from assigning and sub-leasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension options which are further discussed below.

(c) Nilai yang diakui dalam laba rugi

(c) Amounts recognized in profit or loss

	2024	2023	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	27.021.680.624	24.396.607.613	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	5.014.856.356	13.221.962.252	Interest expense on lease liabilities (Note 25)
Total yang diakui dalam laporan laba rugi	32.036.536.980	37.618.569.865	Total amount recognized in profit or loss

(d) Nilai yang diakui dalam arus kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 29.606.875.337 dan Rp 58.009.450.680.

(d) Amounts recognized in cashflow as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 29,606,875,337 and Rp 58,009,450,680 respectively.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan

Pada tanggal 1 November 2019, KAI dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019 dan No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019. Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun. (Catatan 31)

Perjanjian antara PT Solusi Sinergi Digital Tbk ("SSD") dan Perusahaan

Pada tanggal 7 Mei 2021, SSD dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian Nomor: 278/PKP/SSD-IJE/V/2021. Kesepakatan tersebut terkait dengan perjanjian Kerjasama pengelolaan perangkat untuk dikomersialisasikan termasuk peralatan yang terpasang di lokasi kerjasama. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun dengan nilai sewa sebesar Rp 12.600.000.000. (Catatan 31)

14. LEASE LIABILITIES (continued)Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company

On November 1, 2019, PT KAI and the Company made an agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019 and No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of the Company's fiber optic cable. The term of the agreement is 10 years. (Note 31)

Agreement between PT Solusi Sinergi Digital Tbk ("SSD") and the Company

On May 7, 2021, SSD and the Company entered into an agreement as stipulated in agreement Number: 278/PKP/SSD-IJE/V/2021. The agreement is related to the Cooperation agreement for the management of devices for commercialization including equipment installed at the cooperation location. The term of the agreement is 3 years with a rental value of Rp 12,600,000,000. (Note 31)

15. PERPAJAKAN**a. Pajak Dibayar di Muka**

	2024
Pajak Pertambahan Nilai	13.193.031.089

b. Utang Pajak

Pajak Pertambahan Nilai	31.007.186.818
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	12.852.466.740
Pasal 21	7.704.000
Pasal 23	1.029.103.104
Pasal 29	23.889.018.494
Total	68.785.479.156

c. Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024
Beban pajak	
Pajak kini	24.487.391.180
Pajak tangguhan	2.638.738.619
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	27.126.129.799

15. TAXATION**a. Prepaid Taxes**

	2023
Pajak Pertambahan Nilai	12.678.402.891

b. Taxes Payable

Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak Penghasilan:	
Article 4(2)	9.867.861.017
Article 21	807.675
Article 23	664.437.254
Article 29	1.383.011.089
Total	11.916.117.035

c. Income Tax

Details of income tax benefit (expense) are as follows:

	2023
Beban pajak	
Pajak kini	4.035.370.020
Pajak tangguhan	4.344.361.692
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	8.379.731.712

Value Added Tax

Value Added Tax
Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29

Total

Income tax expenses
Current tax
Deferred tax

Income tax benefit (expense) - net

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2024 dan 2023 Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2024 and 2023 And for the Years then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
15. PERPAJAKAN (lanjutan)		15. TAXATION (continued)	
c. Pajak Penghasilan (lanjutan)		c. Income Tax (continued)	
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:		A reconciliation between profit before income tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income which were calculated by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:	
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	195.258.379.222	44.940.681.223	Profit before income tax per profit or loss
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Aset hak-guna	2.429.661.641	(19.890.880.815)	Right-of-use assets
Imbalan kerja	544.353.902	117.408.623	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	194.280.437	26.373.592	Provisions of impairment of trade receivables
<u>Perbedaan permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.192.831.908	898.723.124	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(225.745.153)	(2.758.031)	Income subjected to final tax
Lain-lain	(89.087.438.413)	(6.086.152.282)	Others
Laba penghasilan kena pajak tahun berjalan	111.306.323.544	20.003.395.434	Income tax for current year
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated fiscal loss
Tahun 2020	-	(349.863.553)	Year 2020
Tahun 2021	-	(1.310.940.807)	Year 2021
Laba kena pajak tahun berjalan	111.306.323.544	18.342.591.074	Taxable profit for current year
Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:		Current tax expenses and prepaid tax are computed as follows:	
	2024	2023	
Beban pajak penghasilan - kini	24.487.391.180	4.035.370.020	Income tax expenses - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 23	(598.372.686)	(2.652.358.931)	Article 23
Utang pajak penghasilan Pasal 29	23.889.018.494	1.383.011.089	Income tax payable Article 29

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dan hasil perkalian laba teoritis sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax benefit (expense) and the theoretical income before income tax at the applicable tax rate is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	195.258.379.222	44.940.681.223	Profit before income tax per profit or loss
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 15e)	(42.956.843.429)	(9.886.949.869)	Tax calculated at applicable tax rate (Note 15e)
Dampak pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	19.116.813.431	1.141.234.415	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	49.663.934	606.767	Income subjected to final tax
Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang tidak diakui	-	365.376.959	Unrecognized deferred tax assets (liability)
Penyesuaian pajak tangguhan	(3.335.763.734)	-	Adjustment deferred tax
Pembulatan	(1)	16	Rounding
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(27.126.129.799)	(8.379.731.712)	Income tax benefit (expense) - net

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023 di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable profit resulted from the above reconciliation for 2024 and 2023 provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan (Beban) / Deferred Tax Benefit (Expense)	2024 Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset hak-guna	(2.205.849.251)	534.525.561	-	(3.335.763.734)	(5.007.087.424)	Right-of-use assets
Imbalan kerja	84.780.340	119.757.858	112.950.776	-	317.488.974	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	5.802.190	42.741.696	-	-	48.543.886	Provisions of trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan	(2.115.266.721)	697.025.115	112.950.776	(3.335.763.734)	(4.641.054.564)	Deferred tax liabilities

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**d. Pajak Tangguhan**

	2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan (Beban) / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset hak-guna	2.170.144.528	(4.375.993.779)	-	(2.205.849.251)	Right-of-use assets
Imbalan kerja	115.765.568	25.829.897	(56.815.125)	84.780.340	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	5.802.190	-	5.802.190	Provisions of trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan	2.285.910.096	(4.344.361.692)	(56.815.125)	(2.115.266.721)	Deferred tax liabilities

e. Perubahan Peraturan Pajak**Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

15. TAXATION (continued)**d. Deferred Tax****e. Changes in Tax Regulations****Changes in Tax Rates**

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

16. UTANG BANK

	2024
PT Bank Shinhan Indonesia	174.136.604.516
PT Bank HI Bank Indonesia	50.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Sub-total	224.136.604.516
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	91.792.785.083
Bagian jangka panjang	132.343.819.433

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. KOM1/3.1/156/R tanggal 18 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

Kredit Investasi Pokok

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp 256.595.405.000

16. BANK LOANS

	2023	
PT Bank Shinhan Indonesia	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank HI Bank Indonesia	-	PT Bank HI Bank Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	212.476.592.826	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	212.476.592.826	Sub-total
Dikurangi:		Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	42.152.008.920	Current maturity in a year
Bagian jangka panjang	170.324.583.906	Long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on the Approval for the Credit Facility Letter No. KOM1/3.1/156/R dated August 18, 2021, the Company obtained a bank credit facility consisting of the following:

Principal Credit Investment

Currency : Rupiah
 Credit plafond : Rp 256,595,405,000

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)**PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (lanjutan)**

Tujuan : Pembiayaan pembangunan jaringan kabel *fiber optic* di pulau Jawa - Madura
 Jangka waktu : September 2021 - Februari 2029
 Suku bunga : 9,5% per tahun bunga *reviewable*

Interest Credit Investment ("IDC")

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp 17.392.653.000
 Tujuan : Pembiayaan 70% pembayaran bunga fasilitas kredit investasi pokok selama masa pembangunan jaringan kabel *fiber optic* di Pulau Jawa - Madura
 Jangka waktu : September 2021 - Februari 2029
 Suku bunga : 9,5% per tahun bunga *reviewable*

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

16. BANK LOANS (continued)**PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (continued)**

Purpose : Financing the construction of fiber optic cable networks on the island of Java - Madura
 Terms : September 2021 - February 2029
 Interest rate : 9.5% annually *reviewable*

Interest Credit Investment ("IDC")

Currency : Rupiah
 Credit plafond : Rp 17,392,653,000
 Purpose : Funding 70% interest payment of credit facility principal investment during the construction of fiber optic cable networks in Java - Madura
 Terms : September 2021 - February 2029
 Interest rate : 9.5% annually *reviewable*

All of this facilities are guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan a.n Tinawati senilai Rp 25.968.000.000 / Land and Building p.p Tinawati amounted to Rp 25,968,000,000 1 (satu) unit <i>Penthouse</i> Apartemen Senopati Suites II No. 31-32, JL. Senopati, dengan luas 506 m ² . Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta / 1 (one) unit <i>Penthouse</i> Apartemen Senopati Suites II No. 31-32, JL. Senopati, with an area 506 m ² . Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta .	Seluruh Fasilitas / All Facilities
2.	Tanah dan Bangunan a.n Tinawati senilai Rp 5.567.000.000 / Land and Building p.p Tinawati amounted to Rp 5,567,000,000 1 (satu) unit <i>Penthouse</i> Apartemen Senopati Suites II No. 20, JL. Senopati, dengan luas 162 m ² . Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta / 1 (one) unit <i>Penthouse</i> Apartemen Senopati Suites II No. 20, JL. Senopati, with an area 162 m ² . Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.	Seluruh Fasilitas / All Facilities
3.	Asuransi kredit sebesar Rp 226.000.000.000 / Credit insurance amounting to Rp 226,000,000,000	Seluruh Fasilitas / All Facilities
4.	Proyeksi pendapatan jaringan Java Railway WEAVE milik Perusahaan sebesar Rp 719.801.000.000 / Projected revenue of the Java Railway WEAVE Network belonging to the Company amounting to Rp 719,801,000,000	Seluruh Fasilitas / All Facilities
5.	Gadai saham Perusahaan yang dipegang oleh PT Solusi Sinergi Digital Tbk senilai Rp 227.356.000.000 / Pledge of shares of the Company held by PT Solusi Sinergi Digital Tbk amounted to Rp 227,356,000,000	Seluruh Fasilitas / All Facilities
6.	Kuasa dan pengalihan hak tagihan atas klaim asuransi pembangunan jaringan Java Railway WEAVE milik Perusahaan / Power of attorney and transfer of billing rights on insurance claims for the construction of the Java Railway WEAVE Network belonging to the Company.	Seluruh Fasilitas / All Facilities
7.	Kuasa dan Pengalihan atas Rekening Penampungan Saudara / Power of Attorney and Transfer of your Escrow Account	Seluruh Fasilitas / All Facilities
8.	Company Guarantee a.n. PT Solusi Sinergi Digital Tbk / Company Guarantee p.p of PT Solusi Sinergi Digital Tbk	Seluruh Fasilitas / All Facilities
9.	Company Guarantee a.n. PT Lintas Maju Maxima / Company Guarantee p.p of PT Lintas Maju Maxima	Seluruh Fasilitas / All Facilities
10.	Letter of Undertaking PT Solusi Sinergi Digital Tbk & PT Lintas Maju Maxima	Seluruh Fasilitas / All Facilities
11.	Personal Guarantee dari Tinawati / Personal Guarantee from Tinawati	Seluruh Fasilitas / All Facilities
12.	Personal Guarantee dari Hermansjah Haryono / Personal Guarantee from Hermansjah Haryono	Seluruh Fasilitas / All Facilities

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
13.	<i>Personal Guarantee dari Emily Bonosusatya / Personal Guarantee from Emily Bonosusatya</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
14.	<i>Kuasa dan pengalihan hak untuk keperluan penjaminan atas performa guarantee dan/atau technical guarantee dari supplier dan kontraktor / Power of attorney and transfer of rights for the purposes of guaranteeing the performance guarantee and/or technical guarantee from suppliers and contractors</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
15.	<i>Fidusia atas DWDM Back Bone Network merk Huawei senilai Rp 67.100.000.000 / Fiduciary for DWDM Back Bone Network brand Huawei amounted to Rp 67,100,000,000</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
16.	<i>Fidusia atas DWDM Back Bone Network merk Packlight senilai Rp 41.729.000.000 / Fiduciary for DWDM Back Bone Network brand Packlight amounted to Rp 41,729,000,000</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
17.	<i>Fidusia atas Upstream Network senilai Rp 2.147.000.000 / Fiduciary for Upstream Network Rp 2,147,000,000</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
18.	<i>Fidusia atas Network Stations senilai Rp 3.784.000.000 / Fiduciary for Network Stations amounted to Rp 3,784,000,000</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
19.	<i>Fidusia atas Wifi Station senilai Rp 7.834.000.000 / Fiduciary for Wifi Station amounted to Rp 7,834,000,000</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan nonkeuangan, antara lain:

- *Current ratio* minimum 1,0x;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimal 2,2x;
- *Debt Service Coverage*: minimal 100%;
- Tidak di perkenankan mengubah bidang usaha;
- Tidak diperkenankan untuk melakukan merger atau konsolidasi dengan Perusahaan lain;
- Tidak di perkenankan mengubah susunan Direksi, Komisaris, atau kepemilikan saham perusahaan;
- Tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Tidak diperkenankan mengubah bentuk dan/atau status hukum perusahaan, mengubah anggaran dasar (kecuali untuk peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
- Tidak diperkenankan melunasi seluruh atau sebagian utang Perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-ordinated Loan*);
- Tidak diperkenankan melanggar syarat-syarat pada kontrak antara Perusahaan dengan PT Kereta Api Indonesia ("KAI") yang dapat memengaruhi kelancaran usaha saudara;
- Tidak diperkenankan membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga;

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (continued)

All of this facilities are guaranteed by: (lanjutan)

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- *Current ratio*: minimum 1.0x;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimal 2.2x;
- *Debt Service Cover Ratio*: minimum 100%;
- *Not allowed to change the line of business*;
- *Not allowed to conduct merger or consolidation with another company*;
- *Not allowed to change the composition of Directors, Commissioner, or company share ownership*;
- *Not allowed to allow other parties to use the Company for other party's business activities*;
- *Not allowed to change the form and/or legal status of the Company, change the articles of association (except for capital increase), transfer receipts or Company shares both between shareholders and to other parties resulting in a change in the ultimate shareholder*;
- *Not allowed to pay off all or part of the Company's debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-ordinated Loans)*;
- *Not allowed to violate the terms of contract between the Company and PT Kereta Api Indonesia ("KAI") which can affect the smooth running of your business*;
- *Not allowed to distribute dividends or business profits in any form*;

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan nonkeuangan, antara lain: (lanjutan)

- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, termasuk kepada para pemegang saham kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung;
- Tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi) kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung;
- Tidak diperkenankan mengambil *lease* dari perusahaan *leasing*, sehingga secara signifikan memengaruhi kemampuan bayar Perusahaan kepada BNI;
- Tidak diperkenankan mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik untuk yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh saudara kepada BNI, kepada pihak lain);
- Tidak diperkenankan menjual dan/atau menyewa dan/atau menjaminkan harta kekayaan atau barang barang agunan fasilitas BNI;
- Tidak diperkenankan membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- Tidak diperkenankan melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan/atau anak perusahaan, yang tidak berkaitan dengan proyek;
- Tidak diperkenankan membuat perjanjian dan atau transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada;
- Tidak diperkenankan mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi saudara dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat memengaruhi kelancaran usaha saudara;
- Tidak diperkenankan mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha saudara dan mengancam keberlangsungan usaha saudara;
- Tidak diperkenankan mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik, perseorangan maupun perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktik praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- Tidak diperkenankan menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial;
- Tidak diperkenankan membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Tidak diperkenankan melakukan investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan (EAT + Depresiasi);

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (continued)

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)

- *Not allowed to provide loans to third parties, including shareholders, unless the loan is given in the context of a business transaction that is directly related;*
- *Not allowed to receive loans from other parties (including issuing bonds) unless the loan is received in the context of a business activity transaction that is directly related;*
- *Not allowed to take leases from leasing companies, thus significantly affecting the Company's ability to pay to BNI;*
- *Not allowed to bind oneself as guarantor (borg), pledge assets in any form and purpose (whether for those that have not been and/or have been guaranteed by you to BNI, to other parties);*
- *Not allowed to sell and/or rent and/or pledge assets or goods as collateral for BNI facilities;*
- *Not allowed to dissolve the Company and ask to be declared bankrupt;*
- *Not allowed to do interfinancing with affiliated companies, parent companies and/or subsidiaries, which are not related to the project;*
- *Not allowed to enter into unfair agreements and or transaction, including but not limited to;*
- *Not allowed to enter into or canceling contracts or agreements that have significant impact on you with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of your business;*
- *Not allowed to holded a partnership that can have a negative impact on your business activities and threaten the sustainability of your business;*
- *Not allowed to conducted transaction with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price;*
- *Not allowed to issue/sell shares unless converted into capital, which is made notarial;*
- *Not allowed to open a new business that is not related to the existing business;*
- *Not allowed to make investments that exceed the Company's proceeds (EAT + Depreciation);*

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan nonkeuangan, antara lain: (lanjutan)

- Tidak diperkenankan menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban saudara yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain;
- Tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dan/atau tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan perjanjian kerjasama dan/atau perjanjian penjamin oleh asuransi batal;
- Tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dan/atau tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan kontrak kerjasama dengan KAI batal.

Perhitungan *financial covenants* berlaku 2 (dua) tahun setelah proyek pembangunan jaringan kabel *fiber optic* di pulau Jawa-Madura telah beroperasi secara komersial dan berdasarkan pada laporan keuangan audit akhir tahun periode.

Apabila Perusahaan gagal dalam memelihara rasio keuangan sesuai *financial covenants*, pemegang saham bertanggung jawab untuk melakukan perbaikan kondisi keuangan Perusahaan, termasuk jika diperlukan melakukan tambahan *self-financing/top-up* untuk mencapai rasio keuangan yang diinginkan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak laporan keuangan yang menjadi acuan dikeluarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan Pencairan Fasilitas Kredit yang diberikan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") sebagaimana Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit nomor: KOM1/3.1/156/R tertanggal 18 Agustus 2021 dan Perjanjian Kredit No. 14 dan 15 tertanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 256.595.405.000 dari total Fasilitas Kredit Investasi Maksimal sebesar Rp 256.595.405.000.
- Fasilitas Kredit Investasi IDC sebesar Rp 14.481.620.141 dari total Fasilitas Kredit Investasi IDC Maksimal sebesar Rp 17.392.653.000.

Berdasarkan Surat Permohonan No. 018/SK/IJE-BNI/II/2023 tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan tertulis atas rencana penerbitan obligasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Perusahaan telah mendapatkan *waiver* untuk penerbitan obligasi tersebut sebagaimana surat dari Bank BNI No. ENB/3.1/365 tertanggal 20 Februari 2023.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (continued)

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)

- Not allowed to transfer all or part of your rights and/or obligations arising under credit agreements and/or collateral documents to other parties;
- Not allowed to take actions and/or not to take actions that cause the cooperation agreement and/or the guarantor agreement to be canceled by insurance;
- Not allowed to take actions and/or not to take actions that cause the cooperation contract with KAI to be canceled.

The calculation of financial covenants is valid for 2 (two) years after the construction project of the fiber optic cable network on the island of Java-Madura has started its commercial operation and is based on the year-end audited financial statements.

If the Company fail to maintain financial ratios in accordance with financial covenants, shareholders are responsible for improving the Company's financial condition, including if necessary to carry out additional self-financing/top-up to achieve the desired financial ratios within 3 (three) months at the latest from the issuance of the reference financial statements.

As of December 31, 2023, the Company has met the ratios required under the loan agreement.

As of December 31, 2022, the Company credit facility granted by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") as stated in the Letter of Approval for the Provision of Credit Facilities number: KOM1/3.1/156/R dated August 18, 2021 and Credit Agreement No. 14 and 15 dated August 20, 2021 drawn up before Notary Lenny Janis Ishak, S.H., as follows:

- Investment Credit Facility of Rp 256,595,405,000 of the total Maximum Investment Credit Facility of Rp 256,595,405,000.
- IDC Investment Credit Facility of Rp 14,481,620,141 of the total IDC Investment Credit Facility Maximum of Rp 17,392,653,000.

Based on the Application Letter No. 018/SK/IJE-BNI/II/2023 dated February 2, 2023, the Company has submitted an application for written approval of the plan to issue bonds with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). The Company has obtained a *waiver* for the issuance of the bonds as stated in a letter from Bank BNI No. ENB/3.1/365 of February 20, 2023.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan *take over* atas seluruh fasilitas kredit yang dimilikinya pada BNI kepada Shinhan sebagaimana konfirmasi dari BNI melalui Surat Pelunasan Fasilitas Pinjaman PT Integrasi Jaringan Ekosistem No. ENB/6/364 tanggal 22 Februari 2024.

PT Bank Shinhan Indonesia

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 060/BSI-LAD/EXT/II/2024 tanggal 5 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas, untuk *Take Over* fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") yang sebelumnya digunakan untuk membiayai pembangunan Jaringan Kabel Serat Optik pada Fasilitas *Term Loan* Pulau Jawa dan untuk melunasi fasilitas *Interest During Construction* ("IDC"), dengan rincian sebagai berikut :

Pinjaman Korporasi (Investasi):

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 208.963.925.416
Tujuan	: <i>Take Over</i> fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") yang sebelumnya digunakan untuk membiayai pembangunan Jaringan Kabel Serat Optik pada Fasilitas <i>Term Loan</i> Pulau Jawa dan untuk melunasi fasilitas <i>Interest During Construction</i> ("IDC")
Jangka waktu	: 60 Bulan, sampai dengan 25 Februari 2029

Pinjaman Korporasi (Investasi): (lanjutan)

Suku bunga	: JIBOR 1 (satu) bulan + 2,00% (dua persen) per tahun
------------	---

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- | | |
|-----|---|
| No. | Jaminan / <i>Guarantee</i> |
| 1. | Tanah dan Bangunan a.n Tinawati / <i>Land and Building p.p Tinawati</i>
1 (satu) unit Penthouse Apartemen Senopati Suites II No. 31-32, JL. Senopati, dengan luas 506 m ² . Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta / <i>1 (one) apartment Penthouse unit Senopati Suites II No. 31-32, JL. Senopati, with an area of 506 m², Senayan Subdistrict, Kebayoran Baru Disrict, South Jakarta Regency, DKI Jakarta.</i> |
| 2. | Tanah dan Bangunan a.n Tinawati / <i>Land and Building p.p Tinawati</i>
1 (satu) unit Penthouse Apartemen Senopati Suites II No. 20, JL. Senopati, dengan luas 162 m ² . Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta / <i>1 (one) apartment Penthouse unit Senopati Suites II No. 20, JL. Senopati, with an area of 162 m², Senayan Subdistrict, Kebayoran Baru Disrict, South Jakarta Regency, DKI Jakarta.</i> |
| 3. | Peralatan (perangkat Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM) dengan rincian: Peralatan Upstream & Server, Peralatan Huawei, Peralatan Packetlight, Peralatan Wifi Station / <i>Equipment (Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM) equipment with details: Upstream & Server Equipment, Huawei Equipment, Packetlight Equipment, Wifi Station Equipment</i> |
| 4. | Asuransi kredit senilai Rp 25.000.000.000, (dua puluh lima miliar rupiah) / <i>Credit insurance worth Rp 25,000,000,000 (twenty five billion rupiah)</i> |

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (continued)

The Company has taken over all credit facilities it has with BNI to Shinhan as confirmed by BNI through the Loan Facility Repayment Letter PT Integrasi Jaringan Ekosistem No. ENB/6/364 dated February 22, 2024.

PT Bank Shinhan Indonesia

Based on Credit Approval Notification Letter No. 060/BSI-LAD/EXT/II/2024 dated February 5, 2024, the Company obtained facilities for *Take Over* credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") which was previously used to finance the construction of the Fiber Optic Cable Network at the Java Island Term Loan Facility and to pay off the *Interest During Construction* ("IDC") facility, with the following details:

Corporate Loan (Investment):

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 208,963,925,416
Purpose	: <i>Take Over</i> credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") which was previously used to finance the construction of the Fiber Optic Cable Network on the Java Island Term Loan Facility and to pay off the <i>Interest During Construction</i> ("IDC") facility

Terms	: 60 Months, until February 25, 2029
-------	--------------------------------------

Corporate Loan (Investment): (continued)

Interest rate	: JIBOR 1 (one) month + 2.00% (two percent) per year
---------------	--

All of this facilities are guaranteed by:

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia (continued)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

All of this facilities are guaranteed by: (continued)

5. Gadai saham Perusahaan yang dipegang oleh PT Solusi Sinergi Digital Tbk / Pledge of shares of the Company held by PT Solusi Sinergi Digital Tbk
6. Letter of Undertaking PT Solusi Sinergi Digital Tbk dan PT Lintas Maju Maxima / Letter of Undertaking PT Solusi Sinergi Digital Tbk and PT Lintas Maju Maxima
7. Corporate Guarantee dari PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar 100% fasilitas / Corporate Guarantee from PT Solusi Sinergi Digital Tbk for 100% of facilities.
8. Sinking Fund yang diblokir direkening giro sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) / Sinking Fund blocked in bank account amounting to Rp 10,000,000,000 (ten billion rupiah).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan nonkeuangan, antara lain:

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- *Current ratio* minimum 1,0x;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimal 2,2x;
- *Debt Service Coverage*: minimal 100%;
- Tidak di perkenankan mengubah bidang usaha;
- Tidak diperkenankan untuk melakukan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Tidak diperkenankan mengubah bentuk dan/atau status hukum perusahaan, mengubah anggaran dasar (kecuali untuk peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
- Tidak diperkenankan melunasi seluruh atau sebagian utang Perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-ordinated Loan*);
- Tidak diperkenankan melanggar syarat-syarat pada kontrak antara Perusahaan dengan PT Kereta Api Indonesia ("KAI") yang dapat memengaruhi kelancaran usaha Debitur;
- Tidak diperkenankan membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga;
- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, termasuk kepada para pemegang saham kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung;
- Tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi) kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung;
- Tidak diperkenankan mengambil *lease* dari perusahaan leasing, sehingga secara signifikan memengaruhi kemampuan bayar Perusahaan kepada BNI;
- *Current ratio*: minimum 1.0x;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimal 2.2x;
- *Debt Service Cover Ratio*: minimum 100%;
- *Not allowed to change the line of business*;
- *Not allowed to conduct merger or consolidation with another company*;
- *Not allowed to allow other parties to use the Company for other party's business activities*;
- *Not allowed to change the form and/or legal status of the Company, change the articles of association (except for capital increase), transfer receipts or company shares both between shareholders and to other parties resulting in a change in the ultimate shareholder*;
- *Not allowed to pay off all or part of the Company's debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-ordinated Loans)*;
- *Not allowed to violate the terms of contract between the Company and PT Kereta Api Indonesia ("KAI") which can affect the smooth running of your business*;
- *Not allowed to distribute dividends or business profits in any form*;
- *Not allowed to provide loans to third parties, including shareholders, unless the loan is given in the context of a business transaction that is directly related*;
- *Not allowed to receive loans from other parties (including issuing bonds) unless the loan is received in the context of a business activity transaction that is directly related*;
- *Not allowed to take leases from leasing companies, thus significantly affecting the Company's ability to pay to BNI*;

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan nonkeuangan, antara lain: (lanjutan)

- Tidak diperkenankan mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik untuk yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Debitur kepada bank, kepada pihak lain;
- Tidak diperkenankan menjual dan/atau menyewa dan/atau menjaminkan harta kekayaan atau barang barang agunan fasilitas bank;
- Tidak diperkenankan membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- Tidak diperkenankan membuat perjanjian dan atau transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada;
- Tidak diperkenankan mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Debitur dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat memengaruhi kelancaran usaha Debitur;
- Tidak diperkenankan mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Debitur dan mengancam keberlangsungan usaha Debitur;
- Tidak diperkenankan mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik, perseorangan maupun perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- Tidak diperkenankan menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial;
- Tidak diperkenankan membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Tidak diperkenankan melakukan investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan (EAT + Depresiasi);
- Tidak diperkenankan menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain;
- Tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dan/atau tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan perjanjian kerjasama dan/atau perjanjian penjamin oleh asuransi batal;
- Tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dan/atau tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan kontrak kerjasama dengan KAI batal.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia (continued)

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)

- *Not allowed to bind oneself as a guarantor (borg), to guarantee wealth in any form and purpose (either for those that have not been and/or have been guaranteed by the Debtor to the bank, to other parties;*
- *Not allowed to sell and/or rent and/or pledge assets or goods as collateral for bank facilities;*
- *Not allowed to dissolve the Company and ask to be declared bankrupt;*
- *Not allowed to enter into unfair agreements and or transaction, including but not limited to;*
- *Not allowed to enter into or cancel contracts or agreements that have a significant impact on the Debtor with other parties and/or their affiliates which may affect the smooth running of the Debtor's business;*
- *Not allowed to hold a partnership that can have a negative impact on Debtor's business activities and threaten the sustainability of Debtor's business;*
- *Not allowed to conduct transaction with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price;*
- *Not allowed to issue/sell shares unless converted into capital, which is made notarial;*
- *Not allowed to open a new business that is not related to the existing business;*
- *Not allowed to make investments that exceed the Company's proceeds (EAT + Depreciation);*
- *Not allowed to transfer all or part of your rights and/or obligations arising under credit agreements and/or collateral documents to other parties;*
- *Not allowed to take actions and/or not to take actions that case the cooperation agreement and/or the guarantor agreement to be canceled by insurance;*
- *Not allowed to take actions and/or not to take actions that cause the cooperation contract with KAI to be canceled.*

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia (lanjutan)

Apabila Perusahaan gagal dalam memelihara rasio keuangan sesuai *financial covenants*, pemegang saham bertanggung jawab untuk melakukan perbaikan kondisi keuangan Perusahaan, termasuk jika diperlukan melakukan tambahan *self-financing/top-up* untuk mencapai rasio keuangan yang diinginkan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak laporan keuangan yang menjadi acuan dikeluarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Berdasarkan Surat Permohonan No. 055/SK/IJE-SHINHAN/II/2024 tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan tertulis atas rencana penerbitan obligasi dengan PT Bank Shinhan Indonesia. Perusahaan telah mendapatkan *waiver* untuk penerbitan obligasi tersebut sebagaimana surat dari Bank Shinhan No. 08/BSI-WBD/III/2024 tertanggal 21 Maret 2024.

PT Bank Hibank Indonesia

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Kredit ("SPPK") Pada tanggal 29 Juli 2024 No. 021/OL/MLAC/DK/VII/2024, PT Bank Hibank Indonesia menyetujui permohonan pengajuan kredit Perusahaan.

Fasilitas Kredit yang disetujui

Tujuan Kredit : Penjamin
 Plafon Kredit : Rp 115.000.000.000
 Jangka Waktu : 12 bulan
 Opening Fee : 1% flat
 Acceptance Fee : 1% p.a

Fasilitas Kredit debitur pada PT Bank Hibank Indonesia

No	Jenis Fasilitas / Type of Facility	Plafond / Plafond	Baki Debit Per tanggal 29 Juli 2024 / Outstanding Balance As of July 29, 2024	Periode / Period
1	<u>PB - 1 (berjalan) / PB - 1 (Current)</u>	Rp. 50.000.000.000	Rp. 50.000.000.000	25 Juni 2024 – 25 Juni 2025 / June 25, 2024 - June 25, 2025
2	<u>SKBD Line (Baru) / SKBD Line (New)</u>	Rp. 115.000.000.000	-	12 bulan sejak akad kredit / 12 months from credit contract

Daftar Agunan Kredit

No	Jenis Angunan / Type of Collateral	Asuransi / Insurance
1	<u>Jaminan Fasilitas PB-1 / PB-1 Facility Guarantee</u> Peralatan dengan nilai sebesar Rp. 75.000.000.000 / Equipment with a value of Rp. 75,000,000,000	Banker Clause hibank / Banker Clause hibank
2	<u>Jaminan Fasilitas SKBD Line / SKBD Line Facility Guarantee</u>	

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia (continued)

If the Company fail to maintain financial ratios in accordance with financial covenants, shareholders are responsible for improving the Company's financial condition, including if necessary to carry out additional self-financing/top-up to achieve the desired financial ratios within 3 (three) months at the latest from the issuance of the reference financial statements.

As of December 31, 2024, the Company has complied with the requirement in the loan agreement.

Based on the Application Letter No. 055/SK/IJE-SHINHAN/II/2024 dated February 26, 2024, the Company has submitted an application for written approval of the plan to issue bonds with PT Bank Shinhan Indonesia. The Company has obtained a waiver for the issuance of the bonds as stated in a letter from Bank Shinhan No. 08/BSI-WBD/III/2024 of March 21, 2024.

PT Bank Hibank Indonesia

Based on the Letter of Affirmation of Credit Approval ("SPPK") on July 29, 2024 No. 021/OL/MLAC/DK/VII/2024, PT Bank Hibank Indonesia approved the Company's credit application.

Approved Credit Facility

Credit Purpose : Guarantor
 Credit Limit : Rp 115,000,000,000
 Term : 12 months
 Opening Fee : 1% flat
 Acceptance Fee : 1% p.a

Credit facility for debtors at PT Bank Hibank Indonesia

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)**PT Bank Hibank Indonesia (lanjutan)****Daftar Agunan Kredit (lanjutan)**

No	Jenis Angunan / <i>Type of Collateral</i>	Asuransi / <i>Insurance</i>
3	Margin Deposit sebesar 20% dari nilai pembukaan SKBDN Peralatan dengan nilai sebesar Rp 115.000.000.000. / <i>Margin Deposit of 20% of the opening value of SKBDN Equipment with a value of Rp 115,000,000,000</i>	Banker Clause hibank / <i>Banker Clause hibank</i>

16. BANK LOANS (continued)**PT Bank Hibank Indonesia (continued)****List of Credit Collateral (continued)****17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA**

	2024
PT KDB Tifa Finance Tbk	18.182.082.362
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	9.408.000.000
PT Akulaku Finance Indonesia	8.769.000.000
PT Pegadaian (Persero)	2.000.000.000
Sub-total	38.359.082.362
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	35.603.986.093
Bagian jangka panjang	2.755.096.269

Perjanjian antara PT KDB Tifa Finance Tbk ("KDB") dan Perusahaan

Pada tanggal 13 Maret 2024, KDB dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembiayaan kerja No. 33/MKT/COR/3/24 dengan total nilai pembiayaan sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan tersebut selama 24 bulan. Denda keterlambatan pembayaran dalam perjanjian tersebut 2% per hari dari sisa utang pokok.

Perjanjian antara PT Radana Bhaskara Finance Tbk ("RDB") dan Perusahaan

Pada tanggal 4 Oktober 2024, RDB dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pengalihan hak atas piutang No. 2030/LCS/CESSIE-IJE/X/2024 dengan nilai piutang yang dialihkan sebesar Rp 6,526,000,000 dan biaya anjak piutang sebesar 16% sehingga total pembiayaan anjak piutang sebesar Rp 4,704,000,000. Jangka waktu pembiayaan tersebut sampai dengan 18 Januari 2025.

Pada tanggal 1 November 2024, RDB dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pengalihan hak atas piutang No. 2217/LCS/PP-IJE/XI/2024 dengan nilai piutang yang dialihkan sebesar Rp 6,526,000,000 dan biaya anjak piutang sebesar 16% sehingga total pembiayaan anjak piutang sebesar Rp 4,704,000,000. Jangka waktu pembiayaan tersebut sampai dengan 13 Februari 2025

17. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	2023	
	-	PT KDB Tifa Finance Tbk
	-	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
	-	PT Akulaku Finance Indonesia
	-	PT Pegadaian (Persero)
Sub-total	-	Sub-total
Dikurangi:		Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	-	Current maturity in a year
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Agreement between PT KDB Tifa Finance Tbk ("KDB") and the Company

On March 13, 2024, KDB and the Company made an agreement as stated in work financing agreement No. 33/MKT/COR/3/24 with a total financing value of Rp 30,000,000,000. The financing period is 24 months. The late payment penalty in the agreement is 2% per day of the remaining principal debt.

Agreement between PT Radana Bhaskara Finance Tbk (RDB) and the Company

On October 4, 2024, RDB and the Company made an agreement as stated in the transfer of rights to receivables agreement No. 2030/LCS/CESSIE-IJE/X/2024 with the value of receivables transferred amounting to Rp 6,526,000,000 and factoring fees of 16% so that the total factoring financing amounted to Rp 4,704,000,000. The financing period is until January 18, 2025.

On November 1, 2024, RDB and the Company made an agreement as stated in the transfer of rights to receivables agreement No. 2217/LCS/PP-IJE/XI/2024 with the value of receivables transferred amounting to Rp 6,526,000,000 and factoring fees of 16% so that the total factoring financing amounted to Rp 4,704,000,000. The financing period is until February 13, 2025.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Perjanjian antara PT Akulaku Finance Indonesia ("AFI") dan Perusahaan

Pada tanggal 30 Agustus 2024, AFI dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembiayaan modal kerja No. 91011032024 dengan total invoice yang di biyai sebesar Rp 8,769,000,000 dan nilai yang dapat dicairkan sebesar 91% dari nilai invoice yang di biyai. Jangka waktu pembiayaan tersebut sampai dengan 18 Februari 2025.

Denda keterlambatan pembayaran dalam perjanjian tersebut 0,1% per hari dari *outsanding* terutang (0,1% x jumlah hari x jumlah *outstanding*).

Perjanjian antara PT Pegadaian (persero) dan Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 2024 PT Pegadaian (Persero) dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembiayaan modal kerja No. 0004524800003099 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 2,000,000,000. jangka waktu pinjaman tersebut sampai dengan 30 Januari 2025. Hak tagih atas invoice No. SI/2024/09/00238 dijadikan jaminan atas pinjaman ini.

Denda keterlambatan pembayaran dalam perjanjian tersebut sebesar 0,05% per hari dari nilai pinjaman (0,05% x jumlah hari x jumlah pinjaman). Selain denda, setiap keterlambatan pembayaran dikenakan biaya proses penagihan dengan perhitungan (jumlah hari keterlambatan/360) x uang pinjaman x sewa modal.

18. UTANG OBLIGASI

	2024
Obligasi Seri A	150.500.000.000
Obligasi Seri B	299.000.000.000
Obligasi Seri C	150.500.000.000
Bunga obligasi	17.342.377.778
Biaya emisi obligasi	(3.257.302.844)
Sub-total	614.085.074.934
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	166.632.590.847
Bagian jangka panjang	447.452.484.087

Obligasi Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-75/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 600.000.000.000.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Agreement between PT Akulaku Finance Indonesia (AFI) and the Company

As of August 30, 2024, AFI and the Company made an agreement as stated in working capital financing agreement No. 91011032024 with a total invoice funded of Rp 8,769,000,000 and the value that can be disbursed is 91% of the invoice value being financed. The financing period is until February 18, 2025.

The penalty for late payment in the agreement is 0.1% per day of outstanding outstanding (0.1% x number of days x outstanding amount).

Agreement between PT Pegadaian (persero) and the Company

As of October 28, 2024 PT Pegadaian (Persero) and the Company made an agreement as stated in the working capital financing agreement No. 0004524800003099 with a loan amount of Rp 2,000,000,000. The loan period is until January 30, 2025. Invoice No. SI/2024/09/00238 is used as collateral for this loan.

The penalty for late payment in the agreement are 0.05% per day of the loan value (0.05% x number of days x loan amount). In addition to penalties, each late payment is subject to a collection process fee with a calculation of (number of days late/360) x loan amount x lease capital.

18. BOND PAYABLE

	2023	
	-	Series A Bonds
	-	Series B Bonds
	-	Series C Bonds
	-	Bonds interests
	-	Bond issuance cost
	-	Sub-total
	-	Less current portion maturities
	-	Long-term portion

Integrasi Jaringan Ekosistem Bond Agreement 2024

On June 25, 2024, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-75/D.04/2024 to conduct the 2024 Public Offering of Integrasi Jaringan Ekosistem Bonds I to the public with a nominal value of Rp 600,000,000,000.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

18. BOND PAYABLE (continued)

Obligasi Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 (lanjutan)

Integrasi Jaringan Ekosistem Bond Agreement 2024 (continued)

Persetujuan pencatatan di Bursa Efek Indonesia dikeluarkan pada 17 April 2023 dan dikonfirmasi ulang pada 8 Mei 2024 yang terdiri dari:

Approval for listing on the Indonesia Stock Exchange was issued on April 17, 2023 and reconfirmed on May 8, 2024 consisting of the following:

- i. Obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dan berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal emisi, dalam jumlah sebesar Rp 150.500.000.000.
- ii. Obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,3% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi, dalam jumlah sebesar Rp 299.000.000.000.
- iii. Obligasi seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,8% per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi, dalam jumlah sebesar Rp 150.500.000.000.

- i. Series A bonds with a fixed interest rate of 11% per annum and a tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance, in the amount of Rp 150,500,000,000
- ii. Series B bonds with a fixed interest rate of 12.3% per annum and a maturity of 3 (three) years from the date of issuance, in the amount of Rp 299,000,000,000.
- iii. Series C bonds with a fixed interest rate of 12.8% per annum and a maturity of 5 (five) years from the date of issuance, in the amount of Rp 150,500,000,000.

Untuk melakukan penerbitan dan penawaran umum obligasi, Perusahaan telah mendapatkan pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan mendapatkan peringkat idA-(Single A Minus).

To conduct the issuance and public offering of bonds, the Company has obtained a rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) by obtaining a rating of idA- (Single A Minus).

Wali amanat dari penerbit obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

The trustee of the bond issuer I Integrasi Jaringan Ekosistem is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk.

Penjamin pelaksana emisi obligasi yang berperan dalam emisi obligasi ini adalah PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas dan PT UOB Kay Hian Sekuritas.

The bond underwriting manager is PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas and PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Perjanjian obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem mencakup beberapa pembatasan, diantaranya mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

The bond I Integrasi Jaringan Ekosistem agreement includes several restrictions, including the prohibition on the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital, merger and or consolidation of businesses, new debt that has a higher charge than the bonds issued, and loans other than loans to employees and loans given in the context of carrying out the Company's daily business activities.

Sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Until the year ended on December 31, 2024, the Company has fulfilled the provisions regarding restrictions and obligations as agreed in the Trustee Agreement.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi Perusahaan rencananya sebesar 76,64% akan digunakan untuk *Capital Expenditures* (CAPEX) pembangunan segmen fiber optik pada jalur kereta di Pulau Jawa yang berada di luar wilayah konsesi DJKA dan segmen jalan tol ruas Jakarta-Cikampek. Sisa dari dana obligasi akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

The 76.64% of the proceeds from the bond issuance will be used for *Capital Expenditures* (CAPEX) for the construction of fiber optic segments on train lines in Java Island outside the DJKA concession area and the Jakarta-Cikampek toll road segment. The remaining bond proceeds will be used for the Company's working capital.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada laporan aktuaria independen No. 25732/FRL4-AP/II/2025 dan No. 092/KKA-SW/LA/II/2024, KKA Setya Guanawan dan KKA Setya Widodo pada tanggal 15 Januari 2025 dan tanggal 16 Februari 2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2024	2023	
Kenaikan gaji	4,42%	8%	Salary increase
Tingkat pengunduran karyawan	5%	5%	Employee turnover rate
Tingkat bunga diskonto	6,74%	6,37 - 7,10%	Discount rate
Umur pensiun normal	58 tahun / 58 years old	55 tahun / 55 years old	Retirement age
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019 / 2019 Indonesian Mortality Table	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019 / 2019 Indonesian Mortality Table	Mortality rate

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 were based on the actuarial reports of independent actuary No., 25732/FRL4-AP/II/2025 and No. 092/KKA-SW/LA/II/2024, KKA Setya Guanawan dan KKA Setya Widodo dated January 15, 2025 and February 16, 2024. The method used in the actuarial valuation is the 'Projected Unit Credit Method', with the following main assumptions:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2024	2023	
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 23):			Expense recognized in profit or loss (Note 23):
Biaya jasa kini	518.399.557	78.311.433	Current service costs
Biaya bunga	25.954.345	39.097.190	Interest costs
Sub-total	544.353.902	117.408.623	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	513.412.619	22.491.246	Actuarial losses arising from changes in financial assumption
Keuntungan aktuaria karena penyesuaian pengalaman	-	(280.741.816)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Sub-total	513.412.619	(258.250.570)	Sub-total
Total	1.057.766.521	(140.841.947)	Total

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	385.365.180	526.207.127
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	518.399.556	78.311.433
Biaya bunga	25.954.345	39.097.190
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	513.412.619	22.491.246
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	-	(280.741.816)
Saldo akhir	1.443.131.700	385.365.180

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat penurunan 1%		
Bunga diskonto	2.085.129.975	434.163.433
Pertumbuhan gaji	(1.855.515.043)	(340.902.656)
Tingkat kenaikan 1%		
Bunga diskonto	(1.855.232.073)	(342.910.919)
Pertumbuhan gaji	2.081.877.479	435.346.463

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the present value of the defined benefit liability are as follows:

	2024	2023
Beginning balance		
Expense recognized in profit or loss:		
Current service costs		
Interest costs		
Remeasurements recognized in other comprehensive income:		
Actuarial losses arising from changes in financial assumption		
Actuarial gain arising from experience adjustments		
Ending balance	1.443.131.700	385.365.180

The sensitivity of the overall provision of employee benefit to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023, respectively are as follows:

	2024	2023
Discount rate decrease 1%		
Interest discounted		
Salary increase		
Discount rate increase 1%		
Interest discounted		
Salary increase		

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
PT Jaringan Infra Andalan	711.652.120	99,70%	711.652.120.000	PT Jaringan Infra Andalan
PT Lintas Maju Maxima	2.120.900	0,30%	2.120.900.000	PT Lintas Maju Maxima
Total	713.773.020	100,00%	713.773.020.000	Total
2023				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	227.356	99,27%	227.356.000.000	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
PT Lintas Maju Maxima	1.670	0,73%	1.670.000.000	PT Lintas Maju Maxima
Total	229.026	100,00%	229.026.000.000	Total

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Janty Lega S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 10 April 2023 terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 167.026.000.000 menjadi Rp 229.026.000.000 saham karena konversi utang Perusahaan kepada PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar Rp 62.000.000.000 atas dasar Adendum atas Perjanjian Utang Pemegang Saham pada tanggal 30 Desember 2022 No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019-P5 dan Surat Pemberitahuan Konversi Piutang kepada Perusahaan menjadi saham pada tanggal 4 April 2023 No. 065/SK/SSD-IJE/III/2023. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0052000 tanggal 11 April 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Janty Lega S.H., M.Kn., No. 69 tanggal 28 Maret 2024 terdapat perubahan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari konversi utang Perusahaan kepada PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar Rp 33.000.000.000. Hasil dari konversi utang tersebut, modal ditempatkan dan disetor PT Integrasi Jaringan Ekosistem menjadi Rp 262.026.000.000. Perubahan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-0020052.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 28 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Janty Lega S.H., M.Kn., No. 71 tanggal 28 Maret 2024 terdapat perubahan mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari konversi utang Perusahaan kepada PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar Rp 300.000.000.000. Hasil dari konversi utang tersebut, modal ditempatkan dan disetor PT Integrasi Jaringan Ekosistem menjadi Rp 562.026.000.000 dan peningkatan modal dasar disetujui sebesar Rp 250.000.000.000 sehingga nilai modal dasar menjadi Rp 500.000.000.000. Perubahan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020202.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 28 Maret 2024

Berdasarkan Akta Notaris Selo Selvieana S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 5 November 2024 terdapat perubahan mengenai pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:1000 sehingga nilai setiap satu lembar saham menjadi Rp 1.000 yang sebelumnya Rp 1.000.000, Perubahan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-0238917.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 05 November 2024.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Janty Lega S.H., M.Kn., No. 22 dated April 10, 2023 there was an increase in issued and paid-up capital from Rp 167,026,000,000 to Rp 229,026,000,000 due to the conversion of the Company's debt to PT Solusi Sinergi Digital Tbk amounting to Rp 62,000,000,000 based on the Addendum to the Shareholders Debt Agreement in December 30, 2022 No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019-P5 and Letter of Notification of Receivables Conversion to the Company into shares on April 4, 2023 No. 065/SK/SSD-IJE/III/2023. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0052000 dated April 11, 2023.

Based on the Notarial Deed of Janty Lega S.H., M.Kn., No. 69 dated March 28, 2024, there are changes regarding the increase in issued and paid-up capital derived from the conversion of the Company's debt to PT Solusi Sinergi Digital Tbk amounting to Rp 33,000,000,000. As a result of the debt conversion, the issued and paid-up capital of PT Integrasi Jaringan Ekosistem became Rp 262,026,000,000. The amendments has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter AHU-0020052.AH.01.02.Year 2024 dated March 28, 2024.

Based on Notarial Deed of Janty Lega S.H., M.Kn., No. 71 dated March 28, 2024, there were changes regarding the increase in authorized capital and issued and paid-up capital originating from the conversion of the Company's debt to PT Solusi Sinergi Digital Tbk amounting to Rp 300,000,000,000. As a result of the debt conversion, the issued and paid-up capital of PT Integrasi Jaringan Ekosistem became Rp 562,026,000,000. and the increase in authorized capital was approved in the amount of Rp 250,000,000,000, bringing the authorized capital to Rp 500,000,000,000. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020202.AH.01.02.Year 2024 dated March 28, 2024.

Based on Notarial Deed of Selo Selvieana S.H., M.Kn., No. 3 dated November 5, 2024, there was an amendment regarding the stock split with a ratio of 1:1000 so that the value of each share became Rp 1,000 which was previously Rp 1,000,000. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0238917.AH.01.11.Year 2024 dated November 05, 2024.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Selo Selvieana S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 5 November 2024 terdapat perubahan mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari konversi laba ditahan Perusahaan tahun buku 30 September 2024 sebesar Rp 151.747.020.000. Hasil dari konversi laba ditahan tersebut, modal ditempatkan dan disetor PT Integrasi Jaringan Ekosistem menjadi Rp 713.773.020.000. Perubahan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU- 0238958.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 05 November 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Selo Selvieana S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 5 November 2024 Perusahaan menyetujui dilakukannya tukar menukar saham antara PT Solusi Sinergi Digital Tbk dengan PT Jaringan Infra Andalan, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebanyak Rp 711.652.120.000 dimiliki oleh PT Jaringan Infra Andalan dan Rp 2.120.900.000 dimiliki oleh PT Lintas Maju Maxima. Perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No AHU-01.09-0272211 tanggal 05 November 2024.

Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Integrasi Jaringan Ekosistem tanggal 28 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan sesuai laba tahun berjalan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 dan laba ditahan Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp 235.093.275 untuk digunakan sebagai berikut:

- Dana Cadangan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan Pasal 70 ayat (1) UUPT sebesar Rp 100.000.000
- Sisanya sebesar Rp 135.093.275 dicatat kembali sebagai laba ditahan oleh Perusahaan.

21. PENDAPATAN

	2024	2023	
Bandwidth	225.999.443.394	55.276.208.865	Bandwidth
Sewa core	101.903.348.841	58.585.030.783	Core lease
Iklan	99.693.120.825	73.992.804.703	Advertising
Colocation	2.363.155.540	7.840.930.211	Colocation
Total	429.959.068.600	195.694.974.562	Total

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Selo Selvieana S.H., M.Kn., No. 4 dated November 5, 2024, there is an amendment regarding the increase in authorized capital, issued and paid-up capital derived from the conversion of the Company's retained earnings for the fiscal year September 30, 2024 amounting to Rp 151,747,020,000. As a result of the conversion of retained earnings, the issued and paid-up capital of PT Integrasi Jaringan Ekosistem became Rp 713,773,020,000. The amendments has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0238958.AH.01.11.Year 2024 dated November 05, 2024.

Based on the Notarial Deed of Selo Selvieana S.H., M.Kn., No. 5 dated November 5, 2024, the Company approved the exchange of shares between PT Solusi Sinergi Digital Tbk and PT Jaringan Infra Andalan, that the composition of the Company's shareholders becomes Rp 711,652,120,000 owned by PT Jaringan Infra Andalan and Rp 2,120,900,000 owned by PT Lintas Maju Maxima. The amendments has been accepted and recorded In the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No AHU-01.09-0272211 dated November 05, 2024.

Circular Resolution as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders

Based on the Circular Resolution as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Integrasi Jaringan Ekosistem dated March 28, 2023, the Company's shareholders agreed to use it according to the Company's profit for the year as of December 31, 2021 and the Company's unappropriated retained earnings amounted to Rp 235,093,275 for use as follows:

- Company Reserve Fund to fulfill the requirements of Article 70 paragraph (1) UUPT amounted to Rp 100,000,000
- The remaining amounted to Rp 135,093,275 was recorded back as retained earnings by the Company.

21. REVENUES

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	Persentase Pendapatan / Percentage of Revenue
PT Berkat Anugerah Investindo	91.782.841.492	21,3%
PT XL Axiata Tbk	74.405.832.479	17,3%
PT Telemedia Komunikasi Pratama	61.457.552.371	14,3%
Total	227.646.226.342	52,9%

Rincian pendapatan kepada pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak berelasi: (Catatan 26)	
PT Sinergi Apta Media	-
Pihak ketiga:	
PT Berkat Anugerah Investindo	91.782.841.492
PT XL Axiata Tbk	74.405.832.479
PT Telemedia Komunikasi Pratama	61.457.552.371
PT ADS Platfrom Indonesia	31.238.313.154
PT Media Milik Bersama	31.000.000.000
PT Jaring Logistik Indonesia	24.379.279.280
PT Gemilang Lintang Nusantara	20.881.666.667
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	18.823.691.131
PT Eka Mas Republik	15.142.825.906
PT Sapta Maju Langgeng	13.485.585.586
PT Mitra Pulau Media	7.000.000.000
PT Panca Selaras Sentosa	6.700.000.000
PT NTT Indonesia	4.054.000.000
PT Lightstorm Indonesia Telekomunikas	2.891.810.853
PT Mitra Visioner Pratama	2.581.977.546
PT Sandya Sistem Indonesia	1.647.573.588
PT Phatria Inti Persada	1.595.352.413
PT Aplikanusa Lintasarta	1.191.337.540
PT Wifian Solution	1.066.732.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 1.000.000.000)	18.632.696.594
Total	429.959.068.600

Rincian pendapatan berasal dari pertukaran:

	2024	2023
Pihak ketiga:		
PT XL Axiata Tbk	74.405.832.479	12.225.727.187
PT MNC Kabel Mediacom	875.000.000	1.125.000.000
Total	75.280.832.479	13.350.727.187

21. REVENUES (continued)

The details of revenue obtained from individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

	2023	Persentase Pendapatan / Percentage of Revenue
PT Berkat Anugerah Investindo	32.751.590.903	16,7%
PT XL Axiata Tbk	12.225.727.187	6,2%
PT Telemedia Komunikasi Pratama	-	0,0%
Total	44.977.318.090	22,9%

Details of revenue to customers are as follows:

	2023
Related party: (Note 26)	
PT Sinergi Apta Media	6.000.000.000
Third parties:	
PT Berkat Anugerah Investindo	
PT XL Axiata Tbk	
PT Telemedia Komunikasi Pratama	
PT ADS Platfrom Indonesia	
PT Media Milik Bersama	
PT Jaring Logistik Indonesia	
PT Gemilang Lintang Nusantara	
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	
PT Eka Mas Republik	
PT Sapta Maju Langgeng	
PT Mitra Pulau Media	
PT Panca Selaras Sentosa	
PT NTT Indonesia	
PT Lightstorm Indonesia Telekomunikas	
PT Mitra Visioner Pratama	
PT Sandya Sistem Indonesia	
PT Phatria Inti Persada	
PT Aplikanusa Lintasarta	
PT Wifian Solution	
Other (each below 1,000,000,000)	
Total	195.694.974.562

Details of revenue derived from exchanges:

	2023
Third parties:	
PT XL Axiata Tbk	
PT MNC Kabel Mediacom	
Total	13.350.727.187

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024
Iklan:	
Penyusutan (Catatan 9)	39.093.796.808
Beban langsung	20.859.542.678
Amortisasi (Catatan 10)	250.000.000
Telekomunikasi:	
Penyusutan (Catatan 9)	24.984.701.457
Beban langsung	18.567.418.555
Jasa profesional	10.384.912.778
Total	114.140.372.276

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi dengan *supplier* masing-masing melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

22. COSTS OF REVENUES

	2023	
		Advertising:
		Depreciations (Note 9)
		Direct costs
		Amortization (Note 10)
		Telecoms:
		Depreciations (Note 9)
		Direct costs
		Professional fee
Total	92.135.513.842	Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no transactions with supplier more than 10% of costs of revenues.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024
Gaji	7.331.236.195
Pemasaran	5.647.449.233
Asuransi	3.917.836.160
Penyusutan (Catatan 9)	3.281.569.988
Jamuan dan sumbangan	2.682.768.830
Perjalanan dinas dan transportasi	2.221.684.181
Legalitas	2.090.838.057
Sewa	1.584.523.523
Jasa profesional	1.531.643.131
Listrik air dan telepon	961.484.470
Keperluan kantor	636.732.239
Imbalan kerja (Catatan 19)	544.353.902
Pengiriman	486.400.034
Administrasi efek	473.912.813
Pelatihan, pengembangan dan rekrutmen	399.952.182
Pemeliharaan dan perbaikan	128.016.079
Pajak	125.765.779
Perizinan	62.968.750
Total	34.109.135.546

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	
		Salaries
		Marketing
		Insurance
		Depreciation (Note 9)
		Entertain and donations
		Business trip and transportation
		Legal
		Rent
		Professional fee
		Electricity water and telephone
		Office supplies
		Employee benefits (Note 19)
		Shipment
		Securities administration
		Training, development and recruitment
		Maintenance and repair
		Tax
		Licensing
Total	21.733.939.197	Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	2024
Pendapatan lain diluar usaha	1.821.099
Beban penyisihan piutang	(194.280.437)
Total	(192.459.338)

24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE)

	2023	
		Other operating income
		Allowance for receivables
Total	(26.368.063)	Total

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN (BIAYA) KEUANGAN

	2024
Penghasilan keuangan	
Penghasilan bunga bank	156.127.554
Penghasilan bunga deposito	69.617.599
Selisih kurs	1.592.000
Sub-total	227.337.153
Biaya keuangan	
Biaya bunga pinjaman	(43.353.854.734)
Biaya bunga obligasi	(35.491.377.778)
Biaya bunga aset	
hak-guna (Catatan 14)	(5.014.856.356)
Amortisasi emisi obligasi	(2.523.751.771)
Biaya administrasi bank	(82.337.820)
Biaya bunga bank	(19.880.917)
Sub-total	(86.486.059.376)
Neto	(86.258.722.223)

25. FINANCE INCOME (COSTS)

	2023	
Finance income		
Bank interest income	3.445.122	
Deposit interest income	-	
Exchange rate	8.055.114	
Sub-total	11.500.236	
Finance costs		
Interest bank loans	(23.636.977.091)	
Bond interest expense	-	
Interest expense of right-of use assets (Note 14)	(13.221.962.252)	
Amortize bond issuance	-	
Bank charges	(10.347.756)	
Bank interest expense	(685.374)	
Sub-total	(36.869.972.473)	
Net	(36.858.472.237)	

26. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di catatan lain dalam laporan keuangan, berikut ini saldo dan transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the financial statements, the following significant balances and transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2024	2023
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>		
PT Sinergi Apta Media	-	6.000.000.000
Persentase dari total aset	-	0,68%
<u>Uang Muka (Catatan 6)</u>		
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	18.499.000.000	-
PT Integrasi Media Terkini	7.500.000.000	-
Total	25.999.000.000	-
Persentase dari total aset	1,19%	-
<u>Utang pihak berelasi</u>		
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	143.706.755.520	11.995.093.852
Persentase dari total liabilitas	10,42%	2,07%
<u>Pendapatan (Catatan 21)</u>		
PT Sinergi Apta Media	-	6.000.000.000
Persentase dari pendapatan	-	3,07%
<u>Beban pokok pendapatan</u>		
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	-	4.020.263.740
Persentase dari beban pokok pendapatan	-	4,36%

<u>Trade receivables (Note 5)</u>
PT Sinergi Apta Media
Percentage from total assets
<u>Advance (Note 6)</u>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk
PT Integrasi Media Terkini
Total
Percentage from total assets
<u>Due to a related party</u>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk
Percentage from total liabilities
<u>Revenues (Note 21)</u>
PT Sinergi Apta Media
Percentage of revenues
<u>Costs of revenues</u>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk
Percentage cost of revenues

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Utang pihak berelasi kepada PT Solusi Sinergi Digital Tbk berdasarkan perjanjian No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019, terakhir diamendemen berdasarkan perjanjian No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P11. Utang ini merupakan pinjaman tanpa suku bunga dan jaminan serta dapat ditagihkan sewaktu-waktu dan terdapat opsi dapat dikonversi menjadi saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang tersebut akan jatuh tempo pada 28 Februari 2026. Utang ini tidak dikenakan bunga.

Layanan diberikan kepada rekanan sepanjang tahun berdasarkan daftar harga yang berlaku dan ketentuan yang tersedia bagi pihak ketiga. Semua transaksi lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan dan persyaratan komersial normal dan pada harga pasar.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi / Related parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances
PT Sinergi Apta Media	Entitas sepengendalian / <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha / <i>Trade receivables</i> , Pendapatan / <i>Revenue</i>
PT Integrasi Media Terkini	Entitas sepengendalian / <i>Entity under common control</i>	Uang Muka / <i>Advance</i>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Utang pihak berelasi, beban pokok pendapatan, uang muka / <i>Due to a related party, costs of revenues, advance</i>

Anggota manajemen kunci didefinisikan sebagai Dewan Komisaris ("BOC") dan Direksi ("BOD"). Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek berupa gaji masing-masing sebesar Rp 960.000.000 dan Rp 840.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk utang pihak berelasi, utang obligasi, utang lembaga keuangan lainnya, liabilitas sewa dan utang bank, manajemen mempertimbangkan bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang obligasi, utang lembaga keuangan lainnya, liabilitas sewa dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar dari utang pihak berelasi tidak dapat diukur secara handal karena tidak ada tanggal pengembalian pasti, sehingga diukur pada harga perolehan.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Due to a related party to PT Solusi Sinergi Digital Tbk. based on agreement No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019 dated December 31, 2019, last amended based on agreement No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P11. This debt is a loan without interest rates and collateral and can be collected at any time and there is an option to convert it into shares.

As of December 31, 2024 and 2023, the loan will mature in February 28, 2026. This loan is interest free.

Service were delivered to associates during the year based on the price lists in force and terms that would be available to third parties. All other transactions were made on normal commercial terms and conditions and at market rates.

The nature relationship and transactions with related parties are as follows:

Key management members are defined as Boards of Commissioners ("BOC") and Directors ("BOD"). The compensation to BOD and honorarium for BOC represents only short-term benefits in the form of salaries which were amounted to Rp 960.000.000 and Rp 840,000,000 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for due to a related party, bonds payable, other financial institutions payable, lease liabilities and bank loans, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair values of bonds payable, loan to other financial institutions, lease liabilities and bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

The fair value of due to a related party cannot be reliably determined because there is no definite repayment date, thus carried at cost.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan mengawasi proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

		2024					
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>					
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	13.147.234.188	-	-	-	-	13.147.234.188	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	73.824.272.713	6.208.390.086	736.550.688	-	(220.654.029)	80.548.559.458	Trade receivables
Aset lancar lainnya	140.563.452	-	-	-	-	140.563.452	Other current assets
Total	87.112.070.353	6.208.390.086	736.550.688	-	(220.654.029)	93.836.357.098	Total

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss..

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of financial assets that the Company held as of December 31, 2024 and 2023:

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

	2023						
	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai /						
	Past due but not impaired						
Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Total / Total		
Kas dan setara kas	2.923.659.911	-	-	-	2.923.659.911	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	46.724.282.431	14.985.468.765	255.218.415	(26.373.592)	61.938.596.019	Trade receivables	
Aset lancar lainnya	43.910.000	-	-	-	43.910.000	Other current assets	
Total	49.691.852.342	14.985.468.765	255.218.415	(26.373.592)	64.906.165.930	Total	

Cash and cash equivalents
Trade receivables

Other current assets
Total

Risiko pasar

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal laporan posisi Keuangan, jika suku bunga melemah/menguat sebesar 100 basis poin dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba netto Perusahaan akan melemah/menguat masing-masing sebesar Rp 10.308.231.153 dan Rp 3.881.049.734 ada tahun 2024 dan 2023, yang timbul terutama sebagai akibat dari melemah/menguatnya beban bunga pada bunga pinjaman mengambang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The table below shows the aging analysis of financial assets that the Company held as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

Market risks

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans..

At the statement of financial position date, if interest rates had been 100 basis points lower/higher with all variables held constant, the Group's net profit would have been Rp 10,308,231,153 and Rp 3,881,049,734 lower/higher in 2024 and 2023, respectively, arising mainly as a result of lower/higher interest expense on floating loan.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in obtaining funds to meet its commitments to financial liabilities with short maturities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

**Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

And for the Years then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

	2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga/ Interest	Total/ Total	
Utang usaha	21.921.588.464	-	-	-	21.921.588.464	Trade payables
Utang pihak berelasi	-	-	143.706.755.520	-	143.706.755.520	Due to a related party
Beban akrual	4.827.647.449	-	-	-	4.827.647.449	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	23.661.485.457	157.339.336.614	-	181.000.822.071	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan lainnya	-	35.603.986.093	2.755.096.269	-	38.359.082.362	Other financial institutions payables
Utang obligasi	-	166.632.590.847	447.452.484.087	-	614.085.074.934	Bond payables
Utang bank	-	91.792.785.083	132.343.819.433	-	224.136.604.516	Bank loans
Utang lain-lain	728.000.000	-	-	-	728.000.000	
Total	27.477.235.913	317.690.847.480	883.597.491.923	-	1.228.765.575.316	Total

	2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga/ Interest	Total/ Total	
Utang usaha	15.627.782.209	-	-	-	15.627.782.209	Trade payables
Utang pihak berelasi	-	-	11.995.093.852	-	11.995.093.852	Due to a related party
Beban akrual	2.263.944.650	-	-	-	2.263.944.650	Accrued expenses
Liabilitas sewa	49.609.450.678	24.804.725.339	148.828.352.032	(20.045.169.768)	203.197.358.281	Lease liabilities
Utang bank	42.152.008.920	42.152.008.920	128.172.574.986	-	212.476.592.826	Bank loans
Total	109.653.186.457	66.956.734.259	288.996.020.870	(20.045.169.768)	445.560.771.818	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of debt and equity balance.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang terkait.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Total liabilitas	1.379.531.973.422
Dikurangi: Kas dan setara kas	13.147.234.188
Liabilitas neto	1.366.384.739.234
Total ekuitas	800.266.289.506
Rasio pengungkit	1,71

29. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

	2024		
	Iklan / Advertising	Telekomunikasi / Telecommunication	Total / Total
Pendapatan neto	99.693.120.825	330.265.947.775	429.959.068.600
Beban pokok pendapatan	(24.625.217.761)	(89.515.154.515)	(114.140.372.276)
Laba bruto	75.067.903.064	240.750.793.260	315.818.696.324
Beban usaha - neto	(7.953.392.061)	(26.348.202.818)	(34.301.594.879)
Laba usaha	67.114.511.003	214.402.590.442	281.517.101.445
Aset			
Aset segmen	2.854.200.000	2.176.944.062.928	2.179.798.262.928
Liabilitas			
Liabilitas segmen	10.136.000.000	1.369.395.973.422	1.379.531.973.422
Informasi segmen lainnya			
Depresiasi dan amortisasi	2.783.859.009	64.826.209.244	67.610.068.253

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Management periodically reviews the capital structure of the Company. As part of this review, management considers the cost of capital and the risks associated.

The gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2023	
Total liabilities	579.415.340.535	Total liabilities
Less: Cash and cash equivalents	2.923.659.911	Less: Cash and cash equivalents
Net liabilities	576.491.680.624	Net liabilities
Total equity	299.534.501.926	Total equity
Gearing ratio	1,92	Gearing ratio

29. OPERATING SEGMENT

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Company's segment reporting is based on the type of business.

Information based on product segment is as follows:

Net revenues
Costs of revenues
Gross profit
Operating expenses - net
Operating profit
Assets
Segment assets
Liabilities
Segment liabilities
Other segment information
Depreciation and amortization

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

Information based on product segment is as follows: (continued)

	2023			
	<u>Iklan / Advertising</u>	<u>Telekomunikasi / Telecommunication</u>	<u>Total / Total</u>	
Pendapatan neto	73.992.804.703	121.702.169.859	195.694.974.562	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(21.049.640.511)	(71.085.873.331)	(92.135.513.842)	Costs of revenues
Laba bruto	52.943.164.192	50.616.296.528	103.559.460.720	Gross profit
Beban usaha - neto	(8.453.976.016)	(13.306.331.244)	(21.760.307.260)	Operating expenses - net
Laba usaha	44.489.188.176	37.309.965.284	81.799.153.460	Operating profit
Aset				Assets
Aset segmen	<u>11.683.439.836</u>	<u>867.266.402.625</u>	<u>878.949.842.461</u>	Segment assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	<u>385.365.180</u>	<u>578.754.975.355</u>	<u>579.140.340.535</u>	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Depresiasi dan amortisasi	<u>2.832.705.819</u>	<u>57.199.538.833</u>	<u>60.032.244.652</u>	Depreciation and amortization

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penambahan modal saham melalui konversi utang	333.000.000.000	62.000.000.000	Addition of share capital through debt conversion
Penambahan modal saham melalui konversi laba ditahan	151.747.020.000	-	Addition of share capital through retained earnings conversion
Beban bunga atas liabilitas sewa	5.014.856.356	13.221.962.252	Interest expense on lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	2.395.482.771	-	Addition of fixed assets through lease liability
Pendapatan atas transaksi pertukaran sewa aset hak guna	-	1.125.000.000	Revenue from exchange transactions lease of right-of-use assets
Penambahan aset tetap melalui uang muka penjualan	-	18.000.000.000	Addition of fixed assets through advance sales
Uang muka penjualan atas transaksi pertukaran sewa aset hak-guna	-	16.875.000.000	Advance sales from exchange transactions lease of right-of-use assets

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2024				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Utang bank	212.476.592.826	11.660.011.690	-	224.136.604.516	Bank loans
Liabilitas sewa	203.197.358.281	(29.606.875.337)	7.410.339.127	181.000.822.071	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	11.995.093.852	464.711.661.668	(333.000.000.000)	143.706.755.520	Due to a related party
Utang lembaga keuangan lainnya	-	38.359.082.362	-	38.359.082.362	Loans to other financial institutions

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

	2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	254.628.601.746	(42.152.008.920)	-	212.476.592.826	Bank loans
Liabilitas sewa	247.984.846.709	(58.009.450.680)	13.221.962.252	203.197.358.281	Lease liabilities Due to a related party
Utang pihak berelasi	62.998.251.585	10.996.842.267	(62.000.000.000)	11.995.093.852	

31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA

Perjanjian antara PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan

Pada tanggal 27 Maret 2023, PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. 2139/MKM-IJE/LGL/XI/2022 dan No. 172/PKS/IJE-MKM/XI/2022. Kesepakatan tersebut terkait tukar menukar antara kapasitas *Dark Fiber* milik PT MNC Kabel Mediacom dengan kapasitas *Leased Line* milik Perusahaan.

Perjanjian antara PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. Para pihak saling melakukan penagihan secara penuh untuk biaya instalasi yang akan dikenakan 1 (satu) kali di depan serta biaya *maintenance fee* yang akan dikenakan dan dibayarkan pada setiap bulannya
- b. PT MNC Kabel Mediacom berkomitmen akan memberikan layanan kapasitas *Dark Fiber* dengan ruas kabel fiber antara Jakarta hingga Malang sepanjang 1187 KM dengan jumlah *core* 2 (dua), dengan ketentuan masa penggunaan selama 9 (sembilan) tahun
- c. Perusahaan berkomitmen akan memberikan jaminan terhadap kualitas kapasitas *Leased Line Java Backbone* yang dimiliki Perusahaan dengan jumlah total sebesar 3.600 gigabite per detik sesuai dengan persyaratan teknis yang disepakati bersama

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows: (continued)

31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Agreement between PT MNC Kabel Mediacom and the Company

On March 27, 2023, PT MNC Kabel Mediacom and the Company made an agreement contained in the agreements No. 2139/MKM-IJE/LGL/XI/2022 and No. 172/PKS/IJE-MKM/XI/2022. The agreement relates to the exchange cooperation between PT MNC Kabel Mediacom's *Dark Fiber* capacity and the Company's *Leased Line* capacity.

Agreement between PT MNC Kabel Mediacom and the Company (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. Each parties bill each other in full for installation costs which will be charged 1 (one) time up front as well as maintenance fees which will be charged and paid every month
- b. PT MNC Kabel Mediacom is committed to providing *Dark Fiber* capacity services with fiber optic cable sections between Jakarta and Malang with a length of 1187 KM with a number of 2 (two) cores, with a usage period of 9 (nine) years
- c. The Company is committed to providing guarantees for the quality of the Company's *Leased Line Java Backbone* capacity with a total of 3,600 gigabites per second in accordance with mutually agreed technical requirements

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)**

Perjanjian antara PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut : (lanjutan)

d. Perusahaan akan memberikan kredit kapasitas yang dengan total nilai kesepakatan tukar menukar senilai Rp 18.000.000.000 yang diberikan oleh Perusahaan kepada PT MNC Kabel Mediacom, kapasitas *Leased Line Java Backbone* tersebut dapat digunakan secara *fleksible* sampai dengan kredit kapasitas yang diberikan Perusahaan kepada PT MNC Kabel Mediacom habis dipergunakan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Para pihak saling melakukan penagihan secara penuh untuk biaya instalasi yang akan dikenakan 1 (satu) kali di depan serta biaya *maintenance fee* yang akan dikenakan dan dibayarkan pada setiap bulannya
- Para pihak berhak menggunakan layanan dari pihak lainnya selama jumlah yang digunakan tersebut seimbang sesuai dengan kesepakatan dari para pihak
- Tata cara pembayaran akan dilakukan melalui *set off invoice* dan dokumen pendukung lainnya terkait Kerjasama Tukar Menukar antara kapasitas *Dark Fiber* PT MNC Kabel Mediacom dengan kapasitas *Leased Line* milik Perusahaan.

Jangka waktu Perjanjian ini adalah 9 (sembilan) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian oleh PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan, namun isi dari kesepakatan tersebut telah dilaksanakan sejak ditandatanganinya *Term Sheet* Perjanjian yaitu pada tanggal 7 Oktober 2022.

Perjanjian Pembelian Aset dan Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi antara PT XL Axiata Tbk ("EXCL") dan Perusahaan

Pada tanggal 6 Desember 2022, EXCL dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembelian aset dan sewa menyewa jaringan telekomunikasi.

Kesepakatan tersebut terkait dengan penjualan aset yang dialihkan milik EXCL berupa:

- a. Setiap kabel fiber optik sepanjang 3.984,5 km yang terletak di jalur kereta api KAI di pulau Jawa beserta;

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Agreement between PT MNC Kabel Mediacom and the Company (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows: (continued)

d. The Company will provide capacity credit with a total exchange agreement value of Rp 18,000,000,000 given by the Company to PT MNC Kabel Mediacom. The Java Backbone Leased Line capacity can be used flexibly until the capacity credit given by the Company to PT MNC Kabel Mediacom is used up by following the following conditions:

- Each parties bill each other in full for installation costs which will be charged 1 (one) time up front as well as maintenance fees which will be charged and paid every month
- The parties have the right to use the services of the other party as long as the amount used is balanced according to the agreement between the parties
- Payment procedures, will be paid through a set off invoice and other supporting documents related to the Exchange Cooperation between PT MNC Kabel Mediacom's Dark Fiber capacity and the Company's Leased Line capacity

The term of this Agreement is 9 (nine) years from the signing of the agreement by PT MNC Kabel Mediacom and the Company, but the contents of the agreement have been implemented since the Term Sheet Agreement was signed, dated on October 7, 2022.

Asset Purchase and Lease Agreement for Telecommunications Networks between PT XL Axiata Tbk ("EXCL") and the Company

On December 6, 2022, EXCL and the Company made an agreement contained in the asset purchase and lease agreement for telecommunications networks.

The agreement is related to the sale of the transferred assets owned by EXCL in the form of:

- a. Each 3,984.5 km fiber optic cable located on the KAI railway line on the island of Java along with

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)

Perjanjian Pembelian Aset dan Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi antara PT XL Axiata Tbk ("EXCL") dan Perusahaan (lanjutan)

Kesepakatan tersebut terkait dengan penjualan aset yang dialihkan milik EXCL berupa: (lanjutan)

b. Infrastruktur pendukungnya berupa:

- I. Setiap infrastruktur pipa dan kabel fiber optik yang berfungsi sebagai *crossing* penghubung kabel fiber optik yang melintas rel kereta api KAI di pulau Jawa sebagaimana diilustrasikan sebagai "Tipe 1", "Tipe 2", "Tipe 3a", dan "Tipe 3b";
- II. *Liaison handhole* atau *handhole* yaitu penghubung antar kabel fiber optik termasuk *joint closure*, *subduct* (HDPE) dan peralatan pendukung lain di dalamnya;
- III. *Optical Termination Box* (OTB) yang berada pada 'site' yang akan dijual dan dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penyelesaian.

Perusahaan bermaksud untuk membeli dan mengambil alih dari EXCL, dan EXCL bermaksud untuk menjual dan mengalihkan kepada Perusahaan aset yang dialihkan untuk digunakan oleh Perusahaan dalam bisnis fibernya. Harga pembelian dari aset yang dialihkan yaitu sejumlah Rp 100.000.000.000.

Perusahaan telah setuju untuk menyewakan kembali kepada EXCL, dan EXCL telah setuju untuk menyewa dari Perusahaan, Core (bagian inti kabel *fiber optic*) yang relevan pada aset yang dialihkan untuk digunakan terus-menerus oleh EXCL dalam bisnis telekomunikasi EXCL sesuai dengan perjanjian sewa menyewa jaringan telekomunikasi.

Perjanjian mulai berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2032. Perjanjian ini akan terus berlaku, kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu Pihak sesuai dengan ketentuan yang di atur dalam perjanjian ini

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Asset Purchase and Lease Agreement for Telecommunications Networks between PT XL Axiata Tbk ("EXCL") and the Company (continued)

The agreement is related to the sale of the transferred assets owned by EXCL in the form of: (continued)

b. Supporting infrastructure in the form of:

- I. Every fiber optic pipe and cable infrastructure that functions as a crossing connecting the fiber optic cables that cross the KAI railroad on the island of Java as illustrated as "Type 1", "Type 2", "Type 3a", and "Type 3b";
- II. *Liaison handhole* or *handhole*, namely the link between fiber optic cables including joint closures, subducts (HDPE) and other supporting equipment in them;
- III. *Optical Termination Box* (OTB) located on the 'site' which will be sold and transferred to the Company on the settlement date

The Company intends to buy and take over from EXCL, and EXCL intends to sell and transfer to the Company the assets for use by the Company in its fiber business. The purchase price of the transferred assets is Rp 100,000,000,000.

The Company has agreed to lease back to EXCL, and EXCL has agreed to lease from the Company, the relevant Core (core part of fiber optic cable) in the transferred assets for continuous use by EXCL in EXCL's telecommunications business in accordance with the lesse agreement telecommunication networks.

This agreement has been effective since dated of sign this agreement and is valid until October 31, 2032. This agreement will continue to apply, unless terminated earlier by one of the Parties in accordance with the provisions stipulated in this agreement

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)**

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan

Pada tanggal 1 November 2019, KAI dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019 dan No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019. Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 25 stasiun yang terletak di 9 daerah operasional KAI;
- b. Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.338 (diluar PPN), dengan rincian pembayaran:
 - Tahap I sebesar Rp 2.826.936.277
 - Tahap II sebesar Rp 1.247.216.628
 - Tahap III sebesar Rp 1.338.820.110
 - Tahap IV sebesar Rp 7.025.282.364
 - Tahap V sebesar Rp 2.721.680.354
 - Tahap VI sebesar Rp 2.360.551.246
 - Tahap VII sebesar Rp 2.624.792.057
 - Tahap VIII sebesar Rp 1.479.748.542
 - Tahap IX sebesar Rp 3.179.697.760
- c. Pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap setiap masa pembangunan selesai dengan terbitnya *invoice* dalam waktu 30 hari kalender kemudian dibayarkan paling lambat 14 hari kerja setelah *invoice* terbit dan tertuang dalam berita acara;
- d. Hak bagi hasil dengan jumlah presentase 30 % dari pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas setelah dikurangi harga pemanfaatan dan pajak-pajak yang timbul dibayarkan setiap 1 tahun masa pemanfaatan berdasar laporan keuangan yang diaudit;

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah:

- Apabila Perusahaan melakukan pelanggaran terhadap larangan dalam perjanjian ini maka objek pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja;
- Setelah surat peringatan ketiga maka Perusahaan dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan terhitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut;

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company

On November 1, 2019, PT KAI and the Company made an agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019 and No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of the Company's fiber optic cable. The term of the agreement is 10 years.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 25 stations located in 9 operational areas of KAI;
- b. The Company is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,338 (excluding VAT), with payment details:
 - Stage I amounting to Rp 2,826,936,277
 - Stage II amounting to Rp 1,247,216,628
 - Stage III amounting to Rp 1,338,820,110
 - Stage IV amounting to of Rp 7,025,282,364
 - Stage V amounting to Rp 2,721,680,354
 - Phase VI amounting to Rp 2,360,551,246
 - Stage VII amounting to Rp 2,624,792,057
 - Stage VIII amounting to Rp 1,479,748,542
 - Stage IX amounting to Rp 3,179,697,760
- c. The payment is made in stages every time the construction is completed with the issuance of an invoice within 30 calendar days then it is paid no later than 14 working days after the invoice is issued and contained in the minutes;
- d. Profit sharing rights with a percentage of 30% of the Company's revenue from the commercialization of utilities after deducting the utilization price and taxes that arise are paid every 1 year of use based on audited financial statements;

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- If the Company violates the prohibition in this agreement, the utilization object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days;
- After the third warning letter, the Company will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)**

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan
Perusahaan (lanjutan)

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran
atas perjanjian ini adalah: (lanjutan)

- Perusahaan mengembalikan objek pemanfaatan
sekurang-kurangnya seperti keadaan semula,
baik terawat dan bebas dari tuntutan apapun dari
pihak lain;
- Denda terkait keterlambatan pembayaran
dikenakan sebesar 2% perhari dari harga
Pemanfaatan per tahun dihitung mulai jatuh tempo
pembayaran.

Pada tanggal 5 Februari 2021, PT KAI sepakat untuk
memberikan perpanjangan masa pembangunan dan
penangguhan masa pemanfaatan atas instalasi kabel
fiber optic di jalur kereta api yang diajukan oleh
Perusahaan. Dalam hal ini masa perpanjangan yang
diberikan semula November 2020 menjadi September
2021.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, KAI dan Perusahaan
membuat addendum atas kesepakatan yang tertuang
dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019 dan
No.050/PKS/IJEKAI/XI/2019 yang tertuang pada
No. KL.701/VIII/12/KA-2021, Kesepakatan tersebut
terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk
penempatan kabel *fiber optic* milik Perusahaan.
Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai
berikut:

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan
pendukung ada di 25 stasiun yang terletak di
sembilan daerah operasional KAI;
- b. Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi
kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti
rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah
sebesar Rp 24.804.725.339 per tahun (diluar
PPN) dengan rincian pembayaran:
 - Termin I sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin II sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin III sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin IV sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin V sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VI sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VII sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VIII sebesar Rp 24.804.725.339
- c. Pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap
setiap masa pembangunan selesai dengan
terbitnya invoice dalam waktu 30 hari kalender
kemudian dibayarkan paling lambat 14 hari kerja
setelah *invoice* terbit dan tertuang dalam berita
acara.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI")
and the Company (continued)

The sanctions agreed upon if there is a violation of this
agreement are: (continued)

- The Company returns the utilization object at least
to its original state, well maintained and free from
any claims from other parties;
- Fines related to late payment are imposed at 2%
per day of the utilization price per year calculated
from the due date of payment.

On February 5, 2021, PT KAI agreed to provide an
extension of the construction period and a
postponement of the utilization period for the
installation of fiber optic cables on the railway line
proposed by the Company. In this case, the extension
period is given from November 2020 to September
2021.

On August 13, 2021, PT KAI and the Company made
an addendum on agreement contained in
the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019 and
No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019 which is stated in the
agreement No. KL.701/VIII/12/KA-2021. The
agreement relates to the use of KAI's assets for the
placement of the Company's fiber optic cable. The term
of the agreement is 10 years.

Some of the clauses that were agreed upon were as
follows:

- a. The location of objects for placing utilities and
supporting equipment is in 25 stations located in
9 operational areas of KAI;
- b. The Company is obliged to pay compensation to
KAI including taxes, fines, and/or compensation.
Compensation paid is Rp 24,804,725,339 per
year (excluding VAT), with payment details:
 - Term I amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term II amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term III amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term IV amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term V amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VI amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VII amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VIII amounting to Rp 24,804,725,339
- c. The payment is made in stages every time the
construction is completed with the issuance of an
invoice within 30 calendar days then it is paid no
later than 14 working days after the invoice is
issued and contained in the minutes.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)**

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan
Perusahaan (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Hak bagi hasil dengan jumlah presentase 30% dari pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas setelah dikurangi harga pemanfaatan dan pajak-pajak yang timbul dibayarkan setiap 1 tahun masa pemanfaatan berdasar laporan keuangan yang diaudit.

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah:

- Apabila Perusahaan melakukan pelanggaran terhadap larangan dalam perjanjian ini maka objek pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja;
- Setelah surat peringatan ketiga maka Perusahaan dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan terhitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut;
- Perusahaan mengembalikan objek pemanfaatan sekurang-kurangnya seperti keadaan semula, baik terawat dan bebas dari tuntutan apapun dari pihak lain;
- Denda terkait keterlambatan pembayaran dikenakan sebesar 2% perhari dari harga Pemanfaatan per Tahun dihitung mulai jatuh tempo pembayaran.

Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik

Pada tanggal 31 Januari 2022, KAI dan Perusahaan membuat Berita Acara Negosiasi bahwa untuk Termin I yang seharusnya jatuh tempo pada 1 Oktober 2021 diberikan relaksasi menjadi 4 kali angsuran dari Januari 2022 sampai 30 April 2022.

Pada tanggal 19 Juli 2022, KAI dan Perusahaan membuat Adendum II atas kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019 dan No. 050/PKS/IJEKAI/ XI/2019 yang tertuang pada No. KL.701/VII/85/KA-2022, Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 13 tahun.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI")
and the Company (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows: (continued)

- d. Profit sharing rights with a percentage of 30% of the Company's revenue from the commercialization of utilities after deducting the utilization price and taxes that arise are paid every 1 year of use based on audited financial statements.

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- If the Company violates the prohibition in this agreement, the utilization object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days;
- After the third warning letter, the Company will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;
- The Company returns the utilization object at least to its original state, well maintained and free from any claims from other parties;
- Fines related to late payment are imposed at 2% per day of the utilization price per year calculated from the due date of payment.

Extension of Construction Period and Suspension of Utilization of Fiber Optic Cables

On January 31, 2022, KAI and The Company made Minutes of Negotiations that for Term I which should be due on October 1, 2021, relaxation is given to 4 installments from January 2022 to April 30, 2022.

On July 19, 2022, PT KAI and the Company made an addendum on agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019 and No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019 which is stated in the agreement No. KL.701/VII/85/KA-2022. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of the Company's fiber optic cable. The term of the agreement is 13 years.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)**

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan (lanjutan)

Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 25 stasiun yang terletak di 9 daerah operasional KAI;
- b. Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 per tahun (diluar PPN), dengan rincian pembayaran:
 - Termin I sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin II sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin III sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin IV sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin V sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VI sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VII sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VIII sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin IX sebesar Rp 24.804.725.339
- c. Pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap setiap masa pembangunan selesai dengan terbitnya *invoice* dalam waktu 30 hari kalender kemudian dibayarkan paling lambat 14 hari kerja setelah *invoice* terbit dan tertuang dalam berita acara;
- d. Hak bagi hasil dengan jumlah presentase 30% dari pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas setelah dikurangi harga pemanfaatan dan pajak-pajak yang timbul dibayarkan setiap 1 tahun masa pemanfaatan berdasar laporan keuangan yang diaudit.

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah:

- Apabila Perusahaan melakukan pelanggaran terhadap Larangan dalam perjanjian ini maka Objek Pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja;
- Setelah surat peringatan ketiga maka Perusahaan dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan terhitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut;

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company (continued)

Extension of Construction Period and Suspension of Utilization of Fiber Optic Cables (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 25 stations located in 9 operational areas of KAI
- b. The Company is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,339 per year (excluding VAT), with payment details:
 - Term I amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term II amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term III amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term IV amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term V amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VI amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VII amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VIII amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term IX amounting to Rp 24,804,725,339
- c. The payment is made in stages every time the construction is completed with the issuance of an invoice within 30 calendar days then it is paid no later than 14 working days after the invoice is issued and contained in the minutes;
- d. Profit sharing rights with a percentage of 30% of the Company's revenue from the commercialization of utilities after deducting the utilization price and taxes that arise are paid every 1 year of use based on audited financial statements.

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- If the Company violates the Prohibition in this agreement, the Utilization Object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days;
- After the third warning letter, the Company will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)**

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan (lanjutan)

Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik (lanjutan)

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah : (lanjutan)

- Perusahaan mengembalikan objek pemanfaatan sekurang-kurangnya seperti keadaan semula, baik terawat dan bebas dari tuntutan apapun dari pihak lain
- Denda terkait keterlambatan pembayaran dikenakan sebesar 2 % perhari dari harga Pemanfaatan per tahun dihitung mulai jatuh tempo pembayaran

Pada tanggal 14 November 2022, sesuai surat tanggapan KAI No. KF.202/XI/23/KA-2022 bahwa untuk Termin II yang seharusnya jatuh tempo pada 30 Oktober 2022 diberikan relaksasi menjadi 31 Januari 2023

Berdasarkan Surat Keterangan Informasi Pembayaran Termin II Perjanjian Penempatan Kabel Fiber Optik No. 062/SK/IJE-KAI/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan telah menyampaikan permohonan relaksasi pembayaran tersebut hingga 31 Mei 2023

Pada tanggal 18 Desember 2023, KAI dan Perusahaan membuat addendum III atas kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019, No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019 dan No. KL.701/VII/85/KA-2022 yang tertuang pada No. KL.701/XII/14/KA-2023, Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel fiber optik milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 12 tahun yang akan jatuh tempo pada 31 Juli 2023

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 25 stasiun yang terletak di 9 daerah operasional KAI;
- b. Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 per tahun (diluar PPN), dengan rincian pembayaran:
 - Termin I sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin II sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin III sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin IV sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin V sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VI sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VII sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VIII sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin IX sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin X sebesar Rp 24.804.725.339

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company (continued)

Extension of Construction Period and Suspension of Utilization of Fiber Optic Cables (continued)

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are: (continued)

- The Company returns the utilization object at least to its original state, well maintained and free from any claims from other parties
- Fines related to late payment are imposed at 2% per day of the utilization price per year calculated from the due date of payment

On November 14, 2022, according to KAI's response letter No. KF.202/XI/23/KA-2022 that for Term II, which should be due on October 30, 2022, relaxation is given to January 31, 2023

Based on Payment Information Statement Letter Term II Fiber Optic Cable Placement Agreement No. 062/SK/IJE-KAI/III/2023 dated March 27, 2023, the Company has submitted a request for relaxation of the payment until May 31, 2023

On December 18, 2023, PT KAI and the Company made an addendum III on agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019, No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019 and No. KL.701/VII/85/KA-2022 which is stated in the agreement No. KL.701/XII/14/KA-2023. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of the Company's fiber optic cable. The term of the agreement is 12 years which will mature on July 31, 2023

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 25 stations located in 9 operational areas of KAI;
- b. The Company is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,339 per year (excluding VAT), with payment details:
 - Term I amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term II amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term III amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term IV amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term V amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VI amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VII amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VIII amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term IX amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term X amounting to Rp 24,804,725,339

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)**

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan
Perusahaan (lanjutan)

Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan
Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

- b. Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 per tahun (diluar PPN), dengan rincian pembayaran:
 - Termin XI sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin XII sebesar Rp 24.804.725.339
- c. Pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap setiap masa pembangunan selesai dengan terbitnya invoice dalam waktu 30 hari kalender kemudian dibayarkan paling lambat 14 hari kerja setelah invoice terbit dan tertuang dalam berita acara;
- d. Pembayaran untuk Termin I - III telah lunas pada 31 Desember 2023;
- e. Hak bagi hasil dengan jumlah presentase 30 % dari pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas setelah dikurangi harga pemanfaatan dan pajak-pajak yang timbul dibayarkan setiap 1 tahun masa pemanfaatan berdasar laporan keuangan yang diaudit. Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan belum memberikan bagi hasil dengan KAI karena pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas yang berlokasi di area KAI setelah dikali 30% masih lebih kecil dari biaya kompensasi dari pemanfaatan lahan KAI.

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah:

- Apabila Perusahaan melakukan pelanggaran terhadap larangan dalam perjanjian ini maka objek pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja
- Setelah surat peringatan ketiga maka Perusahaan dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan dihitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut;

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI")
and the Company (continued)

Extension of Construction Period and Suspension of
Utilization of Fiber Optic Cables (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as
follows: (continued)

- b. The Company is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,339 per year (excluding VAT), with payment details:
 - Term XI amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term XII amounting to Rp 24,804,725,339
- c. The payment is made in stages every time the construction is completed with the issuance of an invoice within 30 calendar days then it is paid no later than 14 working days after the invoice is issued and contained in the minutes;
- d. Payment for Terms I - III has been paid in full on December 31, 2023;
- e. Profit sharing rights with a percentage of 30% of the Company's revenue from the commercialization of utilities after deducting the utilization price and taxes that arise are paid every 1 year of use based on audited financial statements. In 2024 and 2023, the Company will not provide profit sharing with KAI because the Company's income from the commercialization of utilities located in the KAI area after being multiplied by 30% is still smaller than the compensation costs from KAI's land use.

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- If the Company violates the prohibition in this agreement, the utilization object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days
- After the third warning letter, the Company will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)**

Pada tanggal 10 Januari 2024, KAI dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/I/2/KA-2024 Kesepakatan tersebut terkait dengan penyewaan lahan Emplasemen stasiun Brumbung dan Lapangan PORKA milik KAI yang digunakan untuk penempatan perangkat satelit jaringan telekomunikasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 tahun, sejak 1 Maret 2024 sampai dengan 28 Februari 2027.

Beberapa klausul yang disepakati dalam perjanjian adalah sebagai berikut :

- a) Perusahaan berkewajiban membayar biaya sewa lahan dengan total Rp 2.829.914.220 yang dibayarkan dengan tahapan sebagai berikut :
 - Termin I sebesar Rp 890.386.500 yang telah dibayarkan pada 29 Februari 2024
 - Termin II sebesar Rp 996.300.480 yang jatuh tempo pada 15 Januari 2025
 - Termin III sebesar Rp 942.927.240 yang jatuh tempo pada 15 Januari 2026
- b) Dalam perjanjian sewa menyewa Perusahaan dilarang untuk melakukan Hal berikut:
 - Menggunakan objek sewa tidak sesuai dengan peruntukan yang sudah disepakati dan untuk hal yang melanggar peraturan perundang – undangan yang berlaku
 - Menggunakan objek sewa untuk fasilitas umum / atau fasilitas dan / atau fasilitas sosial
 - Menjaminkan atau membebani objek sewa, Fasilitas milik KAI dan sarana milik Perusahaan dengan hak tanggungan atau jaminan kebendaan lainnya
 - Menjual objek sewa milik Perusahaan tanpa seizin KAI
 - Menambah, mengubah dan /atau mendirikan bangunan dan /atau fasilitas pada objek sewa tanpa seizin KAI
 - Menggunakan objek sewa untuk kegiatan yang mengandung unsur pornografi, SARA, politik dan materi lain yang dilarang oleh peraturan perundang - undangan

Perjanjian antara PT Solusi Sinergi Digital Tbk (“SSD”) dan Perusahaan

Pada tanggal 7 Mei 2021, SSD dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian Nomor: 278/PKP/SSD-IJE/V/2021. Kesepakatan tersebut terkait dengan perjanjian Kerjasama pengelolaan perangkat untuk dikomersialisasikan termasuk peralatan yang terpasang di lokasi kerjasama. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun dengan nilai sewa sebesar Rp 12.600.000.000.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

On January 10, 2024, KAI and the Company entered into an agreement as stipulated in agreement No. KL.701/I/2/KA-2024. The agreement is related to the lease of the Brumbung station and PORKA Field land owned by KAI which is used for the placement of telecommunications network satellite equipment. The agreement is valid for 3 years, from March 1, 2024 to February 28, 2027.

Some of the clauses agreed upon in the agreement are as follows:

- a) The Company is obliged to pay land lease fees totaling Rp 2,829,914,220 paid in the following stages:
 - Termin I amounting to Rp 890,386,500 which has been paid on February 29, 2024
 - Termin II amounting to Rp 996,300,480 which will mature on January 15, 2025.
 - Termin III amounting to Rp 942,927,240 which will mature on January 15, 2026.
- b) In the lease agreement, the Company is prohibited to do the following:
 - Using the rental object is not in accordance with the agreed designation and for things that violate applicable laws and regulations.
 - Using the lease object for public facilities / or facilities and / or social facilities
 - Pledging or encumbering the lease object, KAI's facilities and the Company's facilities with mortgage rights or other material collateral
 - Selling lease objects owned by the Company without KAI's permission
 - Adding, altering and/or constructing buildings and/or facilities on the lease object without the permission of KAI
 - Use the rental object for activities that contain elements of pornography, SARA, politics and other materials prohibited by laws and regulations.

Agreement between PT Solusi Sinergi Digital Tbk (“SSD”) and the Company

On May 7, 2021, SSD and the Company entered into an agreement as stipulated in agreement Number: 278/PKP/SSD-IJE/V/2021. The agreement is related to the Cooperation agreement for the management of devices for commercialization including equipment installed at the cooperation location. The term of the agreement is 3 years with a rental value of Rp 12,600,000,000.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)**

Perjanjian antara PT Solusi Sinergi Digital Tbk ("SSD")
dan Perusahaan (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 80 stasiun dan rangkaian kereta api jarak jauh milik PT Kereta Api Indonesia;
- Perusahaan wajib melakukan pembayaran kepada SSD sebesar Rp 4.200.000.000 setiap tahunnya

Pada tanggal 31 Desember 2019, SSD dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian utang pemegang saham No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019. Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Addendum No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P11 tanggal 31 Desember 2024.

Klausul yang disepakati adalah SSD memberikan pinjaman yang digunakan untuk keperluan Perusahaan sebesar Rp 143.706.755.520 tanpa dikenakan bunga.

Konversi Piutang PT Solusi Sinergi Digital Menjadi Saham

Pada 4 April 2023 PT Solusi Sinergi Digital memberitahukan bahwa SSD akan melakukan konversi piutang kepada PT Integrasi Jaringan Ekosistem menjadi saham, berdasarkan addendum 2 atas Perjanjian Hutang Piutang Pemegang Saham Nomor: 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P5 tanggal 30 Desember 2022 yang ditandatangani oleh SSD dan IJE ("Perjanjian Hutang Piutang") adalah sebesar Rp. 62.000.000.000 (Enam Puluh Dua Miliar Rupiah). Adapun PT Solusi Sinergi Digital bermaksud untuk melakukan Konversi terhadap atas sebagian besar nilai piutang PT Solusi Sinergi Digital tersebut menjadi saham pada SSD dengan nilai per saham sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah).

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Tahun 2024, Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I PT Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024, No. 23 tertanggal 20 Juni 2024 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai wali amanat menerangkan sebagai berikut:

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Agreement between PT Solusi Sinergi Digital Tbk ("SSD") and the Company (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 80 stations and in PT Kereta Api Indonesia's long-distance train series
- The Company is obliged to pay to SSD Rp 4,200,000,000 per year

On December 31, 2019, SSD and the Company made an agreement contained in the shareholder loan agreement No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019. The agreement have been amended for several times, the most recent being based on Addendum No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P11 dated December 31, 2024.

The agreed clause is that SSD provides a loan to be used for the Company's needs amounting to Rp 143,706,755,520 without interest.

Conversion of PT Solusi Sinergi Digital's Receivables into Shares

On April 4, 2023, it was announced that PT Solusi Sinergi Digital would convert receivables from PT Integrasi Jaringan Ekosistem into shares, based on Addendum 2 to the Shareholders' Receivables and Debts Agreement Number: 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P5 dated December 30 2022 signed by SSD and IJE ("Payables and Receivables Agreement") is Rp. 62,000,000,000 (Sixty Two Billion Rupiah). Meanwhile, PT Solusi Sinergi Digital intends to convert the majority of the value of PT Solusi Sinergi Digital's receivables into shares in SSD with a value per share of Rp. 1,000,000,- (one million rupiah).

Bond Underwriting Agreement I

Based on the Trustee Agreement of Bond I Year 2024, Addendum III to the Trustee Agreement of Bond I PT Integrasi Jaringan Ekosistem Year 2024, No. 23 dated June 20, 2024 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as the trustee explains as follows:

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I (lanjutan)

- I. Perusahaan bermaksud menerbitkan dan menawarkan melalui Penawaran Umum Obligasi dengan nama "Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024" sebesar Rp 600.000.000.000 yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek, terbagi dalam 3 (tiga) seri yaitu Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C, yang masing-masing nilainya akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Obligasi Seri A dengan jangka waktu 365 hari kalender;
 - b. Obligasi Seri B dengan jangka waktu 3 tahun;
 - c. Obligasi Seri C dengan jangka waktu 5 tahun

Terhitung sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian Perwaliamanatan.

- I. Perusahaan telah mendapatkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk melakukan Penawaran Umum.
- II. Dalam rangka Penawaran Umum Perusahaan menunjuk PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi. selanjutnya, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas PT Bahana Sekuritas dan PT Wanteg Sekuritas sebagai Penjamin Emisi Obligasi. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi diberikan kuasa oleh Penjamin Emisi Obligasi untuk mendistribusikan obligasi ke dalam rekening efek Penjamin Emisi Obligasi.
- III. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) ditunjuk sebagai Agen Pembayaran.
- IV. Perusahaan menggunakan Ketentuan Penitipan Kolektif di KSEI, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perusahaan dan KSEI.
- V. Obligasi akan dicatatkan pada Bursa Efek, dan PT Bursa Efek Indonesia akan mengeluarkan surat persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang.
- VI. Dalam rangka Penawaran Umum Perusahaan menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai Wali Amanat sesuai Undang-Undang Pasar Modal.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Bond Underwriting Agreement I (continued)

- I. The company intends to issue and offer through a Public Offering of Bonds under the name "Integrasi Jaringan Ekosistem Bond I Year 2024" in the amount of Rp 600,000,000,000 which will then be listed on the Stock Exchange, divided into 3 (three) series, namely Series A Bonds, Series B Bonds and Series C Bonds, each value of which will be determined in the Addendum to the Trustee Agreement with the following conditions:

- a. Series A bonds with a maturity of 365 calendar days;
- b. Series B bonds with a maturity of 3 years;
- c. Series C bonds with a term of 5 years

As of the Issuance Date, in accordance with the terms and conditions of the Trusteeship Agreement.

- I. The company has obtained a rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) to conduct a Public Offering.
- II. In the Public Offering, the Company appointed PTRHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, and PT UOB Kay Hian Sekuritas as Joint Lead Underwriters. furthermore, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, and PT UOB Kay Hian Sekuritas PT Bahana Sekuritas and PT Wanteg Sekuritas as Bond Underwriters. The Joint Lead Underwriters are authorized by the Underwriters to distribute the bonds into the securities accounts of the Underwriters.
- III. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) was appointed as Payment Agent.
- IV. The company uses the Collective Custody Provisions, as stated in the Debt Securities Registration Agreement at KSEI made privately by and between the Company and KSEI.
- V. The bonds will be listed on the Stock Exchange, and PT Bursa Efek Indonesia will issue a letter of approval for Debt Securities Listing Principles
- VI. In the framework of the Public Offering, the Company appointed PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as Trustee in accordance with the Capital Markets Law.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I (lanjutan)

Terhitung sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian Perwaliamanatan. (lanjutan)

- VII. Berdasarkan Pasal 52 Undang-Undang No. 20/POJK.04/2020 Tanggal 23 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk; untuk membuat suatu perjanjian perwaliamanatan. Untuk Penawaran Umum ini, Perusahaan dan Wali Amanat membuat dan menandatangani akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024.
- VIII. Perusahaan wajib menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan. Untuk maksud itu diperlukan adanya Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif serta memenuhi persyaratan pencatatan pada Bursa Efek.
- IX. Para pihak merubah struktur obligasi dikarenakan masa penawaran awal telah berakhir. Jumlah pokok sebesar Rp. 600.000.000.000,
- a. Sebesar Rp. 100.250.000.000 dijamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) yaitu terdiri dari :
- Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak Tanggal Emisi dengan jumlah sebesar Rp. 69.880.000.000;
 - Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,3% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun kalender sejak Tanggal Emisi dengan jumlah sebesar Rp. 30.120.000.000;
 - Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,8% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun kalender sejak Tanggal Emisi dengan jumlah sebesar Rp. 250.000.000;
- b. Sebanyak-banyaknya sebesar Rp 499.750.000.000 (empat ratus sembilan puluh sembilan miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) dijamin dengan kesanggupan terbaik (best effort).

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Bond Underwriting Agreement I (continued)

As of the Issuance Date, in accordance with the terms and conditions of the Trusteeship Agreement. (continued)

- II. Based on Article 52 of Law No. 20/POJK.04/2020 Dated April 23, 2020 concerning Trustee Contracts for Debt Securities and/or Sukuk; to make a trustee agreement. For this Public Offering, the Company and the Trustee made and signed the Deed of Trustee Agreement for Integrasi Jaringan Ekosistem Bonds I Year 2024.
- III. The company is required to submit a Registration Statement to the Financial Services Authority. For this purpose, it is necessary to have a Registration Statement to Become Effective and meet the listing requirements on the Stock Exchange
- IX. The parties changed the bond structure because the initial offering period had ended. The principal amount was Rp. 600,000,000,000,
- a. Amounting to Rp. 100,250,000,000 guaranteed with full commitment, consisting of:
- Series A Bonds with a fixed interest rate of 11% per annum with a tenor of 370 calendar days from the Issue Date in the amount of Rp. 69,880,000,000;
 - Series B Bonds with a fixed interest rate of 12.3% per annum with a period of 3 calendar years from the Issue Date in the amount of Rp. 30,120,000,000;
 - Series C Bonds with a fixed interest rate of 12.8% per annum with a period of 5 calendar years from the Issue Date in the amount of Rp. 250,000,000;
- b. A maximum of Rp. 499,750,000,000 (four hundred ninety-nine billion seven hundred and fifty million Rupiah) guaranteed with the best effort.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)**

Perjanjian Agen Pembayaran PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Penerbit Efek

Perjanjian Agen Pembayaran PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Penerbit Efek menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- I. Penerbit Efek menerbitkan dan menawarkan Efek Bersifat Utang kepada Pemegang Efek dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Formulir Distribusi.
- II. Penerbit Efek telah membuat dan menandatangani Dokumen Penerbitan.
- III. Penerbit Efek telah mendaftarkan Efek Bersifat Utang di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang No. SP-024/OBL/KSEI/0223.
- IV. Pelaksanaan, pembayaran bunga, pelunasan pokok, dan/atau pembayaran hal-hal lain atas Efek Bersifat Utang (jika ada) dilaksanakan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran.

Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I pada tanggal 20 Juni 2024, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT UOB Kay Hian Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, PT Wanteg Sekuritas dan Perusahaan membuat kesepakatan terkait dengan Definisi, Penawaran Umum, Penawaran awal (*bookbuilding*) dan Pembentukan Sindikasi Penjamin Emisi Obligasi, Penjaminan Emisi, Pernyataan dan Pendaftaran Menjadi Efektif, Syarat-Syarat Obligasi, Jadwal Emisi, Pengumuman Prospektus Ringkas, Penyebaran Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi, Pemesanan Pembelian, Penjatahan, Pembayaran, Distribusi Obligasi, Imbalan, Pernyataan Jaminan Emiten dan Jaminan Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi, Masa berlaku Penjaminan Emisi Obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Tahun 2024 mengenai PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai wali amanat menerangkan sebagai berikut:

- i. Perusahaan bermaksud menerbitkan dan menawarkan melalui Penawaran Umum Obligasi dengan nama "Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024" sebesar Rp 600.000.000.000 yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek, terbagi dalam 3 (tiga) seri yaitu Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C, yang masing-masing nilainya akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Obligasi Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender;
 - Obligasi Seri B dengan jangka waktu 3 tahun;
 - Obligasi Seri C dengan jangka waktu 5 tahun;

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Payment Agent Agreement between PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Securities Issuer

The Payment Agent Agreement between PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Issuer explains the following:

- I. Securities Issuers issue and offer Debt Securities to Securities Holders with the terms and conditions stated in the Distribution Form.
- II. The Securities Issuer has prepared and signed the Issuance Documents
- III. Securities Issuer has registered Debt Securities at KSEI based on Debt Securities Registration Agreement No. SP-024/OBL/KSEI/0223
- IV. Implementation, payment of interest, redemption of principal, and/or payment of other matters for Debt Securities (if any) is carried out by KSEI as the Payment Agent.

Addendum III Bond Underwriting Agreement I

Based on Addendum III of the Bonds I Underwriting Agreement on June 20, 2024, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT UOB Kay Hian Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, PT Wanteg Sekuritas and the Company made an agreement related to the Definition, Public Offering, Initial Offering (*bookbuilding*) and Formation of Bonds Underwriting Syndicate, Underwriting, Statement and Registration Becoming Effective, Bond Terms, Issuance Schedule, Announcement of Abridged Prospectus, Dissemination of Prospectus and Bond Subscription Form, Subscription, Allotment, Payment, Bond Distribution, Fees, Statement of Issuer Guarantee and Bond Underwriter Guarantee, Bond Underwriting Validity Period.

Based on the Bond Trustee Agreement I Year 2024 concerning PT Bank Pembangunan Daerah West Java and Banten Tbk as trustee which explains as follows:

- i. The company intends to issue and offer through a Public Offering of Bonds under the name "Integrasi Jaringan Ekosistem Bond I Year 2024" in the amount of Rp 600,000,000,000 which will then be listed on the Stock Exchange, divided into 3 (three) series, namely Series A Bonds, Series B Bonds and Series C Bonds, each value of which will be determined in the Addendum to the Trustee Agreement with the following conditions:
 - Series A bonds with a maturity of 370 calendar days;
 - Series B bonds with a maturity of 3 years;
 - Series C bonds with a term of 5 years;

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)

Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi
Obligasi I (lanjutan)

- Terhitung sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian Perwaliamanatan
- ii. Perusahaan telah mendapatkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk melakukan Penawaran Umum.
 - iii. Dalam rangka Penawaran Umum Perusahaan menunjuk PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi. selanjutnya, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas PT Bahana Sekuritas dan PT Wanteg Sekuritas sebagai Penjamin Emisi Obligasi. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi diberikan kuasa oleh Penjamin Emisi Obligasi untuk mendistribusikan obligasi ke dalam rekening efek Penjamin Emisi Obligasi.
 - iv. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) ditunjuk sebagai Agen Pembayaran.
 - v. Perusahaan menggunakan Ketentuan Penitipan Kolektif di KSEI, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perusahaan dan KSEI.
 - vi. Obligasi akan dicatatkan pada Bursa Efek, dan PT Bursa Efek Indonesia akan mengeluarkan surat persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang
 - vii. Masa penawaran awal telah berakhir maka para pihak merubah struktur obligasi dikarenakan masa penawaran awal telah berakhir. Jumlah pokok sebesar Rp. 600.000.000.000. Pokok yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*)
 - a. sebesar Rp. 100.250.000.000 yaitu terdiri dari :
 - Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak Tanggal Emisi dengan jumlah sebesar Rp. 69.880.000.000;
 - Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,3% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun kalender sejak Tanggal Emisi dengan jumlah sebesar Rp. 30.120.000.000;
 - Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,8% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun kalender sejak Tanggal Emisi dengan jumlah sebesar Rp. 250.000.000;
 - b. Sebesar Rp. 499.750.000.000 dijamin dengan kesanggupan terbaik (*best effort*).

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Addendum III Bond Underwriting Agreement
Agreement I (continued)

- As of the Issuance Date, in accordance with the terms and conditions of the Trusteeship Agreement.
- ii. The company has obtained a rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) to conduct a Public Offering.
 - iii. In the Public Offering, the Company appointed PTRHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, and PT UOB Kay Hian Sekuritas as Joint Lead Underwriters. furthermore, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, and PT UOB Kay Hian Sekuritas PT Bahana Sekuritas and PT Wanteg Sekuritas as Bond Underwriters. The Joint Lead Underwriters are authorized by the Underwriters to distribute the bonds into the securities accounts of the Underwriters
 - iv. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) was appointed as Payment Agent.
 - v. The company uses the Collective Custody Provisions, as stated in the Debt Securities Registration Agreement at KSEI made privately by and between the Company and KSEI.
 - vi. The bonds will be listed on the Stock Exchange, and PT Bursa Efek Indonesia will issue a letter of approval for Debt Securities Listing Principles
 - vii. The initial offering period has ended, so the parties changed the bond structure because the initial offering period had ended. The principal amount amounted to Rp. 600,000,000,000. The principal pledged with (*full commitment*)
 - a. Amounting to Rp. 100,250,000,000 which consists of:
 - Series A Bonds with a fixed interest rate of 11% per annum with a tenor of 370 calendar days from the Issue Date in the amount of Rp. 69,880,000,000;
 - Series B Bonds with a fixed interest rate of 12.3% per annum with a period of 3 calendar years from the Issue Date in the amount of Rp. 30,120,000,000;
 - Series C Bonds with a fixed interest rate of 12.8% per annum with a period of 5 calendar years from the Issue Date in the amount of Rp. 250,000,000;
 - b. Rp. 499,750,000,000,000 shall be guaranteed with best effort.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)**

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan

Pada tanggal 7 Februari 2024, sesuai surat tanggapan KAI No. KF.202/II/12/KA-2024 bahwa untuk Termin IV yang seharusnya jatuh tempo pada 20 Desember 2023 diberikan relaksasi menjadi 24 Januari 2024.

Berdasarkan Surat Keterangan Informasi Pembayaran Termin IV Perjanjian Penempatan Kabel Fiber Optik No. 004/IJE/GRDKAI/III/2024 tanggal 13 Februari 2024, Perusahaan telah menyampaikan permohonan relaksasi pembayaran tersebut hingga 30 Oktober 2024.

Perjanjian antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan Perusahaan

Pada tanggal 7 Februari 2024, sesuai surat tanggapan KAI No. KF.202/II/12/KA-2024 bahwa untuk Termin IV yang seharusnya jatuh tempo pada 20 Desember 2023 diberikan relaksasi menjadi 24 Januari 2024.

Perjanjian antara PT Integrasi Media Terkini dan Perusahaan

Pada tanggal 1 September 2024, Perusahaan dan PT Integrasi Media Terkini membuat perjanjian dengan No. 002/SPKFF/IMT-IJE/IX/2024 terkait penayangan iklan media reklame luar ruangan. Jangka waktu perjanjian ini terhitung efektif sejak 1 September 2024 sampai dengan tanggal 30 September 2025. Jumlah nilai kesepakatan atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 15.000.000.000 dengan skema pembayaran adalah sebagai berikut:

- I. Uang muka 50% dari nilai kerjasama yang dibayarkan paling lambat 30 hari setelah dokumen perjanjian ini disepakati.
- II. Pelunasan sisa tagihan dilakukan paling lambat 30 hari sejak tanggal perjanjian berakhir dan dokumen pendukung tagihan dinyatakan lengkap.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company

On February 7, 2024, according to KAI's response letter No. KF.202/II/12/KA-2024 that for Term IV, which should be due on December 20, 2023, relaxation is given to January 24, 2024.

Based on Payment Information Statement Letter Term IV Fiber Optic Cable Placement Agreement No. 004/IJE/GRDKAI/III/2024 dated February 13, 2024, the Company has submitted a request for relaxation of the payment until October 30, 2024.

Agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk and the Company

On February 7, 2024, according to KAI's response letter No. KF.202/II/12/KA-2024 that for Term IV, which should be due on December 20, 2023, relaxation is given to January 24, 2024.

Agreement between PT Integrasi Media Terkini and the Company

On September 1, 2024, the Company and PT Integrasi Media Terkini entered into an agreement with No. 002/SPKFF/IMT-IJE/IX/2024 related to outdoor billboard media advertising. The term of this agreement is effective from September 1, 2024 to September 30, 2025. The total agreement value of this agreement is Rp 15,000,000,000 with the following payment scheme:

- I. Down payment of 50% of the value of cooperation paid no later than 30 days after this agreement document is agreed upon.
- II. Repayment of the remaining bills is made no later than 30 days from the date the agreement ends and the supporting documents for the bill are declared complete.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)

Perjanjian antara PT ADS Platform Indonesia dan Perusahaan

Pada tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan dan PT ADS Platform Indonesia membuat perjanjian dengan No. 025/SPKFF/API-IJE/III/2024 terkait penayangan iklan media reklame luar ruangan. Jangka waktu perjanjian ini terhitung efektif sejak 1 April 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Jumlah nilai kesepakatan atas perjanjian ini adalah sebesar Rp. 11.600.000.000 dengan skema pembayaran adalah sebagai berikut:

- I. Uang muka pertama sebesar Rp 3.500.000.000 yang akan dibayarkan paling lambat 30 hari setelah perjanjian ini ditandatangani dan dokumen pendukung lainnya diterima secara lengkap.
- II. Uang muka kedua sebesar Rp 2.300.000.000 yang harus dibayarkan paling lambat 270 hari setelah perjanjian ini ditandatangani dan dokumen pendukung lainnya diterima secara lengkap.
- III. Pelunasan sebesar Rp 5.800.000.000 yang harus dibayarkan penuh paling lambat 30 hari sejak perjanjian berakhir dan dokumen pendukung lainnya diterima secara lengkap.

Perjanjian antara PT Mitra Pulau Media dan Perusahaan

Pada tanggal 1 September 2024, Perusahaan dan PT Mitra Pulau Media membuat perjanjian dengan No. 021/SPKFF/MPM-IJE/IX/2024 terkait penayangan iklan media reklame luar ruangan. Jangka waktu perjanjian ini terhitung efektif sejak 1 September 2024 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Jumlah nilai kesepakatan atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 710.000.000 dengan skema pembayaran adalah sebagai berikut:

- I. Uang muka sebesar 10% dari nilai kerjasama yang akan dibayarkan paling lambat 30 hari setelah dokumen perjanjian ini ditandatangani dan dokumen pendukung lainnya diterima secara lengkap.
- II. Pelunasan sebesar 90% dari nilai kerjasama yang akan dibayarkan penuh paling lambat 30 hari sejak perjanjian ini berakhir dan dokumen pendukung lainnya diterima secara lengkap.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Agreement between PT ADS Platform Indonesia and Company

On March 22, 2024, the Company and PT ADS Platform Indonesia entered into an agreement with No. 025/SPKFF/API-IJE/III/2024 related to outdoor billboard media advertising. The term of this agreement is effective from April 1, 2024 to December 31, 2025. The total agreement value of this agreement is Rp. 11,600,000,000 with the payment scheme as follows:

- I. The first down payment amounting to Rp 3,500,000,000 which will be paid no later than 30 days after this agreement is signed and other supporting documents are received in full.
- II. The second down payment of Rp 2,300,000,000 which must be paid no later than 270 days after this agreement is signed and other supporting documents are received in full.
- III. Repayment of Rp 5,800,000,000 which must be paid in full no later than 30 days after the agreement ends and other supporting documents are received in full.

Agreement between PT Mitra Pulau Media and the Company

As of September 1, 2024, the Company and PT Mitra Pulau Media entered into an agreement with No. 021/SPKFF/MPM-IJE/IX/2024 related to outdoor billboard media advertising. The period of this agreement is effective from September 1, 2024 to March 31, 2025. The total agreement value of this agreement is Rp 710,000,000 with the payment scheme as follows:

- I. Down payment of 10% of the value of cooperation which will be paid no later than 30 days after this agreement document is signed and other supporting documents are received in full.
- II. Repayment of 90% of the value of cooperation which will be paid in full no later than 30 days after this agreement ends and other supporting documents are received in full.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)**

Perjanjian antara PT Lintas Daya Andalan dan Perusahaan

Pada tanggal 3 September 2024, Perusahaan dan PT Lintas Daya Andalan membuat perjanjian dengan No. 063/PJB-FTTH/IJE-LDA/IX/2024 terkait pengadaan kabel serat optik. Jangka waktu perjanjian ini terhitung efektif sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan 28 Februari 2026. Jumlah nilai kesepakatan atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 276.297.500.000 dengan rincian sebagai berikut:

- I. Kabel ukuran 24 core dengan harga Rp 8.000 per m². Total kuantitas pemesanan kabel jenis ini adalah 28.125.000 meter.
- II. Kabel ukuran 48 core dengan harga Rp 10.000 per m². Total kuantitas pemesanan kabel jenis ini adalah sebanyak 5.129.750 meter.

Perusahaan akan melakukan pembayaran uang muka kepada PT Lintas Daya Andalan sebesar 40% selambat-lambatnya 30 hari sejak *Purchase Order* dan *Invoice* dari PT Lintas Daya Andalan diterima. Perusahaan akan melakukan sisa pembayaran sebesar 60% dengan jangka waktu 6 bulan, setelah barang diterima dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima yang ditandatangani oleh perwakilan Perusahaan.

Perjanjian antara PT Cahaya Surya Kemilau dan Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan dan PT Cahaya Surya Kemilau membuat perjanjian dengan No. 059/PJB-FTTH/IJE-CSK/VI/2023 terkait pengadaan material *passive backbone*. Jangka waktu perjanjian terhitung efektif sejak perjanjian ini ditandatangani sampai 31 Desember 2024, dengan nilai yang disepakati sebesar Rp 404.283.264.000.

Perusahaan akan melakukan pembayaran uang muka kepada PT Cahaya Surya Kemilau sebesar 40% selambat-lambatnya 30 hari sejak *Purchase Order* dan *Invoice* dari PT Cahaya Surya Kemilau diterima. Perusahaan akan melakukan sisa pembayaran sebesar 60% dengan jangka waktu 6 bulan, setelah barang diterima dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima yang ditandatangani oleh perwakilan Perusahaan.

Pada tanggal 7 Juli 2023, Perusahaan dan PT Cahaya Surya Kemilau membuat adendum perjanjian dengan No. 059/PJB-FFTH/IJE-CSK/VI/2023/P1 terkait pengadaan material *passive backbone*. Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan adendum No. 059/PJB-FFTH/IJE-CSK/VI/2023/P1 sampai dengan 31 Desember 2025, dengan nilai yang disepakati sebesar Rp. 404.283.264.000.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Agreement between PT Lintas Daya Andalan and Perusahaan

As of September 3, 2024, the Company and PT Lintas Daya Andalan entered into an agreement with the following terms and conditions No.063/PJB-FTTH/IJE-LDA/IX/2024 related to the procurement of fiber optic cable. The term of this agreement is effective since the agreement was signed until February 28, 2026. The total agreement value of this agreement is Rp 276,297,500,000 with details as follows:

- I. Cable size 24 cores at a price of Rp 8,000 per m². The total order quantity of this type of cable is 28,125,000 meters.
- II. Cable size 48 cores with price Rp 10,000 per m². The total order quantity of this type of cable is 5,129,750 meters.

The Company will prepay the down payment to PT Lintas Daya Andalan of 40% no later than 30 days since the *Purchase Order* and *Invoice* from PT Lintas Daya Andalan are received. The Company will repay the remaining 60% with a period of 6 months, after the goods are received and evidenced by the *Minutes of Handover* signed by the Company's representative.

Agreement between PT Cahaya Surya Kemilau and the Company

As of June 30, 2023, the Company and PT Cahaya Surya Kemilau entered into an agreement with No. 059/PJB-FTTH/IJE-CSK/VI/2023 related to the procurement of *passive backbone* materials. The term of the agreement is effective since the agreement was signed until December 31, 2024, with an agreed value of Rp 404,283,264,000.

The Company will prepay the down payment to PT Cahaya Surya Kemilau of 40% no later than 30 days since the *Purchase Order* and *Invoice* from PT Cahaya Surya Kemilau are received. The Company will repay the remaining 60% with a period of 6 months, after the goods are received and evidenced by the *Minutes of Handover* signed by the Company's representative.

On On July 7, 2023, the Company and PT Cahaya Surya Kemilau made an addendum agreement with No. 059/PJB-FFTH/IJE-CSK/VI/2023/P1 related to the procurement of *passive backbone* materials. The agreement has been amended several times, most recently with addendum No. 059/PJB-FFTH/IJE-CSK/VI/2023/P1 until December 31, 2025, with an agreed value of Rp. 404,283,264,000.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KATAN DAN PERJANJIAN PENTING LAINNYA
(lanjutan)

Perjanjian Perusahaan dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Perusahaan dan PT Solusi Sinergi Digital Tbk mengadakan perjanjian jual beli aset yang tercantum pada akta No 1 tanggal 2 Desember 2024 di hadapan notaris Janty Lega, S.H., M.Kn. Aset yang diperjual belikan berupa PID (*Passenger Information Display*) dengan harga sebelum PPN yang disepakati sebesar Rp 141.245.000.000. Peralihan hak atas barang akan terjadi setelah para pihak menandatangani Berita Acara Serah terima. Tahapan pembayaran pembelian aset dilakukan dengan tata cara berikut ini:

- I. Uang muka tahap I sebesar Rp 445.000.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 21 November 2024
- II. Uang muka tahap II sebesar Rp 11.000.000.000 yang dibayarkan selambat-lambatnya 7(tujuh) hari sejak akta jual beli ditandatangani
- III. Uang muka tahap III sebesar Rp 7.054.000.000 yang dibayarkan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak pembayaran uang muka tahap 2
- IV. *Progress payment* sebesar Rp 91.875.000.000 yang dibayarkan paling lambat 45 (empat puluh lima) hari sejak dokumen BAST (Berita Acara Serah terima) ditandatangani
- V. *Final Payment* sebesar Rp 30.871.000.000 yang dibayarkan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak dokumen BAST (Berita Acara Serah terima) ditandatangani

Perjanjian Jual Beli dengan PT Laksana Bumi Berseri

Berdasarkan surat perjanjian No.189/PJB/DWDM-FTTH/IX/2024 tanggal 20 November 2024 Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengadaan dan instalasi material DWDM dengan PT Laksana Bumi Berseri. Pelaksanaan pengadaan perjanjian ini akan mulai dilakukan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) minggu sejak tanggal kontrak. Nilai material dan instalasi yang disepakati sebesar Rp 40.150.000.000 dengan termin pembayaran sebagai berikut:

- I. *Down payment* (DP) sebesar 20% yang akan dibayarkan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sejak perjanjian ini ditandatangani.
- II. *Final payment* sebesar 70% yang akan dibayarkan paling lambat 14 hari sejak BAST (Berita Acara Serah Terima) disepakati.
- III. *Retention Payment* sebesar 10% akan dibayarkan paling lambat 14 hari kalender sejak BA (Berita Acara) retensi ditandatangani.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. OTHER IMPORTANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Company Agreement with PT Solusi Sinergi Digital Tbk

The Company and PT Solusi Sinergi Digital Tbk entered into an asset sale and purchase agreement as stated in deed No. 1 dated December 2, 2024 before notary Janty Lega, S.H., M.Kn. The assets sold are in the form of PID (*Passenger Information Display*) with an agreed price before VAT of Rp 141,245,000,000. The transfer of rights to the goods will occur after the parties sign the Minutes of Handover. The stages of payment for the purchase of assets are carried out in the following procedure:

- I. Down payment phase I amounting to Rp 445,000,000,000 which has been paid on November 21, 2024.
- II. Down payment of phase II amounting to Rp 11,000,000,000 paid no later than 7 (seven) days after the deed of sale and purchase is signed
- III. Down payment phase III amounting to Rp 7,054,000,000 paid no later than 14 (fourteen) days after payment of down payment phase 2
- V. Progress payment amounting to Rp 91,875,000,000 which will be paid no later than 45 (fortyfive) days after the BAST document (Berita Acara Serah terima) is signed.
- V. Final Payment amounting to Rp 30,871,000,000 which will be paid no later than 90 (ninety) days after the BAST document (Berita Acara Serah Terima) is signed

Sale and purchase agreement with PT Laksana Bumi Berseri

Based on agreement letter No.189/PJB/DWDM-FTTH/IX/2024 dated November 20, 2024, the Company entered into a DWDM material procurement and installation agreement with PT Laksana Bumi Berseri. The implementation of this procurement agreement will begin no later than 7 (seven) weeks from the date of the contract. The agreed value of materials and installation is Rp 40,150,000,000 with the following payment terms:

- I. Down payment (DP) of 20% which will be paid no later than 14 (fourteen) calendar days after this agreement is signed.
- II. Final payment of 70% which will be paid no later than 14 days after the BAST (Berita Acara Serah Terima) is agreed.
- II. Retention Payment of 10% will be paid no later than 14 days after the retention BA (Berita Acara) is signed.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit Bersama ("SPPKB") antara PT Bank Negara Indonesia Tbk dan Perusahaan No. SSF/2.1/248, yang ditandatangani pada 24 Januari 2025, BNI menyetujui untuk berpartisipasi dalam pembiayaan sindikasi yang sebelumnya penawarannya disampaikan oleh Perusahaan melalui surat Nomor 280/SK/IJE-BNI/XI/2024.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 39 pada tanggal 24 Januari 2025 antara PT Bank Negara Indonesia Tbk dan Perusahaan, Perusahaan memerlukan fasilitas kredit investasi dan fasilitas modal kerja untuk keperluan melunasi secara penuh Pinjaman Shinhan, untuk pembiayaan atas pembelian PID dimana hasil yang diterima oleh Perusahaan wajib digunakan untuk pembayaran Pinjaman Jtrust, dan Pembiayaan atas pembangunan jaringan FTTH yang berlokasi di Jabodetabek, dengan keseluruhan fasilitas sampai dengan Rp. 959.664.400.000.

Berdasarkan surat nomor 280/SK/IJE-BNI/XI/2024 pada tanggal 10 November 2024, Perusahaan telah memberikan mandat kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk bertindak sebagai *Mandated Lead Arranger* dan Agen untuk mengatur penyediaan fasilitas kredit secara sindikasi dalam pembangunan proyek Perusahaan.

Pemberian fasilitas kredit bersama:

Maksimum fasilitas:

- I. *Tranche A*
Rp 170.653.900.000 atau sebesar *outstanding* pinjaman Bank Shinhan mana yang lebih rendah
- II. *Tranche B*
Rp 89.010.500.000 atau sebesar *outstanding* pinjaman pada bank Jtrust mana yang lebih rendah
- III. *Tranche C*
Rp 700.000.000.000 maksimum fasilitas *tranche C* atau maksimum sebesar Rp. 630.000.000.000 jika Surat Persetujuan PT KAI tidak dapat diperoleh oleh Perusahaan.

Bentuk fasilitas:

Aflopand / Non revolving (menurun sesuai dengan *schedule* angsuran)

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on the Approval Letter of Joint Credit Facility ("SPPKB") between PT Bank Negara Indonesia Tbk and the Company No. SSF/2.1/248, which was signed on January 24, 2025, BNI agreed to participate in the syndicated financing which was previously offered by the Company through letter No. 280/SK/IJE-BNI/XI/2024.

Based on Credit Agreement No. 39 dated January 24, 2025 between PT Bank Negara Indonesia Tbk and the Company, the Company requires investment credit facilities and working capital facilities for the purpose of repaying in full the Shinhan Loan, for financing the purchase of PID where the proceeds received by the Company shall be used for the repayment of the Jtrust Loan, and Financing the construction of FTTH network located in Jabodetabek, with a total facility of up to Rp. 959,664,400,000.

Based on letter number 280/SK/IJE-BNI/XI/2024 dated November 10, 2024, the Company has given a mandate to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to act as *Mandated Lead Arranger* and Agent to arrange the provision of syndicated credit facilities in the construction of the Company's project.

Provision of joint credit facilities:

Maximum facilities:

- I. *Tranche A*
Rp 170,653,900,000 or the outstanding loan of Shinhan Bank, whichever is lower
- II. *Tranche B*
Rp 89,010,400,000 or the amount of outstanding loan with Jtrust bank whichever is lower
- III. *Tranche C*
Rp 700,000,000,000 maximum *tranche C* facility or Rp 630,000,000,000 maximum if PT KAI Approval Letter cannot be obtained by the Company.

Form of facility:

Aflopand / Non revolving (decreases according to the installment schedule)

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)**

Pemberian fasilitas kredit bersama:

Jangka waktu :

- I. *Tranche A*
Tetap sampai dengan bulan Maret 2029,
d disesuaikan dengan jatuh tempo bank
sebelumnya
- II. *Tranche B*
Tetap sampai dengan Desember 2027,
d disesuaikan dengan tanggal jatuh tempo dari bank
sebelumnya
- III. *Tranche C*
60 (enam puluh) bulan sejak penandatanganan
perjanjian kredit, termasuk *grace period* 12 (dua
belas) bulan

Suku bunga : Masing-masing *Tranche* memiliki
suku bunga sebesar 9,25% p.a

Grace period :

- I. *Tranche A* : Tidak ada
- II. *Tranche B* : Tidak ada
- III. *Tranche C* : 12 bulan sejak penandatanganan
perjanjian kredit

Availability period : Masing-masing *Trenche* memiliki
availability period selama
15 bulan sejak tanggal
penandatanganan perjanjian
kredit

Biaya fasilitas:

0,75% flat dihitung dari maksimal total
maksimal fasilitas, ditambah dengan Rp 1,000,000,000
yang seluruhnya wajib dibayarkan paling lambat saat
tanggal ditandatangani perjanjian kredit.

Denda keterlambatan:

5% p.a diatas suku bunga kredit yang diberlakukan
atas setiap keterlambatan pemenuhan kewajiban
pokok dan bunga.

Seluruh fasilitas ini dijaminan dengan:

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk ("BNI")
(continued)**

Provision of joint credit facilities:

Terms :

- I. *Tranche A*
*Fixed until March 2029, adjusted according to
previous bank maturities*
- II. *Tranche B*
*Fixed until December 2027, adjusted to the
maturity date of the previous bank*
- III. *Tranche C*
*60 (sixty) months from the signing of the credit
agreement, including a grace period of 12 (twelve)
months*

Interest rate : Each *Tranche* has
An interest rate of 9.25% p.a

Grace period :

- I. *Tranche A* : none
- II. *Tranche B* : none
- III. *Tranche C* : 12 months from the date of signing
the credit agreement

Availability period : Each *Trenche* has *Availability
period* of 15 months from the date
of signing the credit agreement

Facility fee:

0,75% calculated from the maximum total facility plus
Rp 1,000,000,000 all of which must be paid no later
than the date of signing the credit agreement.

Late fee:

5% p.a above the lending rate applied for each late
fulfillment of principal and interest obligations.

The entire facility is secured by:

No.	Jaminan / Guarantee
1.	1 (satu) unit apartemen di the pakubuwono Residence, tower basswood lt 27-28 No.B.27. Jl Pakubuwono VI, Kel. Gunung, Kecamatan kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta / 1 (one) apartment unit at the pakubuwono Residence, tower basswood lt 27-28 No.B.27. Jl Pakubuwono VI, Kel. Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta
2.	3 (tiga) unit Ruko komplek Ruko Fatmawati Mas, Blok B III Kav no. 307- 309, Jl RS Fatmawati Raya, Kelurahan cilandak barat, Jakarta selatan / 3 (three) shophouse units Fatmawati Mas Shophouse complex, Block B III Kav no. 307-309, Jl RS Fatmawati Raya, cilandak barat urban village, south Jakarta
3.	2 (dua) unit Ruko di komplek Roku Fatmawati Mas, Blok B III Kav No. 328 -329, Jl RS fatmawati raya, Kelurahan cilandak barat, Kecamatan cilandak, Jakarta selatan / 2 (two) Shophouse units at Roku Fatmawati Mas complex, Blok B III Kav No. 328 -329, Jl RS fatmawati raya, cilandak barat urban village, cilandak sub-district, south Jakarta

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2024 dan 2023 Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2024 and 2023 And for the Years then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)		32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)	
<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (lanjutan)</u>		<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (continued)</u>	
Seluruh fasilitas ini dijaminakan dengan: (lanjutan)		The entire facility is secured by : (continued)	
No.	Jaminan / Guarantee		
4.	1 (satu) bidang tanah kosong di Jalan Abdul Majid raya, Gg H Damih No 2A, kelurahan cipete utara, Jakarta selatan / 1 (one) plot of vacant land at Jalan Abdul Majid raya, Gg H Damih No 2A, cipete utara urban village, south Jakarta		
5.	2 (dua) bidang tanah kosong di jalan tebet raya No 8 RT 010 / RW 001, Tebet barat, Jakarta selatan / 2 (two) plots of vacant land at Jalan Tebet Raya No. 8 RT 010/RW 001, Tebet Barat, South Jakarta		
6.	Peralatan telekomunikasi yang terletak di lintas rel kereta api merak - banyuwangi, ruko fatmawati, gedung IDC jakarta, Gedung wisma bumiputra dan beberapa stasiun di pulau jawa / Telecommunication equipment located in merak - Banyuwangi railroad crossing, fatmawati shophouse, IDC Jakarta building, wisma bumiputra building and several stations in Java Island.		
7.	Kabel fiber optic milik perusahaan yang berada di rel kereta api KAI wilayah jabodetabek - Pulau jawa / Fiber optic cable owned by the company that is on the KAI railroad tracks in the Jabodetabek area - Java Island		
8.	Feasibility study-RAB project fiber to the home (FTTH) yang berlokasi di jabodetabek, sukumbumi dan bandung / Feasibility study - RAB of fiber to the home (FTTH) project located in Jabodetabek, Sukumbumi and Bandung.		
9.	Peralatan telekomunikasi-perangkat media iklan passenger information display (PID) yang terletak di commuterline di daerah jabodetabek / Telecommunication equipment - passenger information display (PID) advertising media devices located on the commuterline in the jabodetabek area		
10.	1 (satu) unit apartemen di senopati suites II unit 20, Jl senopati, kelurahan senayan, kebayoran baru, Jakarta selatan / 1 (one) apartment unit at senopati suites II unit 20, Jl senopati, kelurahan senayan, kebayoran baru, south Jakarta		
11.	1 (satu) unit apartemen di senopati suites II unit 31-32, Jl senopati, kelurahan senayan, kebayoran baru, Jakarta selatan / 1 (one) apartment unit at senopati suites II unit 31-32, Jl senopati, kelurahan senayan, kebayoran baru, south Jakarta		
12.	Persediaan / Inventories		
13.	Piutang usaha / Trade receivables		
14.	Personal guarantee (PG) an tinawati dengan joint & several liability		
15.	Personal guarantee (PG) an Hermansjah haryono dengan joint & several liability		
16.	Company guarantee (PG) PT Solusi sinergi digital		
17.	Company guarantee (PG) PT Lintas Maju Maxima		
18.	Company guarantee (PG) PT Jaringan Infra Andalan		
19.	Letter of Undertaking (LoU) PT Solusi sinergi digital		
20.	Letter of Undertaking (LoU) PT Lintas Maju Maxima		
21.	Letter of Undertaking (LoU) PT Jaringan Infra Andalan		
22.	Seluruh saham (diikat gadai) PT IJE yang dipegang oleh PT JIA dan PT LMM / All shares (pledged) of PT IJE held by PT JIA and PT LMM		
23.	Fidusia pendapatan atas kontrak PT IJE dengan customer (security purposed over contract) / Fiduciary of revenue on PT IJE's contract with customer (security purposed over contract)		
24.	Kuasa dan pengalihan hak tagihan atas klaim GB pelaksanaan dari kontraktor / Authorization and assignment of billing rights for GB performance claims from contractors		
25.	Akan diikat gadai rekening penerimaan pendapatan PT IJE dan kuasa menerima klaim asuransi / Pledge of PT IJE's revenue account and authorization to receive insurance claims.		
<u>Addendum Perjanjian Jual Beli aset dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk</u>		<u>Addendum of Asset Sale and purchase agreement with PT Solusi Sinergi Digital Tbk</u>	
Perusahaan dan PT Solusi Sinergi Digital mengadakan addendum perjanjian jual beli aset yang tercantum pada Akta Notaris No 32 tanggal 18 Februari 2025 di hadapan notaris Janty Lega, S.H., M.Kn. Addendum ini membahas terkait perubahan tahapan pembayaran pembelian aset, sehingga menjadi:		The Company and PT Solusi Sinergi Digital entered into an addendum to the asset sale and purchase agreement as stated in Notarial Deed No. 32 dated February 18, 2025 before notary Janty Lega, S.H., M.Kn. This addendum discusses changes in the stages of payment for the purchase of assets, so that it becomes:	
I.	Uang muka tahap I sebesar Rp 445.000.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 21 November 2024	I.	Down payment phase I amounting to Rp 445,000,000,000 which has been paid on November 21, 2024.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Addendum Perjanjian Jual Beli Aset dengan PT
Solusi Sinergi Digital Tbk (lanjutan)**

- II. Uang muka tahap II sebesar Rp 11.000.000.000 yang dibayarkan selambat-lambatnya 7(tujuh) hari sejak akta jual beli ditandatangani
- III. Uang muka tahap III sebesar Rp 7.054.000.000 yang dibayarkan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak pembayaran uang muka tahap 2
- IV. *Progress payment* pertama sebesar Rp 3.739.583.329 yang dibayarkan paling lambat 60 hari sejak perjanjian awal ditandatangani
- V. *Progress payment* kedua sebesar Rp 88.135.416.671 yang dibayarkan paling lambat 45 (empat puluh lima hari) sejak penandatanganan BAST
- VI. *Final payment* sebesar Rp 30.871.000.000 yang dibayarkan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak BAST ditandatangani

**Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Media dengan
PT Solusi Sinergi Digital Tbk**

Berdasarkan Surat Perjanjian No.037/PKPM/SSD-IJE/2025 yang dibuat pada tanggal 14 Februari 2025, Perusahaan dengan PR Solusi Sinergi Digital Tbk mengadakan kerjasama pengelolaan media dengan mekanisme sebagai berikut:

- I. PT Solusi Sinergi Digital Tbk akan memberikan *revenue sharing* kepada Perusahaan atas pendapatan komersialisasi media iklan sesuai perjanjian ini sebesar 40%, dengan minimum *guarantee* tahunan sebesar Rp 27.000.000.000 yang dapat dibayarkan secara prorata setiap bulannya selama jangka waktu perjanjian
- II. Selama waktu perjanjian kerjasama, PT Solusi Sinergi Digital Tbk sepakat untuk mengelola perangkat milik Perusahaan untuk dikomersialisasikan sebagai media iklan
- III. Perusahaan dapat mengajukan *refund* pembayaran *guarantee* apabila pelaksanaan kerjasama tidak mencapai ketentuan yang disepakati
- IV. PT Solusi Sinergi Digital Tbk wajib untuk menyampaikan laporan hasil pendapatan selama periode perjanjian kepada Perusahaan dan dilakukan proses rekonsiliasi setiap 3 (tiga) bulan sekali, guna menentukan jumlah tagihan atas *revenue sharing*
- V. Setelah perjanjian ini disepakati Perusahaan dapat segera mengajukan *revenue sharing* kepada PT Solusi Sinergi Digital Tbk, dan pembayaran atas tagihan tersebut dilakukan paling lambat dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender sejak dokumen tagihan diterima dengan lengkap

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

**Addendum Of Asset Sale and Purchase agreement
with PT Solusi Sinergi Digital Tbk (continued)**

- II. Down payment of phase II amounting to Rp 11,000,000,000 paid no later than 7 (seven) days after the deed of sale and purchase is signed
- III. Down payment phase III amounting to Rp 7,054,000,000 paid no later than 14 (fourteen) days after payment of down payment phase 2
- IV. The first progress payment amounted to Rp 3,739,583,329 which was paid no later than 60 days after the initial agreement was signed.
- V. The second progress payment amounted to Rp 88,135,416,671 which was paid no later than 45 (four quintuple five days) after the signing of the BAST.
- VI. Final payment amounting to Rp 30,871,000,000 which will be paid no later than 90 (ninety) days after BAST is signed.

**Media Management Cooperation Agreement with
PT Solusi Sinergi Digital Tbk**

Based on the Agreement letter No.037/PKPM/SSD-IJE/2025 made on February 14, 2025, the Company and PR Solusi Sinergi Digital Tbk entered into a media management cooperation with the following mechanism:

- I. PT Solusi Sinergi Digital Tbk will provide *revenue sharing* to the Company for advertising media commercialization revenue in accordance with this agreement of 40%, with a minimum annual *guarantee* of Rp 27,000,000,000 which can be paid on a prorated monthly basis during the term of the agreement
- II. During the time of the cooperation agreement, PT Solusi Sinergi Digital Tbk agreed to manage the Company's devices to be commercialized as advertising media
- III. The Company can apply for a refund of the *guarantee* payment if the implementation of the cooperation does not reach the agreed conditions
- IV. PT Solusi Sinergi Digital Tbk is required to submit a revenue report during the agreement period to the Company and a reconciliation process is carried out every 3 (three) months, in order to determine the amount of the bill for revenue sharing.
- V. After this agreement is agreed upon, the Company can immediately submit revenue sharing to PT Solusi Sinergi Digital Tbk, and payment of the bill is made no later than 14 (fourteen) calendar days after the bill document is received in full

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Media dengan
PT Solusi Sinergi Digital Tbk (lanjutan)**

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2025 sampai dengan 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis para pihak setidaknya 90 (sembilan puluh) hari kalender sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

**Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia**

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia pada tanggal 14 Januari 2025 dengan No. IJE25011887-001. Ringkasan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: DWDM Equipment for Cyber
Rencana tanggal penyerahan	: 28 Januari 2025
Biaya perolehan	: Rp 27.696.753.572
Pemasok	: PT Laksana Bumi Berseri
Masa sewa pembiayaan	: 36 bulan
Nilai pembiayaan	: Rp 20.772.565.179
Simpanan Jaminan	: Rp 6.924.188.393
Suku bunga	: 12,150% per tahun tetap

Perjanjian Agen Pembayaran PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Penerbit Efek

Perjanjian Agen Pembayaran PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Penerbit Efek menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- I. Penerbit Efek menerbitkan dan menawarkan Efek Bersifat utang kepada Pemegang Efek dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Formulir Distribusi.
- II. Penerbit Efek telah membuat dan menandatangani Dokumen Penerbitan.
- III. Penerbit Efek telah mendaftarkan Efek Bersifat Utang di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Surat Berharga Syariah No. SP-038/OBL/KSEI/0225.
- IV. Pelaksanaan, pembayaran bunga, pelunasan pokok, dan/atau hak-hak lain atas Efek Bersifat Utang dilaksanakan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

**Media Management Cooperation Agreement with
PT Solusi Sinergi Digital Tbk (continued)**

This agreement is valid from March 1, 2025 to December 31, 2027 and can be extended by written agreement of the parties at least 90 (ninety) calendar days before the end of the agreement period.

**Investment Financing Agreement with
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia**

The Company entered into an investment financing agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia on January 14, 2025 with No. IJE25011887-001. The summary of the agreement is as follows:

Item Description	: DWDM Equipment for Cyber
Delivery date plan	: January 28, 2025
Acquisition cost	: Rp 27,696,753,572
Supplier	: PT Laksana Bumi Berseri
Finance lease period	: 36 months
Financing value	: Rp 20,772,565,179
Collateral Deposits	: Rp 6,924,188,393
Interest rate	: 12.150% fixed per year

Payment Agent Agreement between PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Securities Issuer

The Payment Agent Agreement between PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Issuer explains the following:

- I. Securities Issuers issue and offer Debt Securities to Securities Holders with the terms and conditions stated in the Distribution Form
- II. The Securities Issuer has prepared and signed the Issuance Documents
- III. Securities Issuer has registered Debt Securities at KSEI based on Debt Securities Registration Agreement No. SP-038/OBL/KSEI/0225.
- IV. Implementation, payment of interest, redemption of principal, and/or payment of other matters for Debt Securities (if any) is carried out by KSEI as the Payment Agent

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Agen Pembayaran PT Kustodian Sentral
Efek Indonesia dan Penerbit Efek (lanjutan)**

Perjanjian Agen Pembayaran PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Penerbit Efek menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- I. Penerbit Efek menerbitkan dan menawarkan Surat Berharga Syariah kepada Pemegang Surat Berharga Syariah dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Formulir Distribusi.
- II. Penerbit Efek telah membuat dan menandatangani Dokumen Penerbitan.
- III. Penerbit Efek telah mendaftarkan Surat Berharga Syariah di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Surat Berharga Syariah No. SP-021/SKK/KSEI/0325.
- IV. Pelaksanaan, pembayaran dana, pendapatan bagi hasil, dan/atau hak-hak lain atas Surat Berharga Syariah dilaksanakan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran.

**Akad Ijarah sehubungan dengan Penawaran Umum
Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun
2025 antara Perusahaan dan PT Bank
Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
("Bank BJB")**

Akad Ijarah sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025 ("Akad Ijarah") ini dibuat pada hari Selasa tanggal 4 Maret 2025

Perusahaan bermaksud untuk menerbitkan dan menawarkan Sukuk Ijarah kepada masyarakat melalui PENAWARAN UMUM dengan jumlah sebesar-besarnya Rp1.250.000.000.000 (selanjutnya disebut sebagai "Penawaran Umum Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025") sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 18/POJK.04/2015 Tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk sebagaimana terakhir kali diubah dengan Peraturan OJK Nomor 3 /POJK.04/2018 ("POJK No. 18/POJK.04/2015") ("Penawaran Umum").

Perusahaan berencana untuk menawarkan dan menerbitkan Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.250.000.000.000, yang terdiri dari:

- I. Sukuk Ijarah Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
- II. Sukuk Ijarah Seri B dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

**Payment Agent Agreement between PT Kustodian
Sentral Efek Indonesia and Securities Issuer
(continued)**

The Payment Agent Agreement between PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Issuer explains the following:

- I. Securities Issuers issue and offer Sharia Securities to Securities Holders with the terms and conditions stated in the Distribution Form
- II. The Securities Issuer has prepared and signed the Issuance Documents
- III. Securities Issuer has registered Sharia Securities at KSEI based on Sharia Securities Registration Agreement No. SP-021/SKK/KSEI/0325.
- IV. Implementation, payment of funds, profit sharing income, and/or payment of other matters for Sharia Securities (if any) is carried out by KSEI as the Payment Agent.

**Ijarah Agreement in connection with the Public
Offering of Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan
Ekosistem in 2025 between the Company and PT
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and
Banten Tbk. ("Bank BJB")**

The Ijarah agreement in connection with the Public Offering of Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem in 2025 ("Ijarah agreement") was made on Tuesday, March 4, 2025.

The Company intends to issue and offer Sukuk Ijarah to the public through a PUBLIC OFFERING with a maximum amount of IDR 1,250,000,000,000 (hereinafter referred to as "Public Offering of Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem in 2025") in accordance with the provisions of Financial Services Authority ("OJK") Regulation Number 18/POJK.04/2015 concerning the Issuance and Requirements of Sukuk as last amended by the Regulation OJK No. 3 /POJK.04/2018 ("POJK No. 18/POJK.04/2015") ("Public Offering").

The Company plans to offer and issue Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ecosistem 2025 with a principal amount of IDR 1,250,000,000,000, consisting of:

- I. Sukuk Ijarah Series A with a term of 370 (three hundred and seventy) Calendar Days from the Issuance Date; and
- II. Sukuk Ijarah Series B with a term of 3 (three) years from the Issuance Date.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

**Akad Ijarah sehubungan dengan Penawaran Umum
Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun
2025 antara Perusaha dan PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (lanjutan)**

**Ijarah Agreement in connection with the Public
Offering of Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan
Ekosistem in 2025 between the Company and PT
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and
Banten Tbk. (Continued)**

Perusahaan telah menunjuk Bank BJB untuk bertindak selaku Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025 berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025, dibuat di hadapan Rini Yulianti SH., Notaris di Jakarta Timur berikut setiap addendum, perubahan, amandemen, penambahannya dari waktu ke waktu ("Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025")

The Company has appointed Bank BJB to act as Trustee representing the interests of Sukuk Ijarah Holders I Integrasi Jaringan Ecosistem Tahun 2025 based on the Deed of Trusteeship Agreement of Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ecosistem Tahun 2025, made before Rini Yulianti SH., Notary in East Jakarta along with any addendums, changes, amendments, additions from time to time ("Trustee Agreement of Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025")

Perusahaan mengalihkan hak manfaat atas aset tetap milik Perusahaan dengan jenis dan spesifikasi yang jelas, yaitu berupa *Cable & Network Infrastructure* dan *Advertising Equipment Support* yang dimiliki oleh Perusahaan ("Objek Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025") Akad Ijarah ini, serta memberikan hak kepada Bank BJB untuk menggunakan dan/atau memanfaatkan Objek Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 dan Bank BJB menerima pengalihan hak manfaat tersebut dengan ketentuan dan syarat sebagaimana diatur dalam Akad Ijarah ini.

The Company transfers the benefit rights to the Company's fixed assets with clear types and specifications, namely in the form of *Cable & Network Infrastructure* and *Advertising Equipment Support* owned by the Company ("Object of Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025") This Ijarah Agreement, and grants Bank BJB the right to use and/or utilize the Object of Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 and Bank BJB accepts the transfer of the benefit rights with the terms and conditions as stipulated in this Ijarah Agreement.

Perusahaan sebagai mu'jir dengan ini setuju untuk mengalihkan hak manfaat (Ijarah) atas Objek Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 dari Akad Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 untuk seluruh Seri Sukuk Ijarah kepada Bank BJB untuk menggunakan dan/atau menoleh kembali Objek Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 dan Bank BJB sebagai musta'jir dengan ini setuju untuk menerima pengalihan Objek Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 tersebut dari IJEE. Untuk menghindari keraguan, pengalihan Objek Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 dari Perusahaan kepada Bank BJB tidak diikuti dengan pembebanan atas dan kepemilikan Objek Ijarah Berkelanjutan I IJEE Tahun 2025 dari Perusahaan kepada Bank BJB.

The Company as mu'jir hereby agrees to transfer the benefit rights (Ijarah) over the Ijarah Object of Sukuk Ijarah I IJEE Year 2025 from the Ijarah Contract of Sukuk Ijarah I IJEE Year 2025 for all Sukuk Ijarah Series to Bank BJB to use and/or revisit the Ijarah Object of Sukuk Ijarah I IJEE Year 2025 and Bank BJB as musta'jir hereby agrees to accept the transfer of the Ijarah Object of Sukuk Ijarah I IJEE Year 2025 from IJEE. For the avoidance of doubt, the transfer of the Ijarah Object of Sukuk Ijarah I IJEE Year 2025 from the Company to Bank BJB is not followed by the burden on and ownership of the Continuous Ijarah Object of IJEE Year 2025 from the Company to Bank BJB.

Objek Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 yang dialihkan oleh Perusahaan kepada Bank BJB tidak akan digunakan untuk kegiatan usaha yang bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

The object of the Sukuk Ijarah IJEE I in 2025 transferred by the Company to Bank BJB will not be used for business activities that conflict with Sharia Principles in the Capital Market.

Persyaratan mengenai Objek Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 sebagaimana disebutkan di atas telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 53/POJK.04/2015 tentang Akad Yang Digunakan Dalam Penerbitan Efek Syariah Di Pasar Modal yaitu berupa hak manfaat atas aset tetap yang tidak bertentangan Prinsip Syariah.

The requirements regarding the Object of the Sukuk Ijarah IJEE I in 2025 as mentioned above have fulfilled the Financial Services Authority Regulation Number 53/POJK.04/2015 concerning Contracts Used in the Issuance of Sharia Securities in the Capital Market, namely in the form of benefit rights to fixed assets that do not conflict with Sharia Principles.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Akad Wakalah sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk Ijarah I Intergrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025 antara Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("Bank BJB")

Akad Wakalah sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025 ("Akad Ijarah") ini dibuat pada hari Selasa tanggal 4 Maret 2025

Bank BJB sebagai pihak yang telah menerima transmisi hak manfaat atas Objek Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 dari IJEE berdasarkan Akad Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 dengan ini menyetujui sebagai muwakkil untuk memberikan kuasa khusus (wakalah) tanpa syarat yang tidak dapat kembali kepada Perusahaan dan Perusahaan selaku wakil dengan ini menerima kuasa khusus (wakalah) tanpa syarat yang tidak dapat mengembalikan kembali dari bank tersebut BJB untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- mengoperasikan Objek Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 termasuk namun tidak terbatas pada menyewakan kembali Objek Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 sebagai penerima Objek Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 berdasarkan Akad Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 dan Perjanjian Perwaliaman Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025;
- membuat dan melangsungkan serta memperpanjang perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna Objek Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah IJEE Tahun 2025 sebagai penerima Objek Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 berdasarkan Akad Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 dan Perjanjian Perwaliaman Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 dan, apabila diperlukan, membuat perubahan atas perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan pihak ketiga tersebut sepanjang perubahan tersebut sesuai dengan praktik industri yang berlaku umum dan wajar;

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Wakalah Agreement in connection with the Public Offering of Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem in 2025 between the Company and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. ("Bank BJB")

The Ijarah agreement in connection with the Public Offering of Sukuk Ijarah I Integration of Ecosystem Network in 2025 ("Ijarah agreement") was made on Tuesday, March 4, 2025.

Bank BJB as the party that has received the transmission of beneficial rights over the 2025 IJEE Ijarah Ijarah Ijarah Objects from IJEE based on the 2025 IJEE Ijarah Ijarah Ijarah Agreement hereby agrees as muwakkil to grant a special power (wakalah) without conditions that cannot be returned to the Company and the Company as the representative hereby receives a special power (wakalah) without conditions that cannot be returned from the bank BJB to do the following things:

- operate the 2025 IJEE IJEE Sukuk Ijarah Objects including but not limited to leasing back the 2025 IJEE IJEE Ijarah Sukuk Ijarah Objects for the benefit of the 2025 IJEE IJEE Sukuk Ijarah Objects as recipients of the 2025 IJEE IJEE Ijarah Sukuk Ijarah Objects based on the 2025 IJEE IJEE Sukuk Ijarah Agreement and the Sukuk Trustee Agreement Ijarah I IJEE Year 2025;
- make and execute and extend an agreement with a third party as user of the 2025 IJEE Ijarah Ijarah Ijarah Object for the benefit of the 2025 IJEE Ijarah Sukuk Holder as recipient of the 2025 IJEE IJEE Ijarah Sukuk Ijarah Object based on the IJEE IJEE Ijarah Ijarah Ijarah Agreement of 2025 and the IJEE IJEE Sukuk Ijarah Trustee Agreement of 2025 and, if necessary, make changes to the agreement that has been signed by the Company and the third party as long as the changes are in accordance with generally accepted and reasonable industry practices;

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Akad Wakalah sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025 antara Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (lanjutan)

Bank BJB sebagai pihak yang telah menerima transmisi hak manfaat atas Objek Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 dari IJEE berdasarkan Akad Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 dengan ini menyetujui sebagai muwakkil untuk memberikan kuasa khusus (wakalah) tanpa syarat yang tidak dapat kembali kepada Perusahaan dan Perusahaan selaku wakil dengan ini menerima kuasa khusus (wakalah) tanpa syarat yang tidak dapat mengembalikan kembali dari bank tersebut BJB untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- mewakili segala kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 dalam rangka pelaksanaan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna Objek Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025, termasuk tidak terbatas untuk melakukan penagihan dan, tanpa mengesampingkan ketentuan dalam Akad wakalah ini, menerima seluruh hasil penggunaan Objek Ijarah Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025 dari pihak ketiga. Dalam hal telah diterimanya pembayaran sebagian atau seluruh hasil penggunaan Objek Ijarah dari pengguna Objek Ijarah oleh Wakil (Emiten) sebelum jadwal pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah secara periodik dan/atau jatuh tempo Sisa Imbalan Ijarah, maka Pemegang Sukuk Ijarah memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan dana tersebut

Akad Wakalah ini mulai berlaku terhitung sejak tanggal emisi dan akan berakhir dengan berakhirnya Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah I IJEE Tahun 2025.

Penyataan Kesesuaian Syariah

Tim Ahli Syariah ("TAS") untuk Penawaran Umum Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025, yang telah ditunjuk oleh Perusahaan untuk mendampingi proses Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/SK/CORSEC/IJEE/II/2025 tentang Penunjukan TAS Penawaran Umum Sukuk Ijarah I PT Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025 tanggal 10 Januari 2025

TAS menetapkan perjanjian-perjanjian dan akad-akad yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025 tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah yang terdapat dalam Fatwa-Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Wakalah Agreement in connection with the Public Offering of Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem in 2025 between the Company and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. (continued)

Bank BJB as the party that has received the transmission of beneficial rights over the 2025 IJEE Ijarah Ijarah Ijarah Objects from IJEE based on the 2025 IJEE Ijarah Ijarah Ijarah Agreement hereby agrees as muwakkil to grant a special power (wakalah) without conditions that cannot be returned to the Company and the Company as the representative hereby receives a special power (wakalah) without conditions that cannot be returned from the bank BJB to do the following things: (continued)

- representing all interests of the Sukuk Ijarah Holders I IJEE Year 2025 in the framework of implementing the agreement with a third party as a user of the Sukuk Ijarah Object I IJEE Year 2025, including but not limited to collecting and, without prejudice to the provisions in this Wakalah Agreement, receiving all proceeds from the use of the Sukuk Ijarah Object I IJEE Year 2025 from a third party. In the event that partial or full payment of the proceeds from the use of the Ijarah Object from the user of the Ijarah Object has been received by the Representative (Issuer) before the periodic Ijarah Installment Payment schedule and/or the maturity of the Remaining Ijarah Return, the Sukuk Ijarah Holders grant permission to the Company to use the funds.

The Wakalah Agreement shall come into effect as of the date of issuance and shall end with the termination of the Sukuk Ijarah IJEE 2025 Trusteeship Agreement.

Penyataan Kesesuaian Syariah

Sharia Expert Team ("TAS") for the Public Offering of Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem Year 2025, which has been appointed by the Company to assist the process of this Sukuk Ijarah Public Offering based on the Decree of the Board of Directors No. 004/SK/CORSEC/IJEE/II/2025 concerning the Appointment of TAS for the Public Offering of Sukuk Ijarah I PT Integrasi Jaringan Ekosistem Year 2025 dated January 10, 2025

TAS determines that the agreements and contracts made in the context of the 2025 Public Offering of Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem do not conflict with Sharia principles contained in the Fatwas of the National Sharia Council-Indonesian Ulama Council (DSN-MUI).

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah I
Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025**

Berdasarkan Akta Nomor 23 tanggal 17 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan. Perjanjian Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025 dengan total dana Rp 1.250.000.000.000. Sukuk ini terdiri dari Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender dan Seri B dengan jangka waktu 3 tahun. Penerbitan ini telah mendapatkan peringkat A+ dari PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) serta memperoleh Pernyataan Kesesuaian Syariah. Dalam prosesnya, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Wali Amanat, sementara beberapa sekuritas, seperti PT RHB Sekuritas Indonesia dan PT KB Valbury Sekuritas, ditunjuk sebagai Penjamin Emisi. Selain itu, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) berperan sebagai Agen Pembayaran.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-69/PM.023/2025 telah memberikan izin. Sukuk ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah memenuhi semua syarat regulasi yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga telah menunjuk beberapa pihak untuk memastikan kelancaran penerbitan sukuk ini, termasuk Penjamin Pelaksana Emisi dan Agen Pembayaran.

**Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah I
Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025**

Berdasarkan Akta Nomor 24 tanggal 17 Maret 2025, yang disusun oleh Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan. Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025. Sukuk ini diterbitkan dengan jumlah dana maksimal Rp 1.250.000.000.000, terdiri dari Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender dan Seri B dengan jangka waktu 3 tahun. Dalam penerbitan ini, perusahaan telah memperoleh peringkat A+ dari PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) serta mendapatkan Pernyataan Kesesuaian Syariah, yang memastikan bahwa penerbitan sukuk ini sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku.

Perusahaan menunjuk beberapa pihak untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan kelancaran distribusi sukuk. PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, dan PT Bahana Sekuritas bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Ijarah, sementara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Selain itu, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) ditunjuk sebagai Agen Pembayaran, yang bertanggung jawab atas pembayaran imbal hasil dan pelunasan sukuk.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

**Trusteeship Agreement of Sukuk Ijarah I Integrasi
Jaringan Ekosistem in 2025**

Based on Deed Number 23 dated March 17, 2025, made before Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., in South Jakarta. Sukuk Ijarah Agreement I Integration of Ecosystem Network in 2025 with a total fund of IDR 1,250,000,000,000. This Sukuk consists of Series A with a term of 370 calendar days and Series B with a term of 3 years. This issuance has received an A+ rating from PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) and obtained a Sharia Compliance Statement. In the process, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk acted as Trustee, while several securities, such as PT RHB Sekuritas Indonesia and PT KB Valbury Sekuritas, were appointed as Underwriters. In addition, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) acts as the Payment Agent.

Based on the letter of the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Number S-69 / PM.023 / 2025 has given permission. This sukuk will be listed on the Indonesia Stock Exchange after meeting all applicable regulatory requirements. In addition, the Company has also appointed several parties to ensure the smooth issuance of this sukuk, including the Underwriter and Payment Agent.

**Sukuk Ijarah I Underwriting Agreement I Integrasi
Jaringan Ekonomi in 2025**

Based on Deed Number 24 dated March 17, 2025, prepared by Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., in South Jakarta. Underwriting Agreement for Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem in 2025. This sukuk was issued with a maximum fund amount of Rp 1,250,000,000,000, consisting of Series A with a term of 370 calendar days and Series B with a term of 3 years. In this issuance, the company has obtained an A+ rating from PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) and obtained a Sharia Compliance Statement, which ensures that the issuance of this sukuk is in accordance with applicable sharia principles.

The Company appointed several parties to ensure regulatory compliance and smooth distribution of sukuk. PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, and PT Bahana Sekuritas acted as the Underwriters of Sukuk Ijarah Issuance, while PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk acted as the Trustee. In addition, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) was appointed as the Payment Agent, which is responsible for the payment of yields and settlement of sukuk.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah I
Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-69/PM.023/2025, mengizinkan penawaran umum sukuk kepada investor. Dengan terpenuhinya semua persyaratan regulasi, sukuk ini selanjutnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, guna memastikan transparansi dan aksesibilitas bagi investor.

**Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi II Integrasi
Jaringan Ekosistem Tahun 2025**

Berdasarkan Akta Nomor 21 tanggal 17 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi II Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025, dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 1.250.000.000.000, yang terdiri dari Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender dan Seri B dengan jangka waktu 3 tahun. Penerbitan ini telah mendapatkan peringkat A+ dari PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) serta memperoleh Pernyataan Kesesuaian Syariah, yang memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Perusahaan menunjuk beberapa pihak untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan kelancaran penerbitan obligasi. PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, dan PT Bahana Sekuritas bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, sedangkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Selain itu, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) ditunjuk sebagai Agen Pembayaran, yang bertanggung jawab atas pembayaran bunga dan pelunasan obligasi.

Berdasarkan Surat dari OJK Nomor S-69/PM.023/2025, OJK telah memberikan persetujuan yang memungkinkan penawaran umum obligasi kepada investor. Setelah memenuhi semua persyaratan regulasi, obligasi ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, guna memastikan transparansi dan aksesibilitas bagi investor.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

**Sukuk Ijarah I Underwriting Agreement I Integrasi
Jaringan Ekonomi in 2025 (continued)**

Based on the Letter from the Financial Services Authority (OJK) Number S-69/PM.023/2025, permitting a public offering of sukuk to investors. With all regulatory requirements fulfilled, this sukuk will then be listed on the Indonesia Stock Exchange, to ensure transparency and accessibility for investors.

**Trusteeship Agreement for Bond II Integrasi
Jaringan Ekosistem in 2025**

Based on Deed Number 21 dated March 17, 2025, made before Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., in South Jakarta. Trusteeship Agreement for Bonds II Integrasi Jaringan Ekosistem in 2025, with a maximum principal amount of Rp 1,250,000,000,000, consisting of Series A with a term of 370 calendar days and Series B with a term of 3 years. This issuance has received an A+ rating from PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) and obtained a Sharia Compliance Statement, which ensures compliance with sharia principles.

The Company appointed several parties to ensure compliance with regulations and smooth bond issuance. PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, and PT Bahana Sekuritas acted as Underwriters for the Bond Issuance, while PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk acted as Trustee. In addition, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) was appointed as the Payment Agent, which is responsible for interest payments and bond redemptions.

Based on the Letter from OJK Number S-69/PM.023/2025, OJK has given approval that allows the public offering of bonds to investors. After meeting all regulatory requirements, these bonds will be listed on the Indonesia Stock Exchange, to ensure transparency and accessibility for investors.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi II Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025

Underwriting Agreement for Bond Issuance II Integrasi Jaringan Ekosistem in 2025

Berdasarkan Akta Nomor 22 tanggal 17 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan. Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi II Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025. Obligasi ini diterbitkan melalui Penawaran Umum dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 1.250.000.000.000, yang terbagi dalam Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender dan Seri B dengan jangka waktu 3 tahun. Penerbitan ini telah memperoleh peringkat A+ dari PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) serta mendapatkan Pernyataan Kesesuaian Syariah, yang memastikan bahwa instrumen keuangan ini sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku.

Based on Deed No. 22 dated March 17, 2025, made before Notary Janty Lega, S.H., M.Kn. in South Jakarta. Addendum I to the Underwriting Agreement for Bonds II Integrasi Jaringan Ekosistem Year 2025. The bonds were issued through a Public Offering with a maximum principal amount of Rp 1,250,000,000,000 divided into Series A with a maturity of 370 calendar days and Series B with a maturity of 3 years. This issuance has obtained an A+ rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT KRI) and obtained a Sharia Compliance Statement, which ensures that this financial instrument is in accordance with applicable sharia principles.

Perusahaan bekerja sama dengan berbagai pihak guna memastikan kelancaran proses dan kepatuhan terhadap regulasi. PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, dan PT Bahana Sekuritas bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, sementara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ditunjuk sebagai Wali Amanat. Selain itu, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) berperan sebagai Agen Pembayaran, yang bertanggung jawab atas pembayaran bunga dan pelunasan obligasi kepada investor.

The Company collaborates with various parties to ensure smooth processes and compliance with regulations. PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, and PT Bahana Sekuritas act as Underwriters for the Bond Issuance, while PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk is appointed as Trustee. In addition, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) acts as the Payment Agent, which is responsible for interest payments and bond redemptions to investors.

Berdasarkan Surat dari OJK Nomor S-69/PM.023/2025, telah memberikan persetujuan mengizinkan penawaran umum obligasi kepada investor. Setelah semua persyaratan terpenuhi, obligasi ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, guna menjamin transparansi dan aksesibilitas bagi para investor.

Based on the Letter from OJK Number S-69/PM.023/2025, it has given approval to allow public offering of bonds to investors. After all requirements are met, these bonds will be listed on the Indonesia Stock Exchange, to ensure transparency and accessibility for investors.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Untuk tujuan penerbitan instrumen surat utang/obligasi ("Obligasi"), Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan dengan beberapa perubahan penyajian dan perubahan atau penambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

33. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

For the purpose to issue debt instruments/bonds ("Bonds"), the Company has reissued the financial statements with several changes in presentation and change or additional disclosures in Notes to the financial statements as follows:

Catatan / Notes	Perubahan / Reissuance
Laporan arus kas / <i>statements of cashflows</i>	Penyesuaian terkait nilai atas penerimaan dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional serta pembayaran biaya keuangan / <i>Adjustment related to Cash receipt from customers, Cash paid to suppliers and operating expenses, Cash paid to finance costs</i>
Catatan atas laporan keuangan/ <i>Notes to the financial statements</i>	Tambahan pada catatan 8 terkait pengungkapan aset lancar lainnya dan catatan 24 terkait pengungkapan Pendapatan dan (beban) usaha lainnya, sehingga terdapat perubahan urutan catatan atas laporan keuangan, total catatan atas laporan keuangan menjadi 34 / <i>Additions to note 8 related to disclosure of other current assets and note 24 related to disclosure of other operating income and (expenses), so there is a change in the order of notes to the financial statements, the total notes to the financial statements to 34</i>
1	Penyesuaian terkait pengungkapan cakupan manajemen kunci dan entitas induk terakhir dalam grup serta pengendali individu terakhir / <i>Adjustments related to disclosure of key management coverage and ultimate parent entity in the group and ultimate individual controller</i>
2	Penyesuaian terkait susunan redaksi kepatuhan penyusunan laporan keuangan / <i>Adjustments related to the editorial structure of financial statement preparation compliance</i>
6	Penambahan pengungkapan No Perjanjian atas uang muka PT Eka Jaya Maxima / <i>Additional disclosure of Agreement No. for down payment of PT Eka Jaya Maxima</i>
7	Penambahan pengungkapan No Perjanjian atas Project Media Iklan / <i>Additional disclosure of Agreement No. for Advertising Media Project</i>
8	Penambahan pengungkapan substansi atas Aset lancar lainnya / <i>Addition of substance disclosure on Other current assets.</i>
9	Penyesuaian terkait penamaan "aset dalam penyelesaian" menjadi "aset dalam pembangunan" / <i>Adjustments related to the naming of "assets in progress" to "construction in progress".</i>
13	Penyesuaian terkait penambahan pengungkapan referensi perjanjian yang mendasari uang muka dimaksud / <i>Adjustments related to the addition of disclosures of reference to the agreement underlying the advance.</i>
14	Penyesuaian terkait penambahan pengungkapan referensi perjanjian yang mendasari liabilitas sewa dimaksud / <i>Adjustments related to the addition of disclosures referencing the agreements underlying the lease liabilities.</i>
15	Penyesuaian terkait istilah "taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan" menjadi "laba penghasilan kena pajak tahun berjalan" / <i>Adjustment of the term "estimated taxable income for the year" to "taxable income for the year".</i>
20	Penambahan pengungkapan terkait pernyataan keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat umum luar biasa para pemegang saham / <i>Addition of disclosures related to the statement Circular Resolution as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>
23	Penyesuaian atas pengungkapan beban administrasi dan umum / <i>There is a change in the details of disclosure of administrative and general expenses</i>
24	Penambahan pengungkapan atas Pendapatan dan (beban) usaha lainnya / <i>Addition of disclosure on other operating income and (expenses).</i>
28	Penyesuaian terkait penambahan risiko pasar / <i>Adjustments related to the addition of market risk</i>
30	Penyesuaian terkait menghapus nilai pendapatan atas transaksi pertukaran sewa aset hak guna tahun 2024 / <i>Adjustment related to write-off of income on lease exchange transaction of right-of-use asset in 2024</i>
31	Penyesuaian terkait penambahan pengungkapan perjanjian / <i>Adjustments related to the addition of agreement disclosures</i>
32	Penyesuaian terkait penambahan pengungkapan peristiwa setelah periode pelaporan / <i>Adjustments related to additional disclosures of events after the reporting period</i>

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PENERBITAN, AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan, amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ISSUANCE OF, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following, amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.

